

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Griya Legita Pertamina Building, 8th Floor
Jl. Sinabung II, Terusan Simprug
Jakarta Selatan - Indonesia 12220
Phone : (021) 722 3027
Fax : 021-7223026
Email : petece@pertamina-ptc.com

www.pertamina-ptc.com



INCREASING VALUE THROUGH PEOPLE

INCREASING VALUE THROUGH PEOPLE

ANNUAL REPORT 2015 LAPORAN TAHUNAN





**INCREASING VALUE
THROUGH PEOPLE**

CEO T O STRATEGIC M

10 - 11 Jun
The Ritz Carlton Mega

rted by:

PERTAMINA

ture

ATKear



Di tengah kondisi ekonomi yang penuh tantangan, PTC tetap mampu memberikan kinerja finansial dan operasional yang cukup stabil. Hal tersebut ditunjukkan dengan tercapainya pemenuhan target RKAP pada aspek finansial maupun operasional. Strategi bisnis yang diterapkan di tahun 2015 mampu mengatasi tantangan bisnis dengan baik. Terlebih, strategi ini sangat efektif dalam meningkatkan daya saing dalam mencari peluang-peluang baru dan sejalan dengan peningkatan kualitas SDM sebagai ujung tombak kegiatan bisnis.

In the middle of challenging economic condition, performance of PTC in 2015 is still stable on the financial and operational. It is showed by the achievement of RKAP target in financial and operational. The business strategy in 2015 has managed to anticipate the challenges. Moreover, such strategy is also effective in increasing competitiveness and embracing new opportunities, in line with HR development as Company's forefront.

PENCAPAIAN PENTING 2015

Achievement in 2015

LABA BERSIH
Net Profit

RP 33,2
miliar / billion

PENDAPATAN USAHA
Operating Revenue

RP 938,6
miliar / billion

KESELAMATAN KERJA
Occupational Safety

**zero
fatality**

**TINGKAT KESEHATAN
PERUSAHAAN**
The Company's Health Level

69,60

KATEGORI "SEHAT A"
"A HEALTHY" CATEGORY

JUMLAH ASET
Total Assets

RP 348,8
miliar / billion

EBITDA

52,3
miliar / billion

INCIDENT RATE

0,53

**TOTAL RECORDABLE
INCIDENT RATE**

DAFTAR ISI

Table of Content

6	TENTANG LAPORAN INI About This Report	12	IKHTISAR OPERASIONAL Operational Highlight
7	MATERIALITAS LAPORAN Report Materiality	12	KEY PERFORMANCE INDICATOR Key Performance Indicator
8	PERISTIWA PENTING 2015 Significant Events 2015	14	TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN Company's Health Level
9	PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI Awards and Certifications	16	LAPORAN SINERGI ANAK PERUSAHAAN DAN GROUP PERTAMINA Sinergy Report of Subsidiaries and Pertamina Group
10	IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlight	18	INDEKS KEPUASAN PELANGGAN Customer Satisfaction Index
		20	LAPORAN MANAJEMEN Management Report
		22	LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Report's
		26	LAPORAN DIREKSI Board of Directors Report's
30	PROFIL PERUSAHAAN Company Profile		
32	INFORMASI PERUSAHAAN Company Information	48	SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources
33	REKAM JEJAK PERUSAHAAN Company Milestones	56	TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology
34	SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN Company Highlight	57	KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA Listing Chronology of Other Securities
35	LINI BISNIS Business Line	57	STRUKTUR GRUP PERSEROAN Group Structure
36	VISI DAN MISI PERSEROAN Company's Vision and Mission	57	KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM Shareholders Composition
38	STRUKTUR ORGANISASI Organization Structure	58	KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM Chronology of Share Listings
40	PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Profile	58	KERJA SAMA KEMITRAAN Partnership
45	PROFIL DIREKSI Board of Directors Profile	60	PETA OPERASIONAL Operational Map
62	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis		
64	TINJAUAN UMUM General Overview	73	TARGET DAN REALISASI Target and Realization
64	TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA Operational Overview per Business Segment	74	INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH LAPORAN AKUNTAN Material Information and Facts after Balance Sheet Date
68	TINJAUAN KEUANGAN Financial Overview	74	PROSPEK USAHA DAN ASPEK PEMASARAN Business Outlook and Marketing Aspects
72	STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	75	TARGET 2016 Target in 2016
73	KOLEKTIBILITAS PIUTANG Collectibility of Receivables	76	STRATEGI BISNIS DI MASA DEPAN Future Business Strategies
73	IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL Material Commitment for Goods Capital Investment	76	KEBIJAKAN DIVIDEN Dividend Policy

- 77 **INFORMASI MATERIAL TENTANG INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL**
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring
- 77 **INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DENGAN AFILIASI**
Material Transaction Information which Contains Conflict Interest with the Affiliated

- 77 **PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN**
Changes In Regulations
- 78 **KEBIJAKAN AKUNTANSI**
Accounting Policy

80 TATA KELOLA PERUSAHAAN **Good Corporate Governance**

- 82 **PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN**
The Principles of Good Corporate Governance
- 82 **STRUKTUR TATA KELOLA**
Structure of Corporate Governance
- 83 **PEDOMAN TATA KELOLA**
Guidelines of Good Corporate Governance
- 84 **ASESMEN GCG**
GCG Assessment
- 85 **PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)**
The Holding of General Meeting of Shareholders (GMS)
- 86 **DEWAN KOMISARIS**
Board of Commissioners
- 90 **DIREKSI**
Board of Directors
- 96 **PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS & DIREKSI**
Development Program for Board of Commissioners & Directors
- 97 **KEBIJAKAN, PROSEDUR PENETAPAN DAN STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**
Policies, Procedure and Remuneration Structure for Board of Commissioners and Board of Directors
- 99 **HUBUNGAN PEMEGANG SAHAM DAN PENGEDALI**
Relations with Shareholders and Controlling Shareholders
- 99 **HUBUNGAN AFILIASI ANTAR DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM**
Affiliation between Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders

- 100 **KOMITE AUDIT**
Audit Committee
- 102 **KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**
Nomination and Remuneration Committee
- 102 **KOMITE INVESTASI**
Investment Committee
- 102 **SEKRETARIS PERUSAHAAN**
Corporate Secretary
- 104 **UNIT AUDIT INTERNAL**
Internal Audit Unit
- 107 **KANTOR AKUNTAN PUBLIK**
Public Accounting Firm
- 107 **SISTEM MANAJEMEN RISIKO**
Risk Management System
- 110 **SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**
Internal Control System
- 112 **PERKARA PENTING**
Legal Cases
- 114 **AKSES INFORMASI**
Information Access
- 114 **KODE ETIK**
Code of Conduct
- 116 **BENTURAN KEPENTINGAN**
Conflicts of Interest
- 118 **PENGENDALIAN GRATIFIKASI**
Gratification Control
- 119 **SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN**
Whistleblowing System

122 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN **Corporate Social Responsibility**

- 124 **PENDAHULUAN**
Foreword
- 124 **LANDASAN HUKUM**
Legal Basis
- 125 **KEBIJAKAN**
Policy
- 125 **VISI MISI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**
Vision and Mission of Corporate Social Responsibility
- 126 **LAPORAN HSE**
HSE Report
- 132 **TANGGUNG JAWAB BIDANG SOSIAL DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**
Responsibilities in Social Field and Community Empowerment
- 133 **ASPEK KEUANGAN**
Financial Aspect
- 134 **TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN**
Responsibility towards the Customer
- 134 **TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN**
Responsibility towards the Environmental
- 135 **KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN**
Stakeholders' Involvement

- 137 Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015**
Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and Directors regarding 2015 Annual Report

- 139 LEMBAR UMPAN BALIK**
Feedback Form

- 141 Referensi Peraturan BAPEPAM-LK NO. X.K.6**
BAPEPAM-LK NO. X.K.6 Cross Reference

- 153 INDEKS GRI-G4**
GRI-G4 Content Index

TENTANG LAPORAN INI

About This Report

PT Pertamina Training & Consulting selanjutnya dalam laporan ini disebut sebagai PTC atau Perseroan menerbitkan ini sebagai Laporan Terpadu untuk pertama kalinya. Laporan ini berisi informasi terkait pemenuhan tanggung jawab Perseroan selama kurun waktu 1 Januari hingga 31 Desember 2015. [G4-28, G4-29, G4-30]

Selain mengacu kepada ketentuan Bapepam-LK (kini menjadi Otoritas Jasa Keuangan – OJK) laporan ini juga disusun mengacu pada *Sustainability Reporting Guidelines* (SRG) G4 yang diterbitkan *Global Reporting Initiatives* (GRI). Pada tahun 2015 ini, Perseroan telah menggabungkan dua laporan tahunan yang sebelumnya diterbitkan terpisah, yakni Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan menjadi satu laporan terpadu.

Indeks GRI dan Kebijakan Penjaminan

Dalam laporan ini, terdapat penyajian ulang atas data keuangan tahunan yang lalu. Sebagai tambahan, tidak terdapat perubahan signifikan atas ruang lingkup dan *boundary* dalam periode pelaporan. [G4-22, G4-23]

Aspek material ini telah disetujui oleh jajaran manajemen PTC, dalam hal ini diwakili oleh Yuli Rachmawaty. Perseroan telah melakukan penjaminan (*assurance*) atas laporan ini.

INDEKS GRI DAN KEBIJAKAN PENJAMINAN

GRI INDEX AND ASSURANCE POLICY

Pemenuhan informasi dalam laporan ini sesuai dengan aspek material yang dilakukan Perseroan selama tahun 2015. Aspek material ini telah disetujui oleh jajaran manajemen PTC, dalam hal ini diwakili oleh Yuli Rachmawaty Untuk pertama kalinya, kami melakukan penjaminan (*assurance*) atas laporan ini. Proses penjaminan dilakukan oleh pihak independen. Pada bagian akhir laporan, disertakan tabulasi Indeks GRI. [G4-32, G4-33, G4-48]

PT Pertamina Training & Consulting – or referred to as PTC in this report – issued its initial Integrated Report. This report contains information related to the fulfillment of Company's responsibility during the period of January 1 to December 31, 2015. [G4-28, G4-29, G4-30]

This report refers to Bapepam-LK regulations (now Financial Services Authority – OJK) and Sustainability Reporting Guidelines version 4 (G4), published by Global Reporting Initiative (GRI). In 2015, we had combined two annual reports which previously were published separately, which are Annual Report and Sustainability Report, to become one integrated report.

GRI Index and Assurance Policy

There were restatements of previous year financial data in this report, and there were no significant changes on the scopes and boundaries in the reporting year. [G4-22, G4-23]

The material aspect have been approved by all levels of PTC management, or in this case, represented by Yuli Rachmawaty. We provide assurance for this report.

All information stated in this report refers to the material aspects adopted by the Company throughout 2015. The material aspect have been approved by all levels of PTC management, or in this case, represented by Yuli Rachmawaty. For the very first time, we provide assurance for this report. The activities of assurance process are performed by independent parties. In the last section of this report, tabulation of GRI index is attached. [G4-32, G4-33, G4-48]

KONTAK TERKAIT LAPORAN [G4-31]

CONTACT ABOUT THE REPORT [G4-31]

CORPORATE SECRETARY
PT Pertamina Training & Consulting
Yuli Rachmawaty

Kantor Pusat / Head Office
Gedung Griya Legita Pertamina Lt. 8
Jalan Sinabung II Terusan Simprug,
Jakarta Selatan 12220

Telp : (021) 7223027
Fax : (021) 7223026
E-mail : petece@pertamina-ptc.com
Website : www.pertamina-ptc.com

MATERIALITAS LAPORAN

Report Materiality

Aspek material dalam Laporan Terpadu 2015, disusun sebagai hasil dari kebijakan Perseroan dan diskusi internal. Aspek ini dinilai material karena berdampak signifikan terhadap jalannya usaha dan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan pemangku kepentingan. [G4-DMA]

- Sebagai pihak internal adalah personal di lingkungan PTC, yang memiliki kewenangan terkait keberlanjutan usaha Perseroan.

The material aspects of the 2015 Integrated Report are formulated from the Company's policy and from internal discussions. Those aspects are considered material because it possesses significant impact on the continuity of business and it can affect the decision-making process performed by the stakeholders. [G4-DMA]

- An internal party is an individual in the environment of PTC, who has the authority related to maintaining the sustainability of the Company's business.

PROSES IDENTIFIKASI ASPEK-ASPEK MATERIALITAS [G4-18]

Process Of Materiality Aspects Identification [G4-18]



MATRIK HASIL UJI MATERIALITAS [G4-19]

Materiality Test Results Matrix [G4-19]

Penetapan aspek materialitas dan *boundary* dilakukan dengan mempertimbangkan topik-topik relevan yang mencakup karakteristik Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.

Selain isu penting tersebut, laporan ini juga menyertakan informasi bersifat umum, mengenai, hak asasi manusia (HAM), pengembangan sumber daya manusia (SDM), dan program/kegiatan lain dalam pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility* atau CSR)

The settlement of the aspect of materiality and boundary is done by considering the relevant topics which include both characteristics of Annual Report and Sustainability Report.

Aside from those issues, this report also include some general information on human rights, human resource development, and other programs/activities related to the fulfillment of the corporate social responsibility (CSR).

BATASAN ASPEK MATERIALITAS [G4-20, G4-21]

Materiality Aspects Limitation [G4-20, G4-21]

Informasi bersifat material diperoleh dari PTC sesuai dengan lingkup pelaporan. Informasi ini juga melibatkan pemangku kepentingan utama yang menjadi bagian dari kegiatan operasi dan bisnis Perseroan.

Material information obtained from PTC is in accordance with the scope of reporting. The information also involves the role of major stakeholders as part of the Company's operations and business activities.

PERISTIWA PENTING 2015

Significant Events 2015



23 Februari dan 20 April 2015
February 23, and April 20, 2015

Penyelenggaraan Forum Komet
(Knowledge Sharing) PTC
*Komet Forum (Knowledge Sharing)
PTC was held*



27-28 Maret 2015 March 27-28, 2015

Penyelenggaraan Konsinyering
Pekerja di Ancol dengan tema
"Transformasi PTC"
*Workers Forum Group Discussion in Ancol
with "Transformasi PTC" as its theme*



19 Maret 2015 March 19, 2015

Peringatan Ulang Tahun PTC ke-13
13th Anniversary of PTC
Perubahan logo Perseroan
Transformation of Company's logo



30 Maret 2015 March 30, 2015

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
yang dihadiri oleh PT Pertamina (Persero) dan
PT Pertamina Dana Ventura
*General Meeting of Shareholders (GMS) which attended by
PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Dana Ventura*



5 Juni 2015 June 5, 2015

Pergantian Komisaris Utama Suwardi
Somantri digantikan oleh Setyo Wardono

*The current President Commissioner Suwardi
Somantri replaced by Setyo Wardono*

21 September 2015
September 21, 2015

Penyelenggaraan Forum Continuous
Improvement Program (CIP) 2015
*Continuous Improvement Program
(CIP) Forum 2015 was held*



7 November 2015 November 7, 2015

Penyerahan Sertifikat Lembaga
Pendidikan dan/atau Pelatihan
Personnel Bandar Udara dari
Kementerian Perhubungan Direktur
Jenderal Perhubungan Udara

*PTC received certification of educational and/or
training institutions from Directorate General of
Civil Aviation from the Ministry of Transportation*



21 Desember 2015 December 21, 2015

Pergantian Komisaris Ali Mundakir
digantikan oleh Jeffrey Tjahja Indra
*The current Commissioner Ali Mundakir
replaced by Jeffrey Tjahja Indra*



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

Penghargaan Award

Peringkat ke-3 Shareholders Aspiration Achiever dalam Forum Annual Pertamina Subsidiary Award (APSA) 2015 atas pencapaian target dan kinerja Perseroan sepanjang 2015.

3rd rank of Shareholders Aspiration Achiever in Forum of Annual Pertamina Subsidiary Award (APSA) 2015 on the achievement of Company's target and performance during 2015.



Sertifikasi Certification

Sertifikasi Quality Management System ISO 9001:2008 dari Lyod's Register.

Certification of Quality Management System ISO 9001:2008 from Lyod's Register.



Sertifikasi Certification

Sertifikat Lembaga Pendidikan dan/atau Pelatihan Personil Bandar Udara dari Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara No.08/SL2BU-DBU/I/2015 diterima pada tanggal 14 Agustus 2015

Certification of educational and/or training institutions No.08/SL2BU-DBU/I/2015 from Directorate General of Civil Aviation of Ministry of Transportation which obtained on August 14, 2015



Sertifikasi Certification

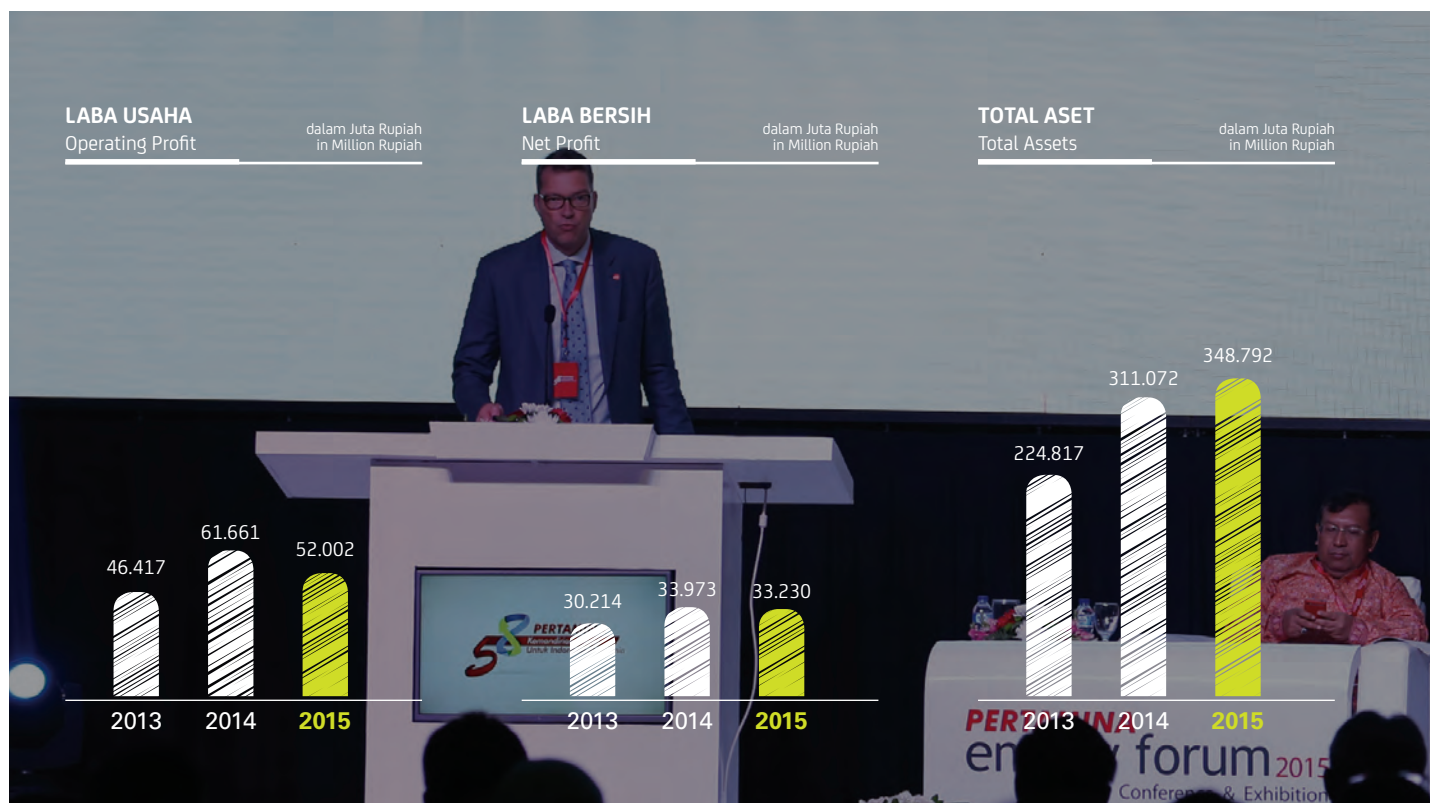
Sertifikasi TUK (Tempat Uji Kompetensi) LSP Migas - BNSP (Badan Nasional Sertifikat Profesi) No. 93.000 2419 0028906 2015 diterima pada 11 Agustus 2015

Certification of Competency and Placement Test for Certifying Agencies in Oil & Gas industry BNSP (National Certification Agency) No. 93.000 2419 0028906 2015 which obtained on August 11, 2015



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlight



URAIAN
(dalam juta Rupiah kecuali data saham)

2015

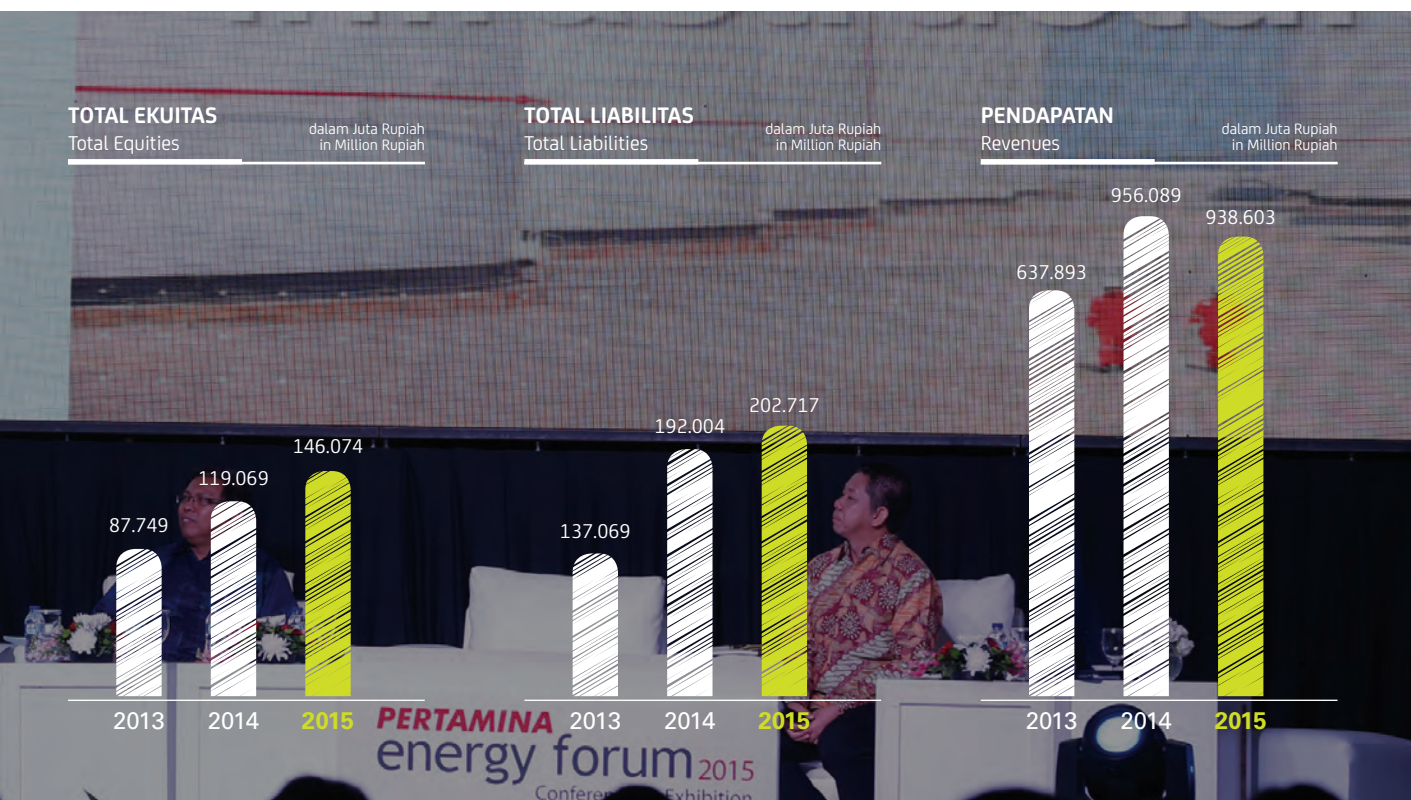
2014

2013

Description
(in million Rupiah, except data on shares)

Laporan Laba Rugi Komprehensif / Statement of Comprehensive Income

Pendapatan	938.603	956.089	637.893	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	853.471	869.774	572.471	Cost of Revenues
Laba Kotor	85.132	86.315	65.422	Gross Profit
Beban Usaha	(33.130)	(24.653)	(19.005)	Operating Expenses
Laba Usaha	52.002	61.661	46.417	Operating Income
Beban Keuangan	(9.116)	(10.026)	(6.264)	Finance Cost
Penghasilan Keuangan	425	262	226	Finance Income
Laba sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	44.185	51.508	40.379	Income Before Income Tax Benefit (Expense)
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(10.955)	(17.535)	10.166	Income Tax Expense - Net
Laba Bersih	33.230	33.973	30.214	Net Income
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain	(1.949)	(368)	-	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif	31.282	34.341	30.214	Total Comprehensive Income



URAIAN (dalam juta Rupiah kecuali data saham)	2015	2014	2013	Description (in million Rupiah, except data on shares)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statement of Financial Position				
Total Aset Lancar	326.918	300.404	216.244	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	21.874	10.668	8.573	Total Non-Current Assets
Total Aset	348.792	311.072	224.817	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	185.112	175.711	121.040	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	17.605	16.293	16.028	Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	202.717	192.004	137.069	Total Liabilities
Total Ekuitas (Tidak Termasuk Kepentingan Non Pengendali)	146.074	119.069	87.749	Total Equity (Excluding Non-Controlling Interest)
Total Liabilitas dan Ekuitas	348.792	311.072	224.817	Total Liabilities and Equity
Rasio Keuangan (%) / Financial Ratio (%)				
Rasio Lancar	177	173	181	Current Ratio
Rasio Kas	16	19	19	Cash Ratio
Rasio Perputaran Aset	2,69 kali	3,15 kali	2,85 kali	Asset Turnover Ratio
Rasio Penagihan Rata-rata	101 hari	90 hari	95 hari	Average Billing Ratio

IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlight

KEY PERFORMANCE INDICATOR

Key Performance Indicator

KESEPAKATAN KINERJA

PT Pertamina Training & Consulting

TAHUN : 2015

POSISI : Direktur Utama

PERIODE : JANUARI-DESEMBER 2015

KELOMPOK KPI	INDIKATOR KINERJA UTAMA		"FREQ MONITORING"	SATUAN	BOBOT (%)
Individual Performance Contract	I. Financial				20%
	1	Laba Bersih	TRI-WULANAN	IDR Juta	5%
	2	Parameter Keuangan:			
	a.	EBITDA Margin	TRI-WULANAN	%	10%
	b.	Net Cashflow dari Aktivitas Operasi	TRI-WULANAN	IDR Juta	5%
	II. Operational				65%
	3	a. Pendapatan Training	TRI-WULANAN	IDR Juta	5%
		b. Gross profit margin Non Captive training	TRI-WULANAN	%	5%
	4	a. Pendapatan Consulting	TRI-WULANAN	IDR Juta	5%
		b. Gross Profit Margin Non Captive Consulting	TRI-WULANAN	%	5%
	5	a. Pendapatan EO	TRI-WULANAN	IDR Juta	10%
		b. Pendapatan Kerja Sama Operasi	TRI-WULANAN	IDR Juta	5%
	6	Pendapatan Pengelolaan MPS	TRI-WULANAN	IDR Juta	15%
	7	Pendapatan Pengelolaan Jasa Pengamanan	TRI-WULANAN	IDR Juta	10%
	8	Pengelolaan Risiko	TRI-WULANAN	%	5%
	III. Business development / customer satisfaction				10%
	9	Customer satisfaction	TRI-WULANAN	%	10%
	IV. People & Organization Management				5%
	10	Implementasi Performance Management System (PMS)	TRI-WULANAN	%	5%
TOTAL		TOTAL BOBOT:			100%
"Boundary KPIs"	1	TRIR	TRI-WULANAN	Ratio	-
	2	Number of Accidents (NoA)	TRI-WULANAN	# cases	-
	3	GCG Implementation Compliance	TRI-WULANAN	%	-
	4	External Auditor Opinion	TRI-WULANAN	%	-
Other Operational Matrix	1	Tindak lanjut temuan audit internal & eksternal	TRI-WULANAN	%	-
	2	Knowledge Asset Capitalization & CIP Value Creation	TRI-WULANAN	%	-
	3	Akurasi Data Operasi & Keuangan	TRI-WULANAN	%	-
	4	Sinergi Pertamina Group	TRI-WULANAN	Contract	-



JEFFREY TJAHJA INDRA
Komisaris
Commissioner



SETYO WARDONO
Komisaris Utama
President Commissioner



YOOPI ABIMANYU
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Pada tahun 2015, pencapaian Key Performance Indicator PTC adalah 98,82%
In 2015, the achievement of Key Performance Indicator of PTC was 98.82%



TARGET 2015		Target Kumulasi s/d TW 4		Realisasi	Performance	Weighted Performance
Base	Stretch	Target	Stretch	Kum. s/d TW 4		
42.760	43.500	42.760	43.500	33.230	● 78%	4%
7,50%	7,98	7,50%	7,98%	5,58%	● 74%	7%
0	2.000	0	2.000	114.884	● 120%	6%
18.687	20.556	18.687	20.556	14.875	● 80%	4%
8,0%	10,0%	8,0%	10,0%	15,0%	● 120%	6%
60.929	67.022	60.929	67.022	153.863	● 120%	6%
8,0%	10,0%	8,0%	10,0%	15,0%	● 120%	6%
91.042	100.146	91.042	100.146	120.993	● 120%	12%
15.142	16.656	15.142	16.656	12.849	● 85%	4%
294.652	324.117	294.652	324.117	288.636	● 98%	15%
331.661	364.827	331.661	364.827	347.385	● 109%	11%
98,6	100	98,6	100	100	● 120%	6%
80	85	80	85	45	● 56%	6%
90	100	90	25	100	● 120%	6%
						98,82%
0,73		0,73		0,53	● 100%	
0		0		0	● 100%	
88		88		90	● 100%	
WTP		WTP		WTP	● 100%	
80	-	80		93	● 100%	
95	-	60		95	● 100%	
98	-	98		98	● 100%	
4		4		174	● 100%	

AGUSTINUS MARIA UNGGUL PUTRANTO

PTH Direktur Utama
ACT President Director

YEKTI TRI WAHYUNI

Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis
Finance and Business Support Director

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Company's Health Level

Hasil evaluasi tingkat kesehatan PT Pertamina Training & Consulting tahun 2015 yang dihitung berdasarkan No.Kpts-16/C00000/2013-S0 mengenai Pedoman Pengelolaan Anak Perseroan dan Perseroan Patungan PT Pertamina (Persero) tanggal 25 Februari 2013 yaitu sebagai berikut:

The result of Company's health level of PT Pertamina Training & Consulting in 2015 which is calculate based on No.Kpts-16/C00000/2013-S0 about guidelines of Subsidiaries and Joint Venture of PT Pertamina(Persero) dated February 25, 2013 is as follow:

Indikator Kinerja Perseroan <i>Performance Indicators</i>	RKAP 2015		REALISASI 2015	
	Besaran <i>Weight</i>	Nilai <i>Value</i>	Besaran <i>Weight</i>	Nilai <i>Value</i>
A. ASPEK KEUANGAN / <i>FINANCIAL ASPECTS</i>				
Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE) Return on Equity	30,00%	20,00	29,00%	20,00
Imbalan Investasi (ROI) Return on Investment	22,00%	15,00	15,00%	12,00
Operating Profit Margin (OPM)	7,00%	2,00	6,00%	2,00
Net Profit Margin (NPM)	5,00%	2,00	4,00%	1,50
Rasio Kas Cash Ratio	44,00%	5,00	16,00%	3,00
Rasio Lancar Current Ratio	432,00%	5,00	177,00%	5,00
Collection Periods (CP)	79,00 hari days	2,00	101,00 hari days	1,50
Rasio Perputaran Persediaan (ITO) Inventory Turn Over	-	-	-	-
Perputaran Total Asset (TATO) Total Asset Turn Over	301,00%	3,00	269%	3,00
Rasio Ekuitas terhadap Total Aset Equity To Total Asset	70,00%	4,00	42,00%	7,00
Time Interest Earned Ratio (TIER)	31,00 kali times	3,00	6,00 kali times	3,00
Jumlah Nilai Kerja Keuangan		61,00		58,00
Jumlah Nilai Kerja Keuangan Proporsional		63,73		60,60
KLASIFIKASI TINGKAT KINERJA KEUANGAN Classification of Financial Performance	SEHAT		SEHAT	
B. ASPEK OPERASIONAL / <i>OPERATIONAL ASPECTS</i>				
Pertumbuhan Produktivitas: Productivity Growth:				
- Asset Productivity Growth (ASPG)	(2,07)	-	(24,63)	-
Pertumbuhan Daya Saing: Competitiveness Growth:				
- Sales Growth (SALG)	12,35	5,00	(1,83)	-
- Net Profit Margin Growth (NPMG)	3,84	2,00	(0,36)	-
Pertumbuhan Efisiensi, secara kuantitatif: Eficiency Growth:				
- Sales to Total Asset Growth (STAG)	(2,22)	-	(12,45)	-
- Net Profit Growth (NPG)	16,66	5,00	(2,19)	-

Indikator Kinerja Perseroan <i>Performance Indicators</i>	RKAP 2015		REALISASI 2015	
	Besaran <i>Weight</i>	Nilai <i>Value</i>	Besaran <i>Weight</i>	Nilai <i>Value</i>
Nilai Kinerja Operasional (B)		12,00		-
KLASIFIKASI TINGKAT KINERJA PERTUMBUHAN Classification of Growth Performance	TUMBUH SEDANG		KURANG TUMBUH	
C. ASPEK ADMINISTRASI / ADMINISTRATION ASPECTS				
Laporan Keuangan Perseroan Bulanan Monthly Financial Report	10 hari days	1	10 hari days	1,96
Laporan Manajemen Perseroan Bulanan Monthly Management Report	15 hari days	2	20 hari days	1,04
Laporan Keuangan Audited Financial Report & Audited Management	Maret March	3	Februari February	3,00
Rancangan RKAP RKAP Plan	Juli July	3	Juli July	3,00
Nilai Kinerja Administrasi (C)		9,0		9,0
KLASIFIKASI TINGKAT KINERJA ADMINISTRASI Classification of Administration Performance	Tertib Orderly		Tertib Orderly	
TOTAL NILAI A + B + C	84,73		69,60	
TINGKAT KINERJA PERSEROAN Company’s Health Level	SEHAT AA		SEHAT A	

Dari perhitungan di atas, nilai kinerja tahun 2015 adalah sebesar 69,60 dengan klasifikasi "SEHAT (A)" dari sasaran/target nilai kinerja dalam RKAP sebesar 84,73 dengan klasifikasi "SEHAT (AA)".

From the table above, performance Company's target in RKAP was 84.73 with "SEHAT (AA)" classification and the performance Company's realization was 69.60 with "SEHAT (A)".



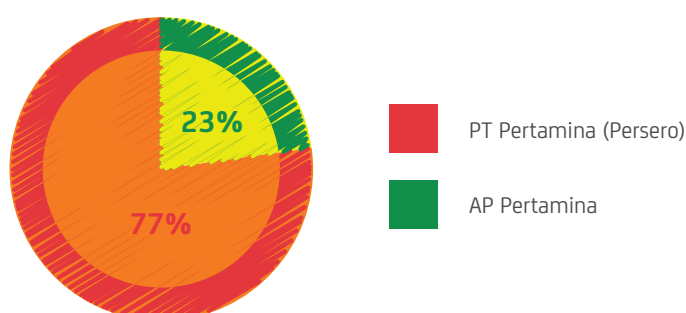
LAPORAN SINERGI ANAK PERUSAHAAN DAN GROUP PERTAMINA

Sinergy Report of Subsidiaries and Pertamina Group

Partner Sinergi <i>Sinergy Partners</i>	Kegiatan 2014 <i>Activities 2014</i>	Kegiatan 2015 <i>Activities 2015</i>	%	%
	Nilai (Rp) <i>Price (Rp)</i>	Nilai (Rp) <i>Price (Rp)</i>	Trend	Kontribusi <i>Contribution</i>
PT Pertamina	706.482.812.813	723.932.293.157	102	77,26
PT PEP	6.689.290.556	822.000.000	12	0,09
PT PGE	3.435.827.866	10.731.134.602	312	1,15
PT Pertamina Patra Niaga	136.938.285.177	792.627.963	1	0,08
PT PTK	33.061.875	88.007.500	266	0,01
PT PHE	5.333.905.635	3.607.000.000	68	0,38
PT Pertamina	38.250.609.839	90.984.339.718	238	9,71
PT PDSI	29.459.956.629	26.236.533.535	89	2,80
PT Regas	1.500.000	-	-	-
PT TPI	37.250.000	613.275.000	1.646	0,07
PT PDV	1.750.000	33.250.000	1.900	0,00
PT Patra Jasa	-	15.000.000	-	0,00
PT EP Cepu	1.840.972.174	11.500.000	1	0,00
PT Pertamina	222.970.000	308.605.000	138	0,03
PT Pertamina Lubricant	17.666.005.737	28.085.103.940	159	3,00
PT Pertamina Retail	1.750.000	42.957.436.474	2.454.711	4,58
PT COPAL	2.994.547.908	-	-	-
PT Pertamina Algeria Eksplorasi & Produksi	-	5.053.460.350	-	0,54
PT Pertamina International Eksplorasi Produksi	-	2.175.361.586	-	0,23
PT Pertamina EP Cepu	-	11.500.000	-	0,00
PT Pelita Air Service	-	510.500.000	-	0,05
PT Pertamina EP Adk	-	11.500.000	-	0,00
	949.390.496.209	936.980.428.825	-	100,00

KONTRIBUSI REVENUE 2015

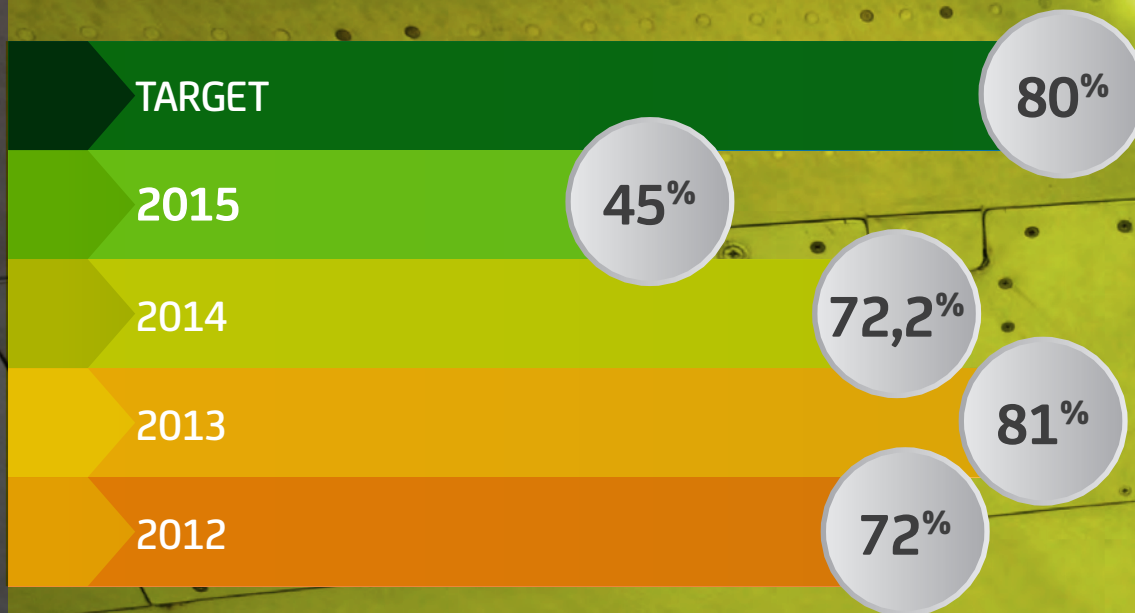
Contribution Revenue in 2015





INDEKS KEPUASAN PELANGGAN

Customer Satisfaction Index



Kepuasan konsumen adalah kunci keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan bisnis yang senantiasa dikejar melalui peningkatan performa dan evaluasi kinerja

Customer satisfaction is the key to Company success in conducting its business practice which pursued through internal development and performance evaluation





01

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report's [G4-1]



JEFFREY TJAHJA INDRA

Komisaris / Commissioner

SETYO WARDONO

Komisaris Utama / President Commissioner

YOOPI ABIMANYU

Komisaris Independen / Independent Commissioner

dari kiri ke kanan / from left to right

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

To Our Valued Shareholders,

DI TAHUN 2015, PTC TETAP FOKUS UNTUK MENGEDEPANKAN KEUNGGULAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) SEBAGAI BISNIS UTAMANYA. FOKUS TERHADAP SDM TENTUNYA MENJADI SATU HAL PENTING YANG HARUS SENANTIASA DITINGKATKAN MENINGAT BISNIS UTAMA PTC YANG BERGERAK DI BIDANG JASA DALAM MENDUKUNG INDUK USAHANYA YAITU PT PERTAMINA (PERSERO). WALAUPUN TAHUN 2015 MERUPAKAN TAHUN YANG PENUH TANTANGAN BAGI INDUSTRI MINYAK DAN GAS (MIGAS) NAMUN PTC MASIH TETAP MAMPU MEMPERTAHANKAN KINERJA YANG RELATIF CUKUP BAIK DAN RELATIF STABIL.

In 2015, PTC remain able to focus on maximizing the quality of Human Resources (HR) as its business focus. Such focus is important considering the main activity of the Company to support its holding, PT Pertamina (Ltd). Even when 2015 was considered as the year of challenges for the oil and gas industry, PTC is still able to maintain its performance in well manner and relatively stable.

PANDANGAN ATAS KONDISI EKONOMI 2015

Economic Outlook 2015

Kondisi perekonomian global yang berdampak pada industri migas sejak awal tahun 2015 yang ditandai dengan menurunnya harga minyak mentah di bawah USD50/barrel serta melemahnya Rupiah terhadap USD cukup mempengaruhi kinerja Perseroan secara keseluruhan. Kondisi ini cukup membebani Perseroan mengingat sebagian besar pelanggan yang bergerak di industri migas.

Di tengah kondisi makro yang penuh dengan tantangan, Perseroan tetap fokus untuk mengembangkan bisnis meraih pertumbuhan di masa yang akan datang. Peluang pertumbuhan ini diperkuat dengan sinergi dengan antara PTC dengan PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan dan entitas anak lainnya. Dengan mengedepankan efisiensi di seluruh Pertamina Group, kinerja usaha yang stabil tetap mampu dipertahankan oleh PTC untuk menjalankan kegiatan operasional yang lebih efektif dan efisien.

The global economic condition that affected the oil and gas industry since the beginning of 2015 has directly impacted the oil price to reach under USD50/barrel. Moreover, Indonesian Rupiah had also weakened against USD. Such condition has quite impacted the Company's performance as a whole considering most of its customers are in oil and gas industry.

Amid the challenging economic condition, the Company remain focus in developing its business to embrace future growth. Such focus is strengthened with synergy between PTC and PT Pertamina (Persero) along with its subsidiaries as Pertamina Group is focusing to prioritize effectiveness and efficiency across the operational activity. And thus, encouraging PTC to be able to conduct its business activity in a stable performance.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Assessment on Board of Director's Performance

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi di tahun 2015 sudah cukup baik meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan makro yang lebih berat dibandingkan tahun 2014. Secara keseluruhan, Direksi mampu mempertahankan kinerja Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati dengan para klien.

Dewan Komisaris menilai bahwa setiap lini bisnis yang dikelola oleh PTC di sektor tenaga *outsourcing* kelas umum dan Jasa Pengamanan di lingkungan PT Pertamina (Persero) dan jajaran entitas anak masih berkontribusi secara positif terhadap pendapatan Perseroan dan menunjang pertumbuhan kinerja yang konsisten.

Sebagai tanggung jawab dari tugas pengawasan yang diberikan kepada Dewan Komisaris, disepanjang tahun 2015, kami senantiasa memberikan pengawasan terhadap aktivitas bisnis Perseroan dan juga aktif memberikan pengarahan dan rekomendasi kepada jajaran Direksi perihal kegiatan operasional dan finansial agar dapat meningkatkan nilai tambah sesuai dengan aspirasi pemangku kepentingan. Pada tahun 2015, kami mencatat bahwa pendapatan Perseroan telah mencapai sebesar Rp938 miliar. Hasil ini mampu melebihi target RKAP 2015 sebesar Rp726 miliar.

The Board of Commissioners have considered that despite the challenging economic condition in 2015, the Board of Directors is still able to bring the Company to maintain the business performance consistently and continuously in accordance with the respected contract with clients.

Moreover, the Board of Commissioners also considered that each business line within the Company whether in general outsourcing and Security Services which contracted to PT Pertamina (Persero) and its subsidiaries have succeeded in contributing for Company's overall revenues and encouraged consistent growth.

As part of our responsibility as internal body focusing in oversight function, the Board of Commissioners has consistently overseeing the Company's business activity in 2015 and directly involved in providing guidance and recommendation to Board of Directors in terms of operational and financial activity to provide added value in line with the aspiration of stakeholders. In 2015, we recorded that the Company's total revenue has reached Rp938 billion, beyond the target of Rp726 billion.

Dengan mencermati kinerja Direksi selama tahun 2015, kami berpendapat bahwa Manajemen telah berhasil menjalankan strategi usaha dengan baik dan telah menyusun strategi untuk memasuki model bisnis yang lebih dinamis dalam menghadapi iklim usaha yang semakin kompetitif.

Assessing the overall performance of Board of Directors during 2015, we agreed that the Management has conducted the business strategy in well manner. Moreover, the Management has also constructed the future strategy for a more dynamic business model in anticipating the competitive industry.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA

Overview on Business Prospect

Pada tahun 2016, prospek bisnis dan perekonomian diperkirakan akan lebih baik dibandingkan tahun 2015. Meski kondisi makro industri migas mengalami tantangan yang cukup berat dan cukup mempengaruhi kinerja Perseroan secara keseluruhan, situasi politik yang lebih stabil diharapkan dapat mendorong pertumbuhan yang positif dan membuka peluang baru dalam bisnis *Human Capital*.

In 2016, the business prospect is expected to better compared to 2015. Even when the oil and gas industry is still experiencing quite a challenge and thus affecting the Company's overall performance, the national political condition is in favor for positive growth in the scope of Human Capital industry.

Melihat rancangan strategi dan prospek usaha Direksi di tahun 2016, kami menilai bahwa setiap langkah yang telah disusun sudah tepat dan efektif untuk mendorong kinerja Perseroan meraih pertumbuhan jangka panjang sesuai aspirasi pemegang saham. Walaupun demikian, tentunya kami berharap bahwa Direksi tetap berkomitmen kuat untuk mengantisipasi berbagai risiko usaha baik yang berasal dari faktor internal dan eksternal. Selain itu, jajaran Manajemen diharapkan untuk dapat berfokus pada pengembangan pasar. Perseroan harus tetap konsisten dalam mengeluarkan inovasi terbaru di bidang *Human Capital* untuk mendorong peningkatan pendapatan seiring dengan penggalakan efisiensi di masa mendatang.

Based on the strategic framework and the business prospect that have been composed by the Board of Directors, we have high hopes that the Management will be able to bring the Company to perform better in 2016 and thus fulfilling the shareholders expectation to reach sustainable growth. Even so, we expected that the Board of Directors remain committed to implement risk management and anticipate any risk that comes from within and beyond the Company. In addition, we also expected the Management to be focusing on market expansion. The Company should persist on striving for the latest innovation in Human Capital to encourage business revenues along with higher efficiency within operational activity in the future.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Overview on Performance of Committees under Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Komite ini bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menganalisa, mengevaluasi dan mengkaji setiap aktivitas operasional Perseroan. Laporan setiap komite akan menjadi bahan penting dalam penyusunan memorandum/surat Dewan Komisaris terkait dengan permintaan persetujuan, dukungan, saran/rekomendasi serta tanggapan dari Direksi.

In conducting the overseeing function, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee. Each committee provides the Board of Commissioners with the report on analysis, evaluation and review on Company's operational activity. Such report will then be utilized for the composing of Board memorandum/letter to request the approval, support, recommendation and response from Board of Directors.

Pada tahun 2015, Komite Audit telah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan audit laporan keuangan Perseroan dan kinerja audit internal serta mengkaji independensi auditor independen. Selain itu, Komite Audit telah mengevaluasi implementasi sistem *whistleblowing* dan sistem pengendalian internal.

In 2015, the Audit Committee has overseeing the performance of Company's financial statement audit activity and Company's internal audit as well as evaluating the independency of independent auditor. In addition, the Audit Committee evaluated the implementation of whistleblowing system and internal control system.

Kami menilai bahwa kinerja setiap Komite Audit sangatlah baik dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Rekomendasi dan saran dari masing-masing komite sangatlah bermanfaat bagi kami untuk memaksimalkan tugas pengawasan atas kinerja Perseroan.

We have assessed that the Audit Committee has performed the task given in well-manner to support the overseeing function of Board of Commissioners. The recommendation given by each committee is very useful for us to maximize our function.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Changes in the Composition of Board of Commissioners

Di tahun 2015, susunan Anggota Dewan Komisaris PTC telah mengalami perubahan. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat dari jabatannya yaitu Suwardi Somantri sebagai Komisaris Utama dan Ali Mundakir sebagai Komisaris. Masuk dalam jajaran Dewan Komisaris yang baru adalah Setyo Wardono sebagai Komisaris Utama melalui RUPS Sirkuler 5 juni 2015 dengan akta No. 6 tanggal 3 september 2015 dan Jeffrey Tjahja Indra RUPS Sirkuler 21 Desember 2015 sebagai Komisaris.

In 2015, the member of Board of Commissioners in PTC has undergone some changes. The General Meeting of Shareholders (GMS) has dismissed Suwardi Somantri as President Commissioner and Ali Mundakir as Commissioner. The new member of current Board of Commissioners are Setyo Wardono as President Commissioner based on Circular GMS on June 5, 2015 by the deed no. 6 dated September 3, 2015 and Jeffrey Tjahja Indra based on Circular GMS dated December 21, 2015 as Commissioner.

APRESIASI DAN PENUTUP

Appreciation and Closing Statement

Selaku Dewan Komisaris, perkenankan kami memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas kontribusi dari seluruh pegawai dan Manajemen yang dengan penuh loyalitas dan dedikasi tinggi terus memberikan yang terbaik bagi Perseroan walaupun di tengah kondisi ekonomi yang penuh tantangan. Bersamaan dengan kesempatan ini, perkenankan kami juga untuk memberikan apresiasi dan terima kasih atas kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam mendukung kegiatan operasional PTC di sepanjang tahun 2015.

As Board of Commissioners, allow us to extend our highest gratitude for our employees as well as the Management for their high spirit and loyalty in supporting the Company amid the challenging condition. Along with this occasion, allow us to extend our highest appreciation and thanks for the trust given by shareholders as well as stakeholders in supporting the operational activity of PTC throughout 2015.

SETYO WARDONO

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report's [G4-1]



AGUSTINUS MARIA UNGGUL PUTRANTO

PTH Direktur Utama, Direktur Operasi & Pemasaran
Act President Director, Operation & Marketing Director

YEKTI TRI WAHYUNI

Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis
Finance and Business Support Director

TENGKU BADARSYAH

Direktur Utama
President Director

dari kiri ke kanan / from left to right

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

To Our Valued Shareholders,

DI TAHUN 2015, PTC TETAP FOKUS UNTUK MENGEMBANGKAN BISNIS JASA DENGAN KOMITMEN TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) YANG MENJADI MODAL UTAMA DALAM MENYOKONG FOKUS BISNIS PERSEROAN. DILIHAT DARI SUDUT PANDANG MAKRO EKONOMI, TAHUN 2015 MEMANG MENJADI TAHUN YANG PENUH TANTANGAN DIMULAI DARI PENURUNAN HARGA MINYAK MENTAH YANG SIGNIFIKAN HINGGA MENURUNNYA TINGKAT PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL. DI TENGAH BERBAGAI KENDALA YANG DIHADAPI DARI SISI EKONOMI DAN INDUSTRI, IKLIM INVESTASI NASIONAL TERBILANG MASIH CUKUP MENGGAIRAHKAN. KONDISI INI DIDUKUNG PULA DENGAN KEPASTIAN POLITIK YANG TETAP MAMPU MENJAGA IKLIM INVESTASI SEIRING DENGAN KEPASTIAN REGULASI DAN KEMUDAHAN LAINNYA YANG DIAKOMODASI DENGAN BAIK OLEH PEMERINTAH INDONESIA.

In 2015, PTC remain focus in developing it services with high commitment on the development of Human Resources (HR) which is the main capital in supporting the Company's business activity. Talking from the macro economic point of view, 2015 is indeed a challenging year. The oil price is decreasing to its lowest point as well as the low rate of economic growth. Amid the challenging condition, the investment in Indonesia is still quite enthusiast due to political certainty along with its regulation that encouraged the investment rate within Indonesia.

KINERJA 2015

Performance in 2015

Tahun 2015 adalah merupakan tahun yang penuh tantangan. Tantangan terbesar yang dihadapi PTC adalah meningkatnya beban biaya operasional sebagai dampak dari inflasi dan menurunnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS. Kondisi ini sangat mempengaruhi Perseroan dalam memberikan konsistensi kinerja operasional dan finansial.

Dalam mengantisipasi tantangan bisnis, Perseroan menerapkan strategi sinergi bisnis antar entitas anak Pertamina Group, khususnya dengan PT Pertamina Gas, PT Pertamina Retail, dan PT Pertamina Lubricant. Selain itu, Perseroan juga menjalin kerja sama dengan mitra bisnis yang memiliki reputasi baik, dari dalam negeri maupun internasional. Untuk mengantisipasi peningkatan biaya operasional, Perseroan menjalankan strategi efisiensi yang maksimum dan menyeluruh di setiap lini bisnis.

Hasilnya, PTC tetap mampu memberikan kinerja finansial dan operasional yang cukup stabil. Selain itu, Perseroan juga mampu memberikan kinerja yang cukup memuaskan dilihat dari pemenuhan target RKAP pada aspek finansial dan operasional yang krusial. Dari sisi finansial, pendapatan Perseroan pada tahun 2015 tercatat sebesar Rp938 miliar dan telah melampaui target RKAP 2015 sebesar Rp726 miliar. Pertumbuhan pendapatan yang signifikan diperoleh dari pendapatan bisnis Konsultasi yang melebihi target pendapatan RKAP 2015 lebih dari 200%.

Secara keseluruhan, strategi bisnis yang diterapkan di tahun 2015 mampu mengatasi tantangan bisnis dengan baik. Terlebih, strategi ini sangat efektif dalam meningkatkan daya saing dalam mencari peluang-peluang baru dan sejalan dengan peningkatan kualitas SDM sebagai ujung tombak kegiatan bisnis, mengingat peran para pekerja yang sangat krusial dalam pencapaian kinerja Perseroan.

As 2015 is filled with challenges. The toughest one that the Company had to face was the increased operational cost due to inflation and depreciation of Rupiah against US Dollar. Such condition has affected the Company in delivering consistent performance in both financial and operational.

In anticipating the challenge, the Company implemented business strategy that focused on synergy with other subsidiaries of Pertamina Group such as PT Pertamina Gas, PT Pertamina Retail and PT Pertamina Lubricant. In addition, the Company also cooperated with reputable business partners from both domestic and international parties. As for the increased operational cost, strategy focusing on efficiency has been implemented throughout business lines.

The end result can be seen from a stable performance on the Company's operational and financial performances. In addition, the Company managed to reach and even surpassed the initial target set in RKAP, especially in crucial posts. From the financial aspect, the Company's total revenues in 2015 is recorded at Rp938 billion, exceeding the Rp726 billion target in RKAP 2015. The significant growth can be seen from Consulting business which exceeding the target by 200%.

In overall, the business strategy in 2015 has managed to anticipate the challenges. Moreover, such strategy is also effective in increasing competitiveness and embracing new opportunities, in line with HR development as Company's forefront, considering that the role of workers is very essential in developing Company's performance.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Overview on Implementation of Good Corporate Governance

Direksi memandang bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan Perseroan telah berjalan dengan baik di sepanjang tahun 2015. PTC senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan melakukan transparansi di setiap informasi terkait kinerja Perseroan. Seluruh kegiatan Perseroan dikelola secara akuntabel dan bertanggungjawab, serta independen dalam setiap proses bisnisnya.

Perseroan juga menerapkan memegang teguh prinsip keadilan dan kesetaraan yang diberlakukan pada setiap pegawai Perseroan mulai dari tingkat bawah hingga tingkat atas.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan akan senantiasa ditingkatkan dengan mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku guna menjadi warga korporasi yang baik.

The implementation of Good Corporate Governance throughout 2015 has performed accordingly. PTC always implement the principles of Good Corporate Governance through information disclosure which made transparently regarding the entire business activity. Moreover, the business activity is also conducted in regards of the principle of accountability, responsibility, and independent.

The Company also held the principle of fairness and justice which applicable for all employees from the level of staff to management.

The implementation of Good Corporate Governance will always be improved in accordance with the prevailing regulations to become good corporate citizen.

PROSPEK USAHA 2016

Business Prospect in 2016

Walaupun industri migas masih terpengaruh oleh dinamika harga minyak mentah dunia, namun PTC tetap optimis untuk bisa menjalankan kegiatan usahanya dengan baik dan berkelanjutan. Peluang usaha di tahun 2016 dinilai masih terbuka cukup lebar, penyediaan sumber daya manusia yang profesional di industri migas, terutama di sektor hilir.

Peluang terhadap pengembangan bisnis konsultan *engineering* (bekerja sama dengan *associate* konsultan), *assessment center* dan *public training* bukan hanya *captive market* (lingkungan Pertamina grup) tetapi juga *non captive market* (diluar Pertamina grup).

Dalam mengantisipasi tantangan, Perseroan berpegang pada efisiensi aktivitas operasional di seluruh lini bisnis yang ada. Implementasinya akan terlihat melalui sistem informasi berbasis komputer dan *Management Dashboard* yang diharapkan dapat memperlancar aktivitas operasional Perseroan.

Despite the challenging condition in oil and gas industry which affected by the dynamics of world oil price, PTC remain optimist in conducting its business activity continuously. The business opportunity in 2016 is still widely open in which quality workers are still needed in oil and gas industry, especially in downstream sector.

opportunity on consultant engineering business development (cooperate with consultant association), assessment center and public training not only in captive market (Pertamina group) but also non captive market (beyond Pertamina group).

In anticipating business challenge, the Company will further implement on efficiency of operational activity throughout the entire business lines. The implementation will be done through computer-based information system and Management Dashboard to accelerate the operational activity.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Changes in the Composition of Board of Directors

Terhitung sejak tanggal 1 November 2015, susunan Direksi PTC mengalami perubahan guna meningkatkan kemampuan dan kinerja Manajemen dalam pengelolaan Perseroan. Komposisi awal yakni; Tengku Badarsyah sebagai Direktur Utama, Yekti Tri Wahyuni sebagai Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis, dan Agustinus Maria Unggul Putranto sebagai Direktur Operasi dan Pemasaran. Per November 2015, susunan Direksi PTC adalah: Agustinus Maria Unggul Putranto sebagai Direktur Operasi dan Pemasaran serta PTH Direktur Utama dan Yekti Tri Wahyuni sebagai Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis.

Adanya perubahan komposisi direksi disebabkan oleh mutasi atau penugasan dari PT Pertamina (Persero) selaku pemegang saham kepada Direksi.

As of November 1, 2015, the composition of Board of Directors has undergone some changes in order to increase the competency as well as the performance of Company's Management. The beginning composition consist of: Tengku Badarsyah as President Director, Yekti Tri Wahyuni as Finance and Business Support Director, and Agustinus Maria Unggul Putranto as Operational and Marketing Director. As of November 2015, the end composition consist of: Agustinus Maria Unggul Putranto as Operational and Marketing Director and PLT of President Director and Yekti Tri Wahyuni as Finance and Business Support Director.

The changes in the composition of Board of Directors due to mutation or assignment from PT Pertamina (Persero) as shareholder.

APRESIASI DAN PENUTUP

Appreciation and Closing Statement

Sebagai penutup, perkenankan kami memberikan apresiasi yang sedalam-dalamnya atas kontribusi seluruh pegawai yang telah berdedikasi secara penuh dalam mendukung kegiatan usaha PTC dan membawa PTC meraih prestasi signifikan melebihi RKAP 2015. Perkenankan kami juga mengucapkan rasa terima kasih atas peran Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan dan Mitra Bisnis atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan.

For closing statement, allow us to express our deepest gratitude for all employees for their dedication to fully supported the Company's activity and thus achieving significant achievement, beyond the RKAP 2015. Allow us to express our gratitude toward the Board of Commissioners and Shareholders, Stakeholders and Business Partners for their trust and support.

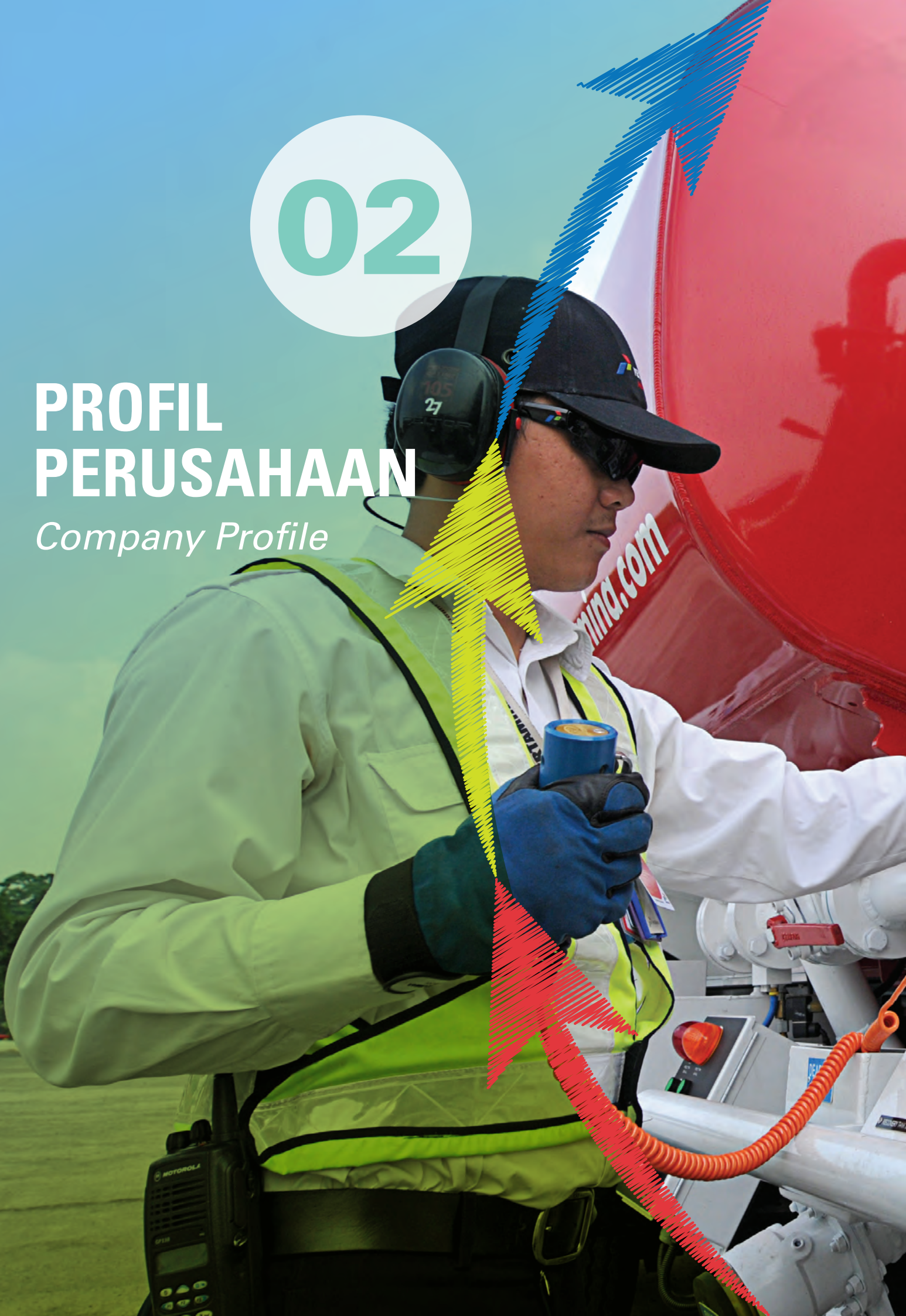
AGUSTINUS MARIA UNGGUL PUTRANTO

PTH Direktur Utama
Act President Director

02

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





DERELING



DEADMAN ACTIVE

COLLECTOR DRAIN HIGH LEVEL

DP HIGH LEVEL

EMERGENCY ENGINE STOP

EMERGENCY STOP

↑
EMERGENCY
FUEL STOP

MONITOR INLET DRAIN

MONITOR OUTLET DRAIN

PUMP PRESSURE

PUMP VACUUM

GAUGE TEST

BOTTOM LOADING

DIFFERENTIAL
PRESSURE TEST

INFORMASI PERUSAHAAN

Company Information

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

[G4-3]

BIDANG USAHA

Line of Business

Jasa
Service

TANGGAL PENDIRIAN

Date of Establishment

19 Februari 1999
February 19, 1999

KEPEMILIKAN

Ownership

PT Pertamina (Persero) 91%
PT Pertamina Dana Ventura 9%

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

Capital Issued and Fully Paid

Rp3.000.000.000,-
(tiga miliar Rupiah)
(three billion Rupiah)

MODAL DASAR

Authorized Capital

Rp5.000.000.000,-
(lima miliar rupiah/five billion rupiah)

DASAR HUKUM PENDIRIAN

Legal Establishment

[G4-7]

Akta Pendirian PT Patra Tridaya No. 11 tanggal 19 Februari 1999, dibuat di hadapan Ny. Sulami Mustafa, SH, Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI No. C-24025 HT.01.01.TH 2003 tanggal 9 Oktober 2003.

Establishment Deed of PT Patra Tridaya No. 11 dated February 11, 1999 which in front of Notary Mrs. Sulami Mustafa, SH, in Jakarta which has been ratified by Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No. RI No. C-24025 HT.01.01.TH 2003 dated October 9, 2003.

ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Current Articles of Association

Perubahan Anggaran Dasar PT Pertamina Training & Consulting sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 27 Juni 2013 dibuat di hadapan Drs. Andy A. Agus, SH, Notaris di Jakarta.

The amendment of Articles of Association of PT Pertamina Training & Consulting as stated in Notarial Deed No. 12 dated June 27, 2013 which made in front of Notary Drs. Andy A. Agus, SH, in Jakarta.

DIUMUMKAN DALAM

LEMBARAN BERITA NEGARA

Published in the State Gazette

No. 81 tanggal 8 Oktober 2002, Tambahan Berita Negara No. 12260/2002
No. 81 dated October 8, 2002, Supplement No. 12260/2002

KANTOR PUSAT

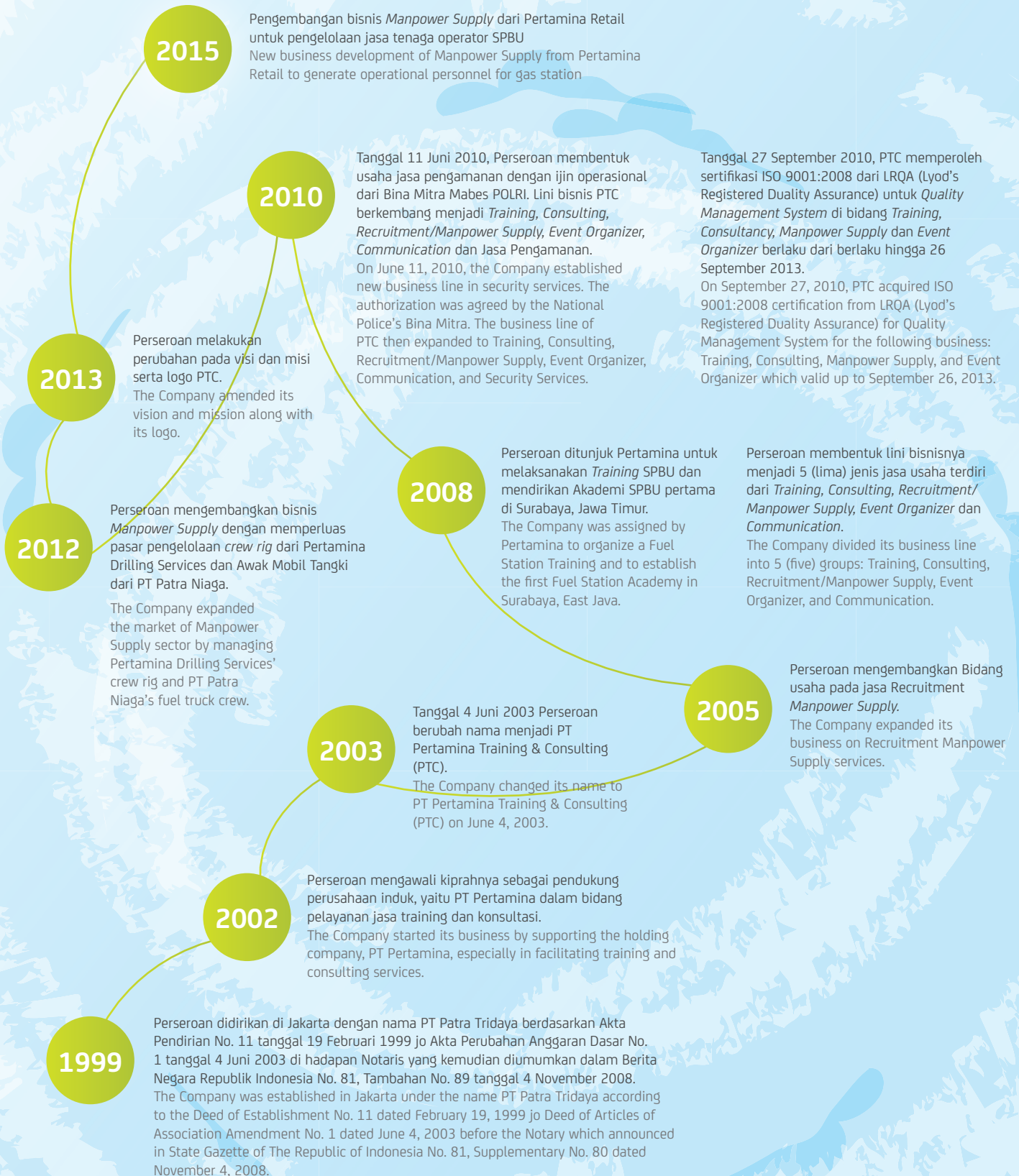
Head Office

[G4-5]

Gedung Griya Legita Pertamina Lt. 8,
Jl. Sinabung II, Terusan Simprug
Jakarta Selatan 12220
Telp. 021-7223027
Fax. 021-7223026
Email : petece@pertamina-ptc.com
website : www.pertamina-ptc.com

REKAM JEJAK PERUSAHAAN

Company Milestones



SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN

Company Highlight

Perseroan didirikan pertama kali pada tanggal 19 Februari 1999 dengan nama PT Patra Tridaya berdasarkan Akta Pendirian No. 11 tanggal 19 Februari 1999. Perseroan beroperasi untuk mendukung kegiatan usaha perusahaan induk yaitu PT Pertamina (Persero), terutama dalam pelayanan jasa pelatihan dan konsultasi.

Pada 4 Juni 2003 Perseroan resmi melakukan perubahan nama menjadi PT Pertamina Training & Consulting (PTC). PTC mengembangkan Bidang usaha pada jasa *Recruitment/Manpower Supply* dengan melaksanakan kegiatan pelatihan bagi pekerja SPBU dengan mendirikan Akademi SPBU pertama di Surabaya. Seiring dengan perkembangan kebutuhan Sumber Daya Manusia Pertamina yang kompeten, lini bisnis PTC berkembang menjadi 5 (lima) jenis usaha yang terdiri dari *Training, Consulting, Recruitment/Manpower Supply, Event Organizer* dan *Communication*. Pada tahun 2010, PTC membentuk usaha jasa pengamanan dengan ijin operasional dari Bina Mitra Mabes POLRI dan menambah lini bisnis PTC menjadi 6 (enam) jenis usaha yaitu *Training, Consulting, Recruitment/Manpower Supply, Event Organizer* dan *Communication* dan Jasa Pengamanan. [G4-4] Pasar yang dilayani oleh Perseroan adalah pasar domestik. [G4-8]

PTC mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 dari LRQA (Lyod's Registered Duality Assurance) untuk *Quality Management System* untuk jenis usaha *Training, Consultancy, Manpower Supply* dan *Event Organizer*. Pada tahun 2011 hingga sekarang lini bisnis *Manpower Supply* berkembang dengan memberikan pelatihan dan pengelolaan *crew rig* dari PT Pertamina Drilling Services Indonesia dan Awak Mobil Tangki dari PT Patra Niaga.

The Company was first established under the name of PT Patra Tridaya on February 19, 1999 based on the Deed of Establishment No 11 dated February 19, 1999. The Company operates to support its holding company, PT Pertamina (Ltd) in facilitating training and consulting services.

On June 4, 2003, the Company officially changed its name to PT Pertamina Training & Consulting (PTC). PTC expanded its business line on Recruitment/Manpower Supply which organizes a Fuel Station Training and built the first Fuel Station Academy in Surabaya. In line with the increasing demand from Pertamina Human Resources, PTC expanded its business line into 5 (five) groups namely Training, Consulting, Recruitment/Manpower Supply, Event Organizer, and Communication. In 2010, the company established security services business sector with permission agreed by National Police of Bina Mitra. Currently, PTC own 6 (six) business line namely Training, Consulting, Recruitment/Manpower Supply, Event Organizer, Communication, and Security Services. [G4-4] Currently, the Company served only for domestic market. [G4-8]

PTC acquired ISO 9001:2008 certification from LRQA (Lyod/s Registered Duality Assurance) for Quality Management System for several business line namely: Training, Consulting, Manpower Supply, and Event Organizer. From 2011 until present, PTC expanded the market coverage of Manpower Supply by managing the crew rig of PT Pertamina Drilling Services Indonesia and Fuel Truck Crew of PT Patra Niaga.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN SELAMA PERIODE PELAPORAN [G4-13]

Significant change during reporting period [G4-13]

[G4-8]

Perubahan logo Perseroan terjadi karena adanya penyesuaian dengan penambahan lini bisnis.

Changes of Company's logo occurred due to the addition of Company's business line.

LINI BISNIS

Business Line

KEGIATAN USAHA

Business Activity

[\[G4-8\]](#)

Sesuai dengan pasal 3 (tiga) Anggaran Dasar Perseroan tanggal 27 Juni 2013, ruang lingkup bisnis utama Perseroan adalah dalam bidang:

- Jasa Konsultasi bidang manajemen untuk pemberdayaan sumber daya manusia dan tenaga kerja;
- Jasa Konsultasi bidang manajemen, administrasi *engineering* dan kesisteman;
- Jasa Konsultasi bidang pengelolaan manajemen perusahaan serta kegiatan usaha terkait;
- Menjalankan usaha-usaha di bidang usaha jasa pada umumnya kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak;
- Usaha Jasa Pengamanan berupa:
 - Jasa Konsultasi Keamanan;
 - Usaha Jasa Penerapan Peralatan Keamanan;
 - Usaha Jasa Pelatihan Keamanan; dan
 - Usaha Jasa Penyediaan Tenaga Pengamanan.
- Jasa Rekrutmen dan penyediaan tenaga kerja;
- Jasa penyelenggara acara seperti mengadakan pertemuan, rapat, seminar, dan kegiatan terkait.

According to article 3 (three) of the Articles of Association, the Company's main business activities include:

- Management Consulting Service for human resources and man power;
- Management Consulting Service, engineering administration and its system;
- Management Consulting Service, company management and related business activities;
- Performing other general services except in law and tax area;
- Security services including:
 - Security Consultant;
 - Security Devices;
 - Security Training;
 - Guard Services.
- Recruitment and provision of workforce;
- Event Organizer to held meeting, workshop, and other events.

JASA

Services

[\[G4-8\]](#)

- *Training*
- *Konsultasi*
- *Jasa Pengamanan*
- *Manpower Supply*
- *Event Organizer & Jasa Lainnya*

- *Training*
- *Consulting*
- *Security Services*
- *Manpower Supply*
- *Event Organizer & Other Services*

VISI DAN MISI PERSEROAN

Company's Vision and Mission

Dewan Komisaris beserta Direksi telah bersama-sama membahas, menyetujui, dan menelaah visi dan misi Perseroan guna menghadapi dinamika bisnis yang selalu berubah. Visi dan misi Perseroan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

The Board of Commissioners and Board of Director have discussed, approved, and studied the vision and mission of the Company to overcome the dynamics of business. The vision and mission of the Company have been ratified by the Board of Commissioners and Board of Directors.

VISI *vision*

Menjadi Perusahaan kelas dunia di bidang *human capital, consulting* dan jasa manajemen lainnya.

Menjadi Perusahaan kelas dunia di bidang human capital, consulting dan jasa manajemen lainnya.

MISI *mission*

- Menjalankan usaha di bidang *human capital, consulting* dan jasa manajemen lainnya;
- Membangun kompetensi berbasis pada perkembangan pengetahuan dan teknologi;
- Memberikan nilai tambah bagi *stakeholder*.
- *Performing business activities in human capital, consulting, and other management services;*
- *Establishing competency based on knowledge and technology;*
- *Giving added value for the stakeholder.*

TATA NILAI PERUSAHAAN

Company Values

SATISFACTION

Berupaya memberikan kepuasan bagi semua *stakeholder*.

Attempting to give satisfaction to all stakeholders.

MAXIMIZE PROFIT

Bekerja untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya tanpa mengesampingkan etika bisnis loyalitas.

Working to gain maximum profit by paying attention to loyal business ethics.

ACTUAL

Berupaya menerapkan ilmu dan teknologi yang terkini.

Attempting to apply recent knowledge and technology.

RESPECT

Bekerja didasari dengan menghargai semua *stakeholder*.

Working based on respecting all stakeholders.

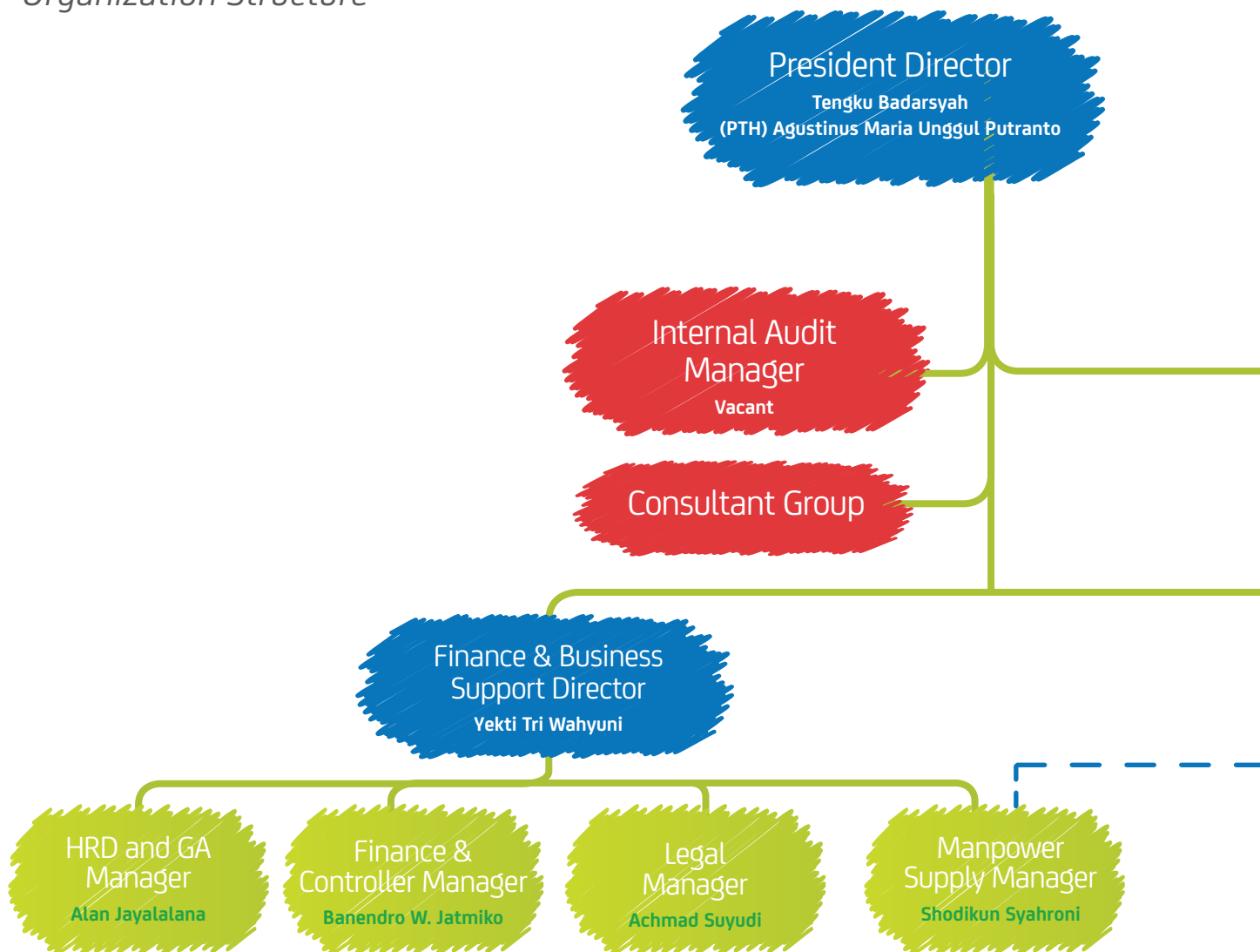
TRUST

Memberikan kepercayaan bagi semua *stakeholder*.

Giving trust to all stakeholders.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



Corporate Secretary

Yuli Rachmawaty

Operation & Marketing Director

Agustinus Maria Unggul Putranto

Performance
Evaluation
and Program
Development
Manager

Arini Tathagati

Training and
Consulting
Manager

Ahmad Kusmana

Event Organizer
and Other
Services
Manager

Yuni Tri K. Setiawan

Security Services
Manager

Suwardji

Area Manager

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Suwardi Somantri

Komisaris Utama/President Commissioner

Tahun/Year	Pelatihan/Training
2008	Pertamina Executive Development Program Training Batch 2
2009	Transformation Leadership Engine 4
2009	Advance Leadership Program ECGL

Periode / Period

1 Januari/January 2015 - 5 Juni/June 2015

Beliau diangkat menjabat posisi Komisaris Utama berdasarkan SK Pemegang Saham Sirkuler tanggal 28 April 2010. Beliau menjabat posisi Komisaris Utama hingga per 5 Juni 2015 dan digantikan oleh Setyo Wardono berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler dengan Akta Notaris No. 06 tanggal 3 September 2015.

He was assigned as President Commissioner based on the Circular Decree of Shareholders on April 28, 2010. As of June 5, 2015 he was replaced by Setyo Wardono based on Circular Decree with Notarial Deed No. 6 dated September 3, 2015.

Beliau lahir di Bandung pada tanggal 24 Januari 1962 dan meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katholik Parahyangan, Bandung pada tahun 1986. Beliau memulai karir di Pertamina sejak tahun 1983. Jabatan terakhir Beliau sebelum menjabat Komisaris Utama PTC adalah sebagai *VP Strategic HR*.

He was born in Bandung in 1962 and earn his Bachelor degree in Economics at Parahyangan Catholic University, Bandung in 1986. He started his career in Pertamina in 1983. His preceding position is VP of Strategic HR.

Selama berkarir di Pertamina, Beliau berhasil melakukan pencapaian di antaranya adalah sebagai berikut:

During his career in Pertamina, he has succeeded in achieving the following achievement:

1. Membangun kembali *Training Centre* dalam bidang *Health Safety and Environment* terbesar di Indonesia yang sudah tidak beroperasi sejak tahun 1997;
2. Mendorong *Maritime Training Centre Go International*;
3. Menyelesaikan permasalahan antara PT Pertamina (Persero) dengan Federasi Serikat Pekerja yang sudah berlangsung selama 5 (lima) tahun dengan hasil *win-win solution* dalam kesejahteraan pekerja Pertamina.

1. Rebuild the biggest Training Centre of Health, Safety, and Environment in Indonesia which stop operating at 1997;
2. Encouraged Maritime Training Centre to Go International;
3. Proposed a win-win solution to the disagreement between PT Pertamina (Ltd) and Worker Union which has happened for 5 (five) years.

**Setyo Wardono***Komisaris Utama/President Commissioner*

Tahun/Year	Pelatihan/Training
2012	Transformation Leadership Engine
2013	HSE Leadership
2015	4th Corp. Summit
	Global Executive Development Program

Periode / Period

5 Juni/June 2015 - 31 Desember/December 2015

Beliau diangkat menjabat posisi Komisaris Utama pada tanggal 5 Juni 2015 berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler yang diaktakan dalam Akta No. 6 tanggal 3 September 2015.

He was appointed as President Commissioner based on Circular Decree of GMS on June 5, 2015 which ratified on Deed No. 6 dated September 3, 2015.

Beliau lahir di Magelang pada tanggal 5 September 1962 dan meraih gelar Master di bidang Pengendalian Manajemen pada tahun 1999.

He was born in Magelang in September 5, 1962 and obtained Master degree in Management Control in 1999.

Beliau bergabung di Pertamina sejak tahun 1991 dan telah menduduki beberapa posisi penting seperti Asisten Manajer Hub. Industrial & Kesejahteraan (2005), Manajer HIK (2006), Manajer Hub. Industrial & Kesejahteraan (2006-2008), *Vice President* bidang SDM & Administrasi (2008-2010), *Vice President Human Capital & Administrasi* (2010), *Vice President Human Resources* (2010-2012) hingga jabatannya yang terakhir yaitu *VP strategic HR*.

He joined Pertamina since 1991 and has positioned himself in several important positions such as Assistant Manager of Industrial and Welfare Relation (2005), HIK Manager (2006), Manager Industrial and Welfare Relation (2006-2008), Vice President of HR & Administration (2008-2010), Vice President Human Capital & Administration (2010), Vice President Human Resources (2010-2012) and his latest position is the VP of Strategic HR.

**Ali Mundakir****Komisaris/Commissioner**

Tahun/Year	Pelatihan/Training
2013-2014	Pertamina Insead Global Executive Development Program
2014	International Crisis and Risk Communication Conference 2014 – Florida, Orlando, USA

Periode / Period

1 Januari/January 2015 - 4 Agustus/August 2015

Beliau menjabat posisi Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Sirkuler tanggal 1 Agustus 2012. Beliau diberhentikan dengan hormat dari jabatannya berdasarkan keputusan RUPS Sirkuler tanggal 4 Agustus 2015 yang diaktakan dengan Akta No. 10 tanggal 8 September 2015.

Beliau lahir di Lamongan, 20 September 1969 dan meraih gelar Sarjana Teknik Mesin Universitas Brawijaya Malang tahun 1991. Pada tahun 1997, Beliau mendapatkan gelar *Graduate Diploma in Energy Technology* dari Geothermal Institute, New Zealand dan pada tahun 2000 Beliau berhasil mendapatkan gelar *Master of Engineering (MEng) in Mechanical* dari University of Auckland, New Zealand.

Beliau memulai karir di Pertamina sejak Mei 1993 di bidang operasi geothermal sebagai *Production Engineer, Drilling Engineer* dan terakhir sebagai Kepala Reservoir Area Geothermal Lahendong tahun 2001. Selanjutnya bertugas di bidang manajemen korporasi sebagai Asisten Sekretaris Direksi Pertamina (bidang Hulu, Hilir, Anak Perusahaan dan *Joint Venture*), Asisten Manajer BOD Support – Sekretaris Perseroan PT. Pertamina (Persero). Mulai Juni 2008, menduduki jabatan *Manajer Relation & Corporate Administration* PT. Pertamina Hulu Energi. Jabatan lain yang dipegang Beliau adalah sebagai Sekretaris Perseroan PT. Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) sejak Agustus 2011 dan *VP Corporate Communication* PT Pertamina (Persero) mulai Juni 2012 hingga saat ini.

He was appointed as Commissioner based on Circular Decree of GMS on August 1, 2012. He received an honorable discharge from his position based on Circular Decree of GMS on August 4, 2015 which ratified by Deed No. 10 dated September 8, 2015.

He was born in Lamongan, September 20, 1969 received his Bachelor Degree in Mechanical Engineering from Brawijaya University, Malang, in 1991. In 1997, he earned his Graduate Diploma in Energy Technology from Geothermal Institute, New Zealand and in 2000, he earned his Master Degree in Engineering (MEng) from University of Auckland, New Zealand, in 2000.

He began his career in Pertamina since May 1993 as Production Engineer and Drilling Engineer in geothermal operation. His last position was Head of Geothermal Reservoir Area Lahendong in 2001. He then served in the field of corporate management as Assistant Secretary of Board of Directors of Pertamina (Upstream, Downstream, Subsidiaries and Joint Venture fields), Assistant Manager of BOD Support – Corporate Secretary of PT Pertamina (Persero). He was appointed as Manager of Relation & Corporate Administration at PT Pertamina Hulu Energi on June 2008. Other positions that he currently held are Corporate Secretary at PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) since August 2011 and as VP of Corporate Communication at PT Pertamina (Persero) since June 2012 until 2012.

**Jeffrey Tjahja Indra****Komisaris/Commissioner****Periode / Period**

21 Desember/December 2015 - 31 Desember/December 2015

Beliau diangkat menjabat Komisaris Perseroan pada tanggal 21 Desember 2015 yang disahkan dengan berdasarkan akta No. 02 tanggal 5 Januari 2016.

He was appointed as Commissioner on December 21, 2015 which ratified by Deed No. 02 dated January 5, 2016.

Beliau lahir pada tanggal 24 April 1964. Pada tahun 1988 Beliau meraih gelar Sarjana Teknik mesin Universitas Trisakti dan pada tahun 2000, Beliau meraih gelar Master Teknik Elektro di Institut Teknologi Bandung.

He was born on April 24, 1964. In 1988, he obtained his Bachelor degree in Technical Engineering from Trisakti University and in 2000, he obtained his Master degree in Technical Electro from Bandung Institute of Technology.

Beliau memulai karir sejak tahun 1990 di berbagai posisi bidang Teknologi Informasi dan sejak tahun 2009 menempati berbagai posisi penting seperti *Manager Data Center Ops & Communication*, *Vice President IT Operation*, *Corporate Shared Service* (2009-2013) dan *Senior Vice President Corporate Shared Service* (2013-sekarang).

He began his career since 1990 in several positions in Information Technology and since 2009 he has been appointed to serve the following important positions, such as *Manager Data Center Ops & Communication*, *Vice President IT Operation*, *Corporate Shared Service* (2009-2013) and *Senior Vice President Corporate Shared Service* (2013-present).

**Yoopi Abimanyu****Komisaris Independen/Independent Commissioner**

Tahun/Year	Pelatihan/Training
1985	Latihan Pra Jabatan Tk. III / Pre Assignment Training Lv III
1999	Pendidikan dan Pelatihan Administrasi Umum (ADUM) Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan
2001	Pelatihan Staf dan Pimpinan Administrasi Tingkat Pertama (SPA) Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Magelang
2005	Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat II/Diklatpim Tk.II (SPAMEN) Lembaga Administrasi Negara, Jakarta

Periode / Period

1 Januari/January 2015 - 31 Desember/December 2015

Beliau diangkat menjabat posisi Komisaris Independen berdasarkan SK Pemegang Saham Sirkuler tanggal 12 April 2007. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1982. Pada tahun 1992, Beliau meraih gelar Master di Michigan University, USA dan pada tahun 1997, Beliau meraih gelar Doktorat dari Birmingham University. Beliau memiliki pengalaman di Kementerian Keuangan dengan berbagai posisi di antaranya Asisten Deputi Urusan Kerjasama Dengan Lembaga Internasional Non Keuangan (2005), Direktur Penerimaan Negara Bukan Pajak dan Badan Layanan Umum (2006), Peneliti Madya (2012). Saat ini, Beliau masih aktif mengajar di beberapa Universitas di Indonesia.

He was assigned as Independent Commissioner based on the Circular Decree of Shareholders on April 12, 2007. He earned his Bachelor degree in Economics from Gadjah Mada University, Yogyakarta at 1982. He continued his study in Master degree from Michigan University in 1992 and in 1997, he earned his Doctoral degree from Birmingham University. He has served in The Ministry of Finance taking several positions such as Assistant Deputy of International Non Finance Institute Cooperation Affair (2005), Director of Non Tax State Income and General Service Institution (2006), Middle Assessor (2012). Currently, he is still an lecturer in several universities in Indonesia.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Tengku Badarsyah

Direktur Utama/President Director

Tahun/Year	Pelatihan/Training
2009	Incident Examiner Batch I
2010	Training for Trainers (TOT) BBMP & JBMP Batch IV/2010
2010	Pertamina Up Skilling KDKP Dialogue and Work Safety
2010	Marketing and Physical Distribution Program
2011	Executive Development Program Batch V
2015	Key Account Management

Periode / Period

1 Januari/January 2015 - 23 Oktober/October 2015

Beliau diangkat menjabat posisi Direktur Utama berdasarkan SK Pemegang Saham Sirkuler tanggal 3 November 2014. Beliau menjabat posisi Presiden Direktur hingga per 23 Oktober 2015 yang diaktakan dengan Akta No. 4 tanggal 19 November 2015.

He was assigned as President Director based on the Circular Decree of Shareholders on November 3, 2014. He was dismissed as President Director as of October 23, 2015 which ratified on Deed No. 4 dated November 19, 2015.

Beliau lahir di Kampar, Riau pada tanggal 12 Mei 1962 dan meraih gelar Sarjana Ekonomi di Jakarta pada tahun 1983 dan melanjutkan pendidikan meraih gelar Master di Universitas Mulawarman, Samarinda.

He was born in Kampar, Riau on May 12, 1962. He earned his Bachelor degree in Economics in Jakarta in 1983 and continued his Master degree in Mulawarman University, Samarinda.

Beliau telah bekerja di Pertamina sejak tahun 1991 antara lain tergabung dalam Kelompok Kerja Pengembangan Pasar BBM (2006), Kepala Cabang Pemasaran Banda Aceh (2007), Sales Manager BBM Retail Sumatera Barat dan Batam (2008) serta Pejabat Pengganti Sementara (Pjs) GM Pros. BBM Retail Region III. Jabatan terakhir Beliau sebelum menjabat posisi Direktur Utama Perseroan adalah sebagai *Manager Quality Management* PT Pertamina (Persero).

He joined Pertamina since 1991 and has been working in several positions such as Work Group of fuel market expansion (2006), Marketing Branch Manager for Banda Aceh (2007), Retail Sales Manager for West Sumatra and Batam (2008), and Acting Official (Pjs) at GM Pros BBM Retail Region III. His preceeding position before taking the role of President Director of the Company was Quality Management Manager of PT Pertamina (Ltd).



Agustinus Maria Unggul Putranto

Direktur Operasi & Pemasaran / *Operation & Marketing Director*
PTH Direktur Utama / *ACT President Director*

Tahun/Year	Pelatihan/Training
2013	• OS & PKWT Implementation Workshop • Negotiation Skill • Work Improvement • GKM Facilitator • Applied Psychology
2015	Key Account Management

Periode / Period

1 Januari/January 2015 - 31 Desember/December 2015

Beliau diangkat menjabat Direktur Operasi & Pemasaran berdasarkan SK RUPS Sirkuler pada tanggal 30 Maret 2012. Jabatan Beliau efektif diperpanjang per 31 Maret 2015 berdasarkan SK RUPS Sirkuler pada tanggal 4 Agustus 2015. Pada tanggal per 1 November 2015 beliau ditunjuk sebagai Pelaksana Tugas Harian (PTH) Direktur Utama disamping jabatannya sebagai Direktur oprasi dan pemasaran berdasarkan SK Dewan Komisaris No. KPTS-006/PTC-DK/2015-S1.

Beliau lahir Yogyakarta pada tanggal 9 Maret 1965. Beliau meraih gelar Sarjana Psikologi di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1983 dan melanjutkan untuk menempuh pendidikan Master di Universitas Indonesia, Jakarta.

Beliau telah bekerja di Pertamina sejak tahun 1992 dengan berbagai posisi antara lain Pengawas Utama Organisasi dan Tata Laksana Semarang (1992-1997), Kepala Organisasi dan Tata Laksana Pangkalan Brandan (1997-1998), Senior Analis Organisasi (1998-2007). Jabatan terakhir Beliau sebelum menjabat posisi Direktur Operasi & Pemasaran Perseroan adalah sebagai *Organization Development Manager, HR Directorate*.

He was appointed as Operation & Marketing Director based on Circular Decree of GMS on March 30, 2012. His tenure was extended as of March 31, 2015 based on Circular Decree of GMS on August 4, 2015. On November 1, 2015, he was appointed as President Director caretaker in concurrent with his position as Operation & Marketing Director based on Decree of Board of Commissioners No. KPTS-006/PTC-DK/2015-S1

He was born in Yogyakarta in March 9, 1965. He took Bachelor degree in Psychology in Gadjah Mada University, Yogyakarta at 1983 and took his Master degree in University of Indonesia, Jakarta.

He joined Pertamina since 1992 and has been working in several positions such as Main Supervisor of Organization and Management Semarang (1992-1997), Head of Pangkalan Brandan Organization and Management (1997 1998), Senior Organizational Analyst (1998-2007). His preceeding position before taking the role of Operation and Marketing Director of the Company was Manager of Organization Development of HR Directorate.

**Yekti Tri Wahyuni**Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis / *Finance and Business Support Director*

Tahun/Year	Pelatihan/Training
2007	Pertamina Executive Development Program Training Batch I
2009	Certified Risk Management Professional (CRMP) Training Batch II
2011	E - Correspondence
2012	Internalizing 6C Training for Trainer
2015	Directorship Training

Periode / Period

1 Januari/January 2015 - 31 Desember/December 2015

Beliau diangkat menjabat posisi Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis berdasarkan SK Pemegang Saham Sirkuler tanggal 9 September 2014. Beliau lahir di Solo pada tanggal 21 Februari 1961. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Kimia, Universitas Diponegoro, Semarang pada tahun 1988 dan kemudian meraih gelar Master di Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.

Beliau telah bekerja di Pertamina sejak tahun 1989 antara lain sebagai Manager Unit Analisa Dit. Keuangan PT Pertamina (Persero) (2010), Manager Refinery Finance Business Supply Dit. Keuangan PT Pertamina (Persero) (2011-2012), Core SJV Perform & Compl Mgt Manager PT Pertamina (Persero) (2012 - 2013), Upstream & Gas SJV Perform Mgt Manager PT Pertamina (Persero) (2013-2014). Jabatan terakhir Beliau sebelum menjabat posisi Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Perseroan adalah sebagai *SJV Portfolio Management Manager*.

She was assigned as Finance and Business Support Director based on the Circular Decree of Shareholders on September 9, 2014. She was born in Solo on February 21, 1961. She earned her Bachelor degree in Chemical Engineering from Diponegoro University, Semarang in 1988. She continued her study for Master degree in Jenderal Soedirman University, Purwokerto.

She joined Pertamina since 1989 and has been working in several positions such as Finance Directorate Analysis Unit Manager (2010), Pertamina (Ltd) Finance Directorate Refinery Finance Business Supply Manager (2011-2012), Manager of Pertamina (Ltd) Core SJV Perform and Compl Mgt (2013-2014). Her preceeding position before taking the role of Director of Financial and Business Support the Company was SJV Portfolio Management Manager.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

PTC memandang bahwa kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi faktor kunci untuk menunjang pencapaian target dan kinerja optimal. Atas dasar tersebut, Perseroan senantiasa meningkatkan fungsi manajemen pengelolaan SDM melalui pengembangan struktur organisasi yang lebih baik, andal, dan terpadu.

PTC regards Human Resources (HR) is a key factor in achieving goal and optimum performance. Therefore, the Company is constantly improving the function of HR management through a better, reliable, and integrated organization structure.

KELOMPOK PEKERJA PTC

Group Worker of PTC

Untuk memudahkan proses kerja, setiap pekerja di PTC telah dibagi menjadi beberapa kelompok utama. Pengelompokan ini dilakukan sesuai dengan sifat pekerjaan yang menjadi tanggung jawab mereka yang spesifik dan berbeda-beda setiap individunya. Pengelompokannya adalah sebagai berikut:

1. Pekerja Pengelola yaitu pekerja yang menangani pekerjaan *training, consulting, event organizer*, dan pekerja yang membawahi para *Manpower Supply*.
2. Pekerja *Based on Project* atau *Manpower Supply*, seperti pekerja drilling, operator SPBU, jasa pengamanan dan

In order to simplify the working process, every worker in PTC has been divided into several main groups. This method is done based on the nature of their work which is specific and quite distinct from one to another. These are the arrangement:

1. Managing Worker whose job are to handle training, consulting, event organizer and other workers managing Manpower Supply.
2. Worker who are Based on Project or the Manpower Supply including those who work in drilling, gas station, security and general administration.

Selain itu, PTC juga memiliki kelompok tenaga konsultan yang bertugas membantu kegiatan di atas.

In addition, PTC also has several consultant groups supporting the activities above.

PROFIL PEKERJA PTC

Worker Profile of PTC

[G4-9, G4-10, G4-11, G4-LA12, G4-HR4]

Jumlah pekerja PTC pada tahun 2015 adalah 9.357 orang, meningkat 34% dari tahun 2014 yang berjumlah 6.998 orang. Peningkatan jumlah pekerja ini sejalan dengan rencana strategis Perseroan dalam memastikan tercapainya *capacity fulfillment* sesuai dengan pengembangan Perseroan menuju visi besar menjadi perusahaan kelas dunia.

The total workers of PTC in 2015 is amounted to 9,357 people, increasing by 34% from 2014 which amounted to 6,998 people. The increment is in line with the Company's strategic plan in fulfilling the required capacity fulfillment which in accordance with the Company's development to achieve its grand vision in becoming world class company.

Seluruh pekerja telah terlindungi dalam Peraturan Perusahaan (PP). Perihal Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara karyawan dengan Perseroan prosesnya akan dibentuk pada tahun 2016 mendatang.

The entire employees are protected in Corporate Regulation. The process of establishing Collective Labor Agreement between the Company and employees will start in 2016.

Usaha PTC untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif terbilang cukup efektif dalam mempertahankan tingkat *turnover* pekerja yang relatif rendah. Tingkat *turnover* kerja yang rendah sangat penting untuk menjaga efisiensi biaya pelatihan dan pengembangan kompetensi serta rekrutmen. Strategi ini tentunya akan berdampak positif terhadap kinerja Perseroan.

In creating a supportive working environment, what PTC has done can be regarded as effective in maintaining low rate of turnover. Low turnover means more efficient cost on training expenditure and recruitment effort. This strategy will surely bring positive impact on Company's performance.

Sepanjang tahun 2015, ada 37 pekerja yang berhenti menjadi pegawai PTC. [G4-LA1] Penyebab berhentinya pekerja tersebut umumnya adalah hal alami, yakni memasuki masa pensiun atau meninggal dunia. Tercatat hanya ada beberapa pegawai yang tidak bekerja lagi di PTC karena mengundurkan diri atas permintaan sendiri dengan latar belakang pribadi.

Throughout 2015, there are 37 workers who quit their jobs in PTC. The reason being is generally due to natural cause, such as retirement age or passed away. It is recorded that only a number of workers quit their job in PTC due to resignation or other personal matter.

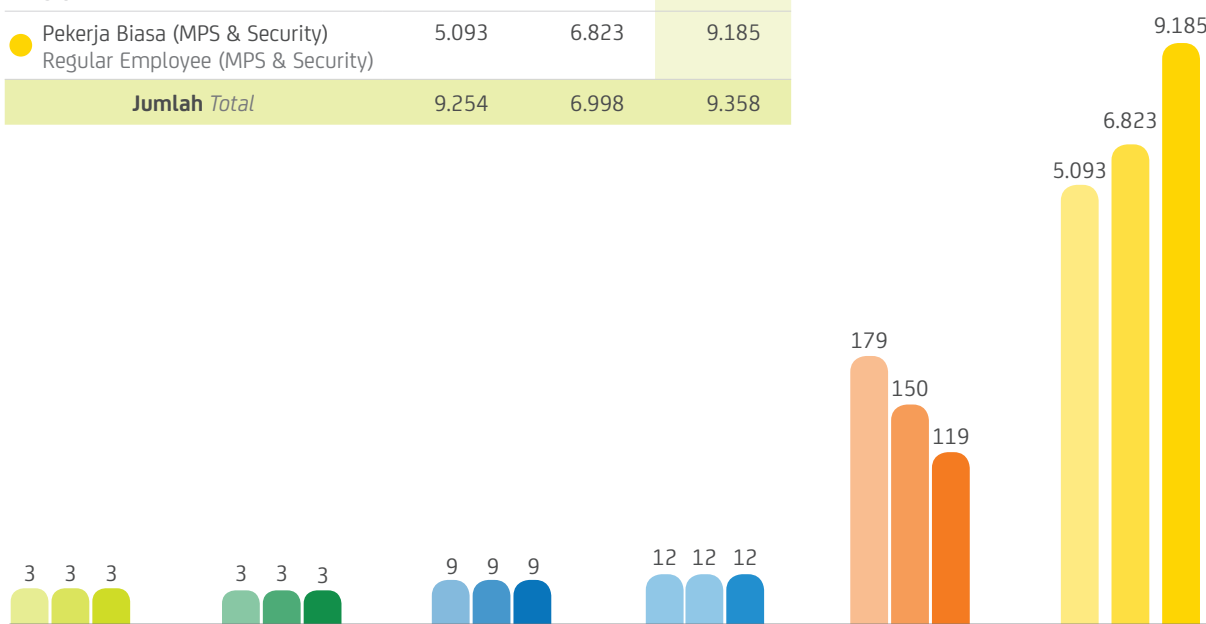
Per 31 Desember 2015, profil pekerja Perseroan tercatat sebagai berikut:

Here is the profile of Company's worker as of December 31, 2015:

Komposisi Pekerja berdasarkan Posisi

Employees' Composition based on Position

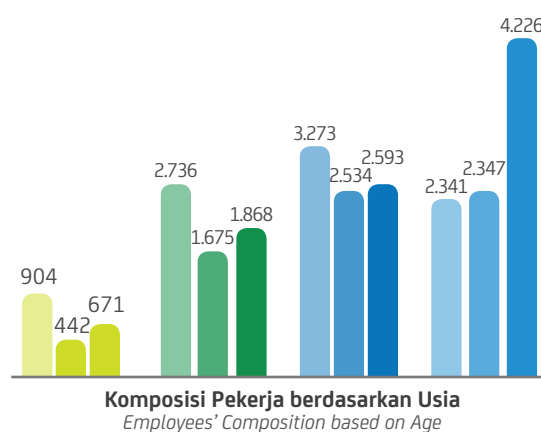
Posisi <i>Position</i>	2013	2014	2015
Komisaris Comissioner	3	3	3
Direksi Director	3	3	3
Manajer Manager	9	9	9
Asisten Manajer Assistant Manager	7	10	12
Staf Staff	179	150	119
Pekerja Biasa (MPS & Security) Regular Employee (MPS & Security)	5.093	6.823	9.185
Jumlah Total	9.254	6.998	9.358



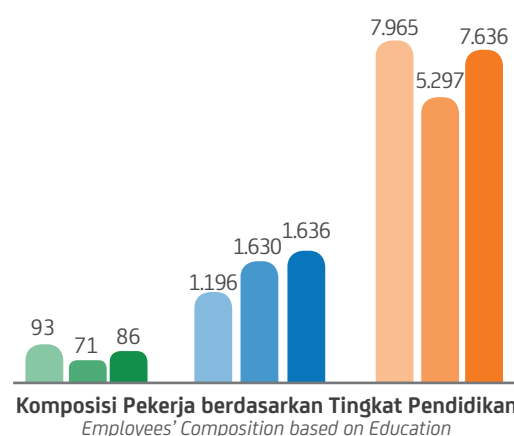
Komposisi Pekerja berdasarkan Posisi
Employees' Composition based on Position

Komposisi Pekerja berdasarkan Usia*Employees' Composition based on Age [G4-LA12]*

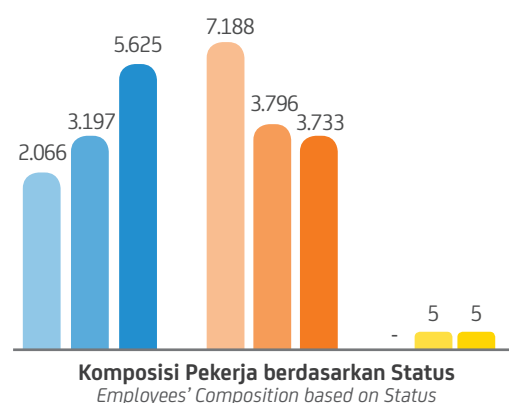
Usia Age	2013	2014	2015
≥ 51 tahun years old	904	442	671
41-50 tahun years old	2.736	1.675	1.868
31-40 tahun years old	3.273	2.534	2.593
≤ 30 tahun years old	2.341	2.347	4.226
TOTAL Total	9.254	6.998	9.358

**Komposisi Pekerja berdasarkan Tingkat Pendidikan***Employees' Composition based on Education Level [G4-10]*

Tingkat Pendidikan Education Level	2013	2014	2015
S2-S3	93	71	86
D3-S1	1.196	1.630	1.636
< SMU Senior High School	7.965	5.297	7.636
TOTAL Total	9.254	6.998	9.358

**Komposisi Pekerja berdasarkan Status***Employees' Composition based on Status [G4-10]*

Status	2013	2014	2015
Pekerja Paruh Waktu (PWT) Part Time	2.066	3.197	5.625
Pekerja Tetap (PWTT) Full Time	7.188	3.796	3.733
Konsultan Consultant	-	5	5
TOTAL Total	9.254	6.998	9.358

**PROSES REKRUTMEN**

Recruitment Process

[G4-LA1, G4-EC6]

Dalam memenuhi *capacity fulfillment* dari kebutuhan pekerja PTC, Perseroan juga memperhatikan kualitas pekerja yang tercermin dari *capacity enhancement* melalui proses rekrutmen yang dilakukan secara ketat dan selektif dengan sistematis terukur dan tertulis untuk memastikan proses rekrutmen berjalan dengan transparan.

The Company has a Career Management and Recruitment System through advertisement, administration selection, interview, psychological test, interview II, MCU, and then acceptance announcement.

Perseroan juga menjamin bahwa kesempatan kerja di PTC terbuka lebar untuk semua ras dan golongan tanpa ada perbedaan SARA dan juga jenis kelamin. Perseroan juga melakukan proses rekrutmen dengan memberi kesempatan terlebih dahulu kepada penduduk lokal untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

Dalam memenuhi kebutuhan pekerja baik secara *capacity fulfillment* dan *capacity enhancement*, proses rekrutmen yang dilakukan Perseroan terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut:

1. Sistem Manajemen Karir dan Perekrutan melalui iklan;
2. Seleksi administrasi;
3. Interview tahap pertama;
4. Psikotes;
5. Interview tahap kedua;
6. MCU (*medical check-up*);
7. Pengumuman penerimaan.

Proses rekrutmen ini selalu mengalami perkembangan melalui tahap evaluasi di setiap tahunnya sesuai dengan perkembangan dunia kerja.

The Company guaranteed that the opportunity to work in PTC is available for every individual regardless of their background (gender, class group, tribes, etc). The recruitment process is also done by prioritizing the local community, thus increasing the welfare of local community.

In fulfilling the Company's requirement for both capacity fulfillment and capacity enhancement, the recruitment process is done through the following steps:

1. Career Management and Recruitment System through advertisement;
2. Administration selection;
3. Interview;
4. Psychological test;
5. Interview phase II;
6. MCU (*medical check-up*);
7. Acceptance announcement.

The recruitment process is constantly being developed through evaluation process which done annually based on work trend.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Training and Development

[G4-LA9, G4-LA10]

Untuk menjaga kualitas kinerja, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan dan mendidik karyawan secara berkesinambungan. Pengembangan SDM dilakukan secara terstruktur dan terprogram seiring dengan hasil pemetaan kondisi dan kebutuhan SDM dengan diperkuat oleh program pelatihan dan pengembangan karyawan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Seperti yang telah dinyatakan sebelumnya, Perseroan menjamin bahwa kesempatan pelatihan dan pengembangan di PTC terbuka lebar untuk semua ras dan golongan tanpa ada perbedaan SARA dan juga jenis kelamin. Perseroan menjamin bahwa dasar penunjukan pekerja yang wajib mengikuti program pelatihan dilakukan berdasarkan kriteria yang ditentukan secara objektif menyangkut profesionalitas kerja tanpa adanya unsur benturan kepentingan.

Melanjutkan program pelatihan dan pengembangan yang telah dijalankan sebelumnya dengan baik, di tahun 2015 ini Divisi SDM dan Umum Perseroan kembali menyusun dan mematangkan sistem pengembangan SDM dalam hal:

In maintaining its working performance, the Company is committed to train and develop its workers continuously. The HR development program is structured based on the mapping of HR requirements, supported with training program from both internal and external parties.

Based on the previous statement, the Company guarantees that the training and development of PTC workers is open for every worker regardless of their personal background. The Company also guarantees that the appointed worker for current training program is done based on objective criterions with high standard of professionalism, free from any conflict of interest.

Continuing the previous training and development program that have already went well, in 2015 the General and HR Division has arranged the HR development system with continuous improvement such as:

1. Menjalankan *job rotation*/mutasi karyawan untuk menambah kompetensi dan wawasan yang lebih luas serta memberikan kesempatan kepada karyawan untuk berprestasi;
2. Pelatihan eksternal baik di dalam maupun di luar negeri diberikan kepada karyawan *level manager* untuk meningkatkan kompetensi dan *skill* sehingga turut meningkatkan kinerja organisasi serta menjawab tantangan bisnis yang terus berubah.

Peningkatan Kompetensi Kerja berbasis Manajemen Risiko

Secara lebih khusus, Perseroan fokus untuk meningkatkan kompetensi kerja berbasis Manajemen Risiko. Sesuai dengan rencana kerja jangka panjang dari PTC yang menjunjung tinggi keberlanjutan usaha, implementasi manajemen risiko menjadi penting untuk ditingkatkan.

Di tahun 2015, sebaran kompetensi Manajemen Risiko yang terdapat di PTC adalah di mana sebanyak 2 (dua) orang memiliki pengalaman di bidang Manajemen Risiko dan 1 (satu) orang memiliki Sertifikat Kompetensi dari PT Pertamina (Persero) dalam hal Manajemen Risiko.

Peningkatan kompetensi kerja berbasis Manajemen Risiko juga dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor lainnya sebagai berikut:

1. Kondisi pergerakan ekonomi baik dilihat dari skala nasional dan global;
2. Kondisi pergerakan industri, terutama yang berhubungan dengan bidang usaha Perseroan dan bidang usaha utama Pertamina sebagai induk perusahaan;
3. Tren perkembangan tenaga kerja di masa modern ini yang berdasarkan pada kemajuan teknologi, perkembangan industri terkait, perubahan budaya kerja hingga faktor regulasi dan legal dari Pemerintah Indonesia;

Diharapkan melalui dasar mekanisme peningkatan kompetensi di atas, Perseroan mampu mengantisipasi risiko di tahun berjalan dan risiko lainnya yang mungkin muncul di tahun yang akan datang.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI KERJA

Sepanjang tahun 2015, Divisi SDM dan Umum Perseroan kembali menyusun dan mematangkan sistem pengembangan SDM dengan melaksanakan berbagai program pelatihan dan peningkatan kerja sebagai berikut:

1. Carry out job rotation for employees to improve their competencies and perspectives and to give them the opportunity to record some achievements;
2. Local and abroad external trainings are given to manager level employees to improve their competencies and skills in order to improve organizational performance and coping with dynamic business challenges.

Development of Working Environment based on Risk Management

To be more specific, the Company also focused in improving its work competence based on Risk Management. In accordance with Company's long-term plan which based on business sustainability, the implementation of risk management is very important to be improved.

In 2015, the competency of Company's Risk Management is based on total workers who have experiences in Risk Management which amounted to 2 (two) people where 1 (one) of them obtained the Risk Management Certificate from PT Pertamina (Ltd).

Improvement of work competency based on Risk Management has also been done by considering the following factors:

1. Economic movement from both national and internasional;
2. Industrial movement, especially that affected the Company's business line as well as Pertamina as the parent company;
3. Current workforce trend based on technological advancement, related industries, work environment and regulations from Indonesian Government;

It is expected that through the above mechanism, the Company will be able to mitigate the current risk along with anticipation on future risk.

TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM

Throughout 2015, the General and HR Division has produced as well as improved the HR development system through the following programs:

Pelatihan 2015
Training 2015

No.	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta	Biaya Per Orang	Total Biaya	Tanggal Pelaksanaan	Lama Pelatihan	Tempat Pelaksanaan
1	<i>Legal English</i>	2	Rp2.500.000	Rp5.000.000	25-27 Mei 2015	3 Hari	IGP Training Center
2	<i>Workshop Kompetensi Jurnalis Televisi dan Energi Bersih</i>	1			11-13 September 2015	3 Hari	RU Cilacap
3	<i>Cash Flow Management</i>	36	Rp413.764	Rp14.895.500	13 Juni 2015	1 Hari	Gedung YPKP Lt. 2
4	<i>Awareness ISO 9001:2008</i>	22	Rp109.863.636	Rp2.417.000	3 Juli 2015	1 Hari	Gedung YPKP Lt. 2
5	<i>The Human Capital Development & Investment</i>	2	Rp600.000	Rp1.200.000	11 Agustus 2015	1 Hari	Hotel Harris Tebet
6	<i>Workshop Persaingan Usaha, Korporasi, Anti Bribery</i>	2	Rp5.600.000	Rp11.800.000	3-4 September 2015	2 Hari	Hotel Ambarukmo Jogjakarta
7	<i>Enterprise Risk Management</i>	27	Rp299.259	Rp7.182.222	30 September 2015	1 Hari	Gedung YPKP Lt. 2
8	<i>Workshop Kesehatan "Bijak Mengonsumsi Obat"</i>	20	Rp183.000	Rp3.660.000	7 Oktober 2015	1 Hari	Ruang Mendut Lt. 2 PSR
9	<i>Prosedur Pengadaan Barang & Jasa</i>	35	Rp441.334	Rp15.446.700	14 November 2015	1 Hari	Ruang Mendut Lt. 2 PSR
10	<i>National Good Governance Dialogue</i>	1	Rp1.800.000	Rp1.800.000	14-15 Desember 2015	2 Hari	Bandung
11	<i>Key Account Management</i>	32	Rp507.546	Rp16.241.472	24-25 April 2015	2 Hari	Gedung YPKP Lt. 2
12	<i>Risk Management Solution : Oil & Gas Hedging Practices</i>	1			07 May 2015	1 Hari	Kantor Pusat Pertamina
13	<i>Enterprises Risk Management Fundamentals Batch 1-2015</i>	1			24-27 Maret 2015	3 Hari	Patrajasa Bandung
14	<i>Customer Focus & Sales Target Batch 1</i>	15	Rp638.933	Rp9.584.000	9 Oktober 2015	1 Hari	Ruang Rapat Lt. 9 PTC
15	<i>Customer Focus & Sales Target Batch 2</i>	10	Rp815.560	Rp8.155.600	5 Desember 2015	1 Hari	Ruang Rapat Lt. 9 PTC
Total				Rp97.382.494			

Secara keseluruhan, total dana yang dikeluarkan untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan adalah sebesar Rp97 juta.

JUMLAH LEARNING DAYS

Berdasarkan dari program pelatihan dan pengembangan kompetensi di atas, Perseroan mengkalkulasi bahwa jumlah *learning days* selama 2015 adalah 183 hari. Jumlah *learning index* tercatat sebesar 1,5. Tingkat pencapaian ini menunjukkan bahwa tingkat pencapaian ini sudah sesuai dengan rencana kinerja Perseroan untuk meningkatkan kualitas para pekerjanya.

KEANGGOTAAN ORGANISASI [G4-16]

Dalam rangka menunjang kegiatan usaha Perseroan di bidang Training dan Konsultasi, Perseroan aktif dalam beberapa aktivitas organisasi, diantaranya:

1. INKINDO (Ikatan Nasional Konsultan Indonesia);
2. ABUJAPI (Asosiasi Badan Usaha Jasa Pengamanan Indonesia).

PENILAIAN SDM

HR Assessment

Perseroan senantiasa memastikan bahwa kualitas pekerja yang dimiliki berada di level teratas yang siap bersaing sesuai dengan kemajuan industri. Perseroan melakukan sistem penilaian kinerja secara menyeluruh dengan sistem terpadu yang dijalankan di setiap lapisan serta seluruh anak perusahaan agar dapat memudahkan pemantauan kinerja seluruh pekerja yang pada akhirnya mampu mendorong produktivitas pekerja secara keseluruhan.

Sistem pengelolaan SDM PTC diterapkan dengan *base competency* dan dengan penilaian kinerja berdasarkan SMK (Sistem Manajemen Kerja) yang dilaksanakan setahun sekali.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Industrial Relationship

Dalam pengelolaan hubungan industrial, Perseroan senantiasa memastikan pembinaan hubungan kerja antara Manajemen dengan karyawan terjalin dengan baik sehingga tercipta hubungan kerja yang kondusif.

In total, the overall investment to support employees competency development and training is amounted to Rp97 million.

TOTAL LEARNING DAYS

Based on the above information regarding the Company's training and development program, the Company calculate the number of learning days throughout 2015 are 183 days. The total learning index recorded at 1,5. This achievement shows that the quality of HR development is in accordance with the Company's objective to increase its business performance.

ORGANIZATION MEMBERSHIP [G4-16]

In order to support the Company's business activities in Training and Consultation, the Company actively involves in several organizational activities, among others:

1. INKINDO (National Association of Indonesian Consultant);
2. ABUJAPI (Association of Indonesian Security Service Company).

The Company consistently ensures that the employees are in their best condition in order to cope with every challenge, in line with modern industrial development nowadays. The Company conducts full assessment on workers' performance with an integrated system which is run on every level of the Company and its subsidiary. The Company aims to facilitate the monitoring of employees' performance which then accelerating employees' productivity.

PTC HR management system is applied with base competency and performance assessment based on SMK (Performance Assessment System) which is held annually.

In maintaining industrial relationship, the Company ensures good relationship between the Management and employees to create a conducive working environment.

REMUNERASI PEKERJA

Employees' Remuneration

[G4-EC5]

Perseroan senantiasa menaati segala peraturan, ketentuan, dan kebijakan karyawan yang berlaku sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

The Company is consistently following all regulations and policies according to the applicable Man Power Law.

Besaran upah minimum yang diterima seorang pekerja baru di PTC golongan terendah senantiasa lebih besar dibandingkan upah minimum regional (UMR) atau provinsi (UMP) sesuai lokasi utama berada.

The minimum payment received by the lowest level of new worker in PTC always higher than the regional/provincial minimum wage of the current location.

Semua karyawan dijamin bisa mendapatkan haknya sesuai dengan posisi dan jabatan masing-masing. Berdasarkan SK Direksi: Kpts No. 27/PTC-DU 10.000-213-S1, Perseroan menetapkan bentuk kesejahteraan pekerja seperti di bawah ini:

Every worker is guaranteed for their rights according to their positions. In accordance with the Decree of Board of Directors: Kpts No 27/PTC-DU 10.000-213-S1, the Company determines workers' benefits as follow:

1. Penghargaan Kenaikan Golongan
2. Promosi Jabatan
3. Pemberian Bonus

1. Class Promotion Reward
2. Position Promotion
3. Bonus Awarding

Peningkatan fasilitas kesejahteraan pekerja diberikan kepada karyawan dengan berdasarkan kepada kemampuan dan kinerja masing-masing karyawan yang bersangkutan.

The upgrading of employees' benefits is done based their capacities and performances.

Remunerasi pekerja diberikan dengan mempertimbangkan 3 tiga (hal) berikut:

Employees' remuneration is given by considering the following aspects:

1. *General Increase*: untuk mempertahankan daya beli dan kesejahteraan pekerja yang besarnya ditentukan oleh kemampuan keuangan Perseroan;
2. *Merit Increase*: diberikan dengan mempertimbangkan kinerja pekerja dan kinerja Perseroan di tahun berjalan;
3. *Promotion Increase*: diberikan karena dipromosikan menduduki posisi jabatan tertentu.

1. General Increase: to maintain the purchasing power and the prosperity of the employees which amount is based on Company's financial capacity;
2. Merit Increase: given by considering the performance of the employees and the Company in the financial year;
3. Promotion Increase: given because of certain promotion on higher position.

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

PENDAHULUAN

Preface

Seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan, kebutuhan akan Teknologi Informasi (TI) yang lebih andal semakin diperlukan guna menunjang perkembangan bisnis Perseroan. Kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan akan *Hardware*, *Software* dan *Network*, baik jaringan lokal (LAN) maupun jaringan yang cakupannya lebih luas (WAN) yang dapat menghubungkan seluruh unit bisnis Perseroan. Selain itu, PTC juga telah menerapkan MySAP guna mendukung kinerja pegawai.

In line with business expansion, a more reliable IT (Information Technology) system to support the Company's business is needed. It includes Hardware, Software, and Network, not only on Local Network (LAN) but also wider ranged network (WAN) which connected all units of the Company. In addition, PTC has already applied MySAP to support the employees' performance.

PENGEMBANGAN TI

IT Development

Rencana pengembangan TI disusun dengan memperhatikan dinamika bisnis Perseroan di masa yang akan datang. Perseroan menyadari pentingnya TI sebagai sebuah aspek pendukung yang penting dalam membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan akurat dan cepat untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat. Kemajuan TI di lingkungan Perseroan juga bertujuan untuk mendukung proses komunikasi yang baik untuk kelancaran komunikasi antar pekerja, maupun antara manajemen dengan pekerja.

The strategic plan for IT development is composed inline with the business dynamic of the Company in the future. The Company realizes that IT is an essential tool to support the management in making quick decision accurately in times of hard challenge. In addition, the objective of IT development also aim to support fluent communication process in decision process between worker and the management and among the workers themselves.

Secara lebih rinci, pengembangan TI yang telah dilakukan oleh Perseroan di sepanjang tahun 2015 adalah:

Throughout 2015, the IT development that has been done by the Company is as follows:

1. Implementasi sistem SPD (Surat Perjalanan Dinas) bagi Manajemen untuk membuat prosedur perijinan SPD secara lebih efisien;
2. *Go Live Sistem* MySAP yang mencakup FICO (*Finance and Controlling*);
3. Implementasi sistem *Inventory*;
4. Penyempurnaan *website* sebagai salah satu sarana promosi dan pengenalan perusahaan kepada publik.

1. Implementation of SPD (Official Traveling Letter) where Management is able to produce SPD permission procedure in more efficient way;
2. Go Live of MySAP system which includes FICO (Finance and Controlling);
3. Implementation of Inventory system;
4. Perfection of Company's system as promotion media and public relations to public.

PTC juga akan mengembangkan dan meng-*upgrade* aplikasi-aplikasi pendukung untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis di dalam PTC.

PTC will also develop and upgrade the supporting application systems to increase the efficiency of business process within the Company.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

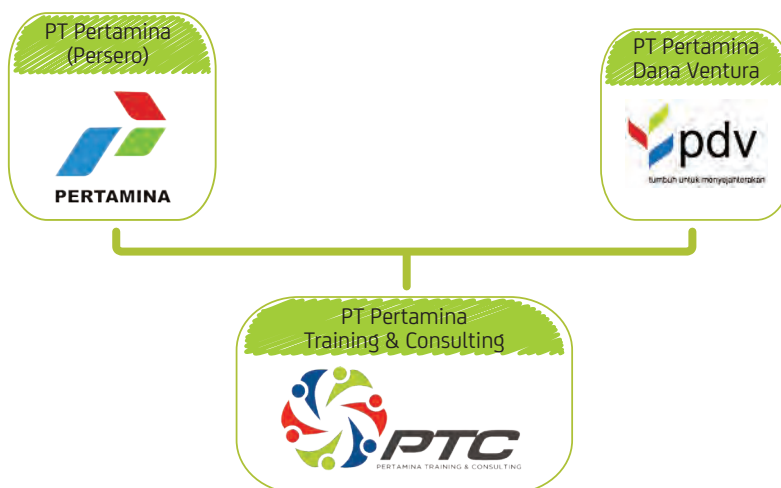
Listing Chronology of Other Securities

Laporan mengenai kronologis pencatatan efek lainnya tidak tersedia pada laporan PTC dikarenakan Perseroan belum mencatatkan sahamnya di pasar saham.

The report of other securities listing chronology is not available on PTC report since the Company has not register its stock in the market yet.

STRUKTUR GRUP PERSEROAN

Group Structure



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition [G4-7]

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Nama	Deskripsi Description			
	modal/capital		saham/stock	
	Dasar/Authorized	Disetor/Paid-in	Lembar/Shares	Persentase/ Percentage
PT Pertamina (Persero)	Rp5.000.000.000	Rp3.000.000.000	30.000	100%
PT Pertamina Dana Ventura		Rp2.730.000.000	27.300	91%
		Rp270.000.000	2.700	9%

Nilai nominal per lembar saham Rp100.000,- /

Nominal value per share is amounted to Rp100,000.-

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Listings

Laporan mengenai kronologis pencatatan saham tidak tersedia pada laporan PTC dikarenakan Perseroan belum mencatatkan sahamnya di pasar saham.

Share listing chronology report is not available on PTC report since the Company has not register its stock in the market yet.

KERJA SAMA KEMITRAAN

Partnership

Kemitraan adalah merupakan salah satu strategi PTC dalam mencapai target usaha. PTC membangun jejaring kemitraan melalui kerja sama dengan berbagai institusi yang memiliki kompetensi dan reputasi positif di bidangnya.

Partnership is one of the strategy of PTC in achieving business goals. PTC build its partnership network through cooperation with institutions with well-known reputations and competence.

Terdapat 2 (dua) macam kemitraan yang dibangun oleh PTC yaitu:

There are 2 (two) kinds of partnerships namely:

1. kemitraan dalam bentuk sinergi antara PTC dengan sesama Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) dan
2. kemitraan dengan lembaga pemerintahan dan organisasi bisnis, baik dari dalam dan luar negeri.

1. synergistic partnership with subsidiaries of PT Pertamina (Persero) and
2. partnership with government institution as well as business organization, both national and international.

KEMITRAAN SINERGI DENGAN ANAK PERUSAHAAN PT PERTAMINA (PERSERO)

Synergistic Partnership with Subsidiaries of PT Pertamina (Persero)

Dalam menjalankan sinergi dengan Anak Perusahaan Pertamina lainnya, PTC selalu mengedepankan prinsip saling menguntungkan dengan tetap memperhatikan mutu produk dan harga yang kompetitif. Bentuk sinergi PTC dengan Anak Perusahaan Pertamina yang telah dijalin dalam tahun 2015 adalah sebagai berikut:

In synergizing with other subsidiaries of Pertamina, the principal of mutual benefit is always prioritized with strong focus on product quality and competitive price. In 2015, the form of synergy between PTC and Pertamina subsidiaries that has been done are as follows:

1. PT Pertamina Dana Ventura sebagai lembaga pendanaan modal kerja;
2. PT Pertamina Bina Medika sebagai lembaga yang melaksanakan pemeriksaan kesehatan bagi pekerja dan calon pekerja PTC;
3. PT Patra Jasa sebagai penyedia *venue* kegiatan;
4. PT Tugu Mandiri sebagai lembaga pengelola dana pensiun pekerja.
5. PT Pertamina Geothermal Energy, PT Pertamina Hulu Energi, PT Pertamina Gas, PT Pertamina EP, PT PDSI, PT Pertamina EP Cepu, dan PT Pertamina Retail dalam hal peningkatan kualitas produk dan pangsa pasar serta penyelenggaraan pelatihan bagi para pekerja;
6. PT Pelita Air Services sebagai penyedia tempat kerja.

1. PT Pertamina Dana Ventura is a working capital funding institute;
2. PT Pertamina Bina Medika is the institution which conduct medical checkup for employees and candidates of PTC;
3. PT Patra Jasa provides event venue;
4. PT Tugu Mandiri manages employees' retirement fund.
5. PT Pertamina Geothermal Energy, PT Pertamina Hulu Energi, PT Pertamina Gas, PT Pertamina EP, PT PDSI, PT Pertamina EP Cepu, and PT Pertamina Retail in increasing the product quality and market share along with training for their workers;
6. PT Pelita Air Services in providing working space.

KEMITRAAN DENGAN LEMBAGA PEMERINTAHAN DAN ENTITAS BISNIS*Partnership with Government Institution and Other Business Entity*

PTC juga menjalin kemitraan dengan lembaga pemerintahan dan organisasi bisnis, baik dari dalam dan luar negeri. Bentuk kemitraan PTC dengan lembaga dalam dan luar negeri yang telah dijalin dalam tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- Dalam Negeri:
 - o Discovery Sinergy
 - o PT Rinder Energia
 - o PT Cahaya Lentera Sejahtera
 - o PT Mitra Bina Adidaya
 - o PT Solusi Integrasindo
 - o Departemen Perhubungan
 - o Pusdik Armed Kodiklat TNI AD
 - o Koperasi Karyawan Lanud Abdulrachman Saleh - Malang
 - o Universitas Indonesia
 - o Institut Teknologi Bandung
 - o PT DevOne Mitra Sejati
 - o PT. Vidya Citra Pradhana
 - o PT Pactoconvex Niagatama
 - o Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia
 - o Kementerian Perhubungan
 - o Dirjen Perhubungan Udara
- Luar Negeri:
 - o Pearson
 - o Mercer

PTC also cooperated with both government and business well institutions from local and international. The form of cooperation which has been done in 2015 can be seen in the following statement:

- National:
 - o Discovery Sinergy
 - o PT Rinder Energia
 - o PT Cahaya Lentera Sejahtera
 - o PT Mitra Bina Adidaya
 - o PT Solusi Integrasindo
 - o Departemen Perhubungan
 - o Pusdik Armed Kodiklat TNI AD
 - o Koperasi Karyawan Lanud Abdulrachman Saleh - Malang
 - o Universitas Indonesia
 - o Institut Teknologi Bandung
 - o PT DevOne Mitra Sejati
 - o PT. Vidya Citra Pradhana
 - o PT Pactoconvex Niagatama
 - o Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia
 - o Ministry of Transportation
 - o Directorate General of Civil Aviation
- International:
 - o Pearson
 - o Mercer

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN*Supporting Professional and Institutions***Kantor Akuntan Publik/Public Accounting Firm**

Kosasih, Nurdyaman, Tjahyo dan Rekan

Registered : No. 630/KM.1/2009

Alamat/Address : Cyber Tower 21 floor
Jl. Hr Rasuna Said Blok X-5 Jakarta 12950,
Indonesia

Telepon/Phone : (021) 2125539299

Notaris/Notary

Dr. Andy A. Agus, SH

Registered : 196/PM/STTD-N/2000

Alamat/Address : Hayam Wuruk Plaza Office Tower, Lt 5 G
Jl. Hayam Wuruk No.108 Jakarta 11160,
Indonesia

Telepon/Phone : (021) 98564635, 62204242

Fax : (021) 62202348

Notaris/Notary

Yul Khaizar Panuh, SH.

SK MENKEH. RI, No. C 262.HT.03.02.TH 1998

Jl. Aipda K.S Tubun No. 130 B, Slipi, Jakarta Barat

Telepon/Phone : (021) 5363953, 32323382

Fax : (021) 5364261

PETA OPERASIONAL

Operational Map [G4-6]

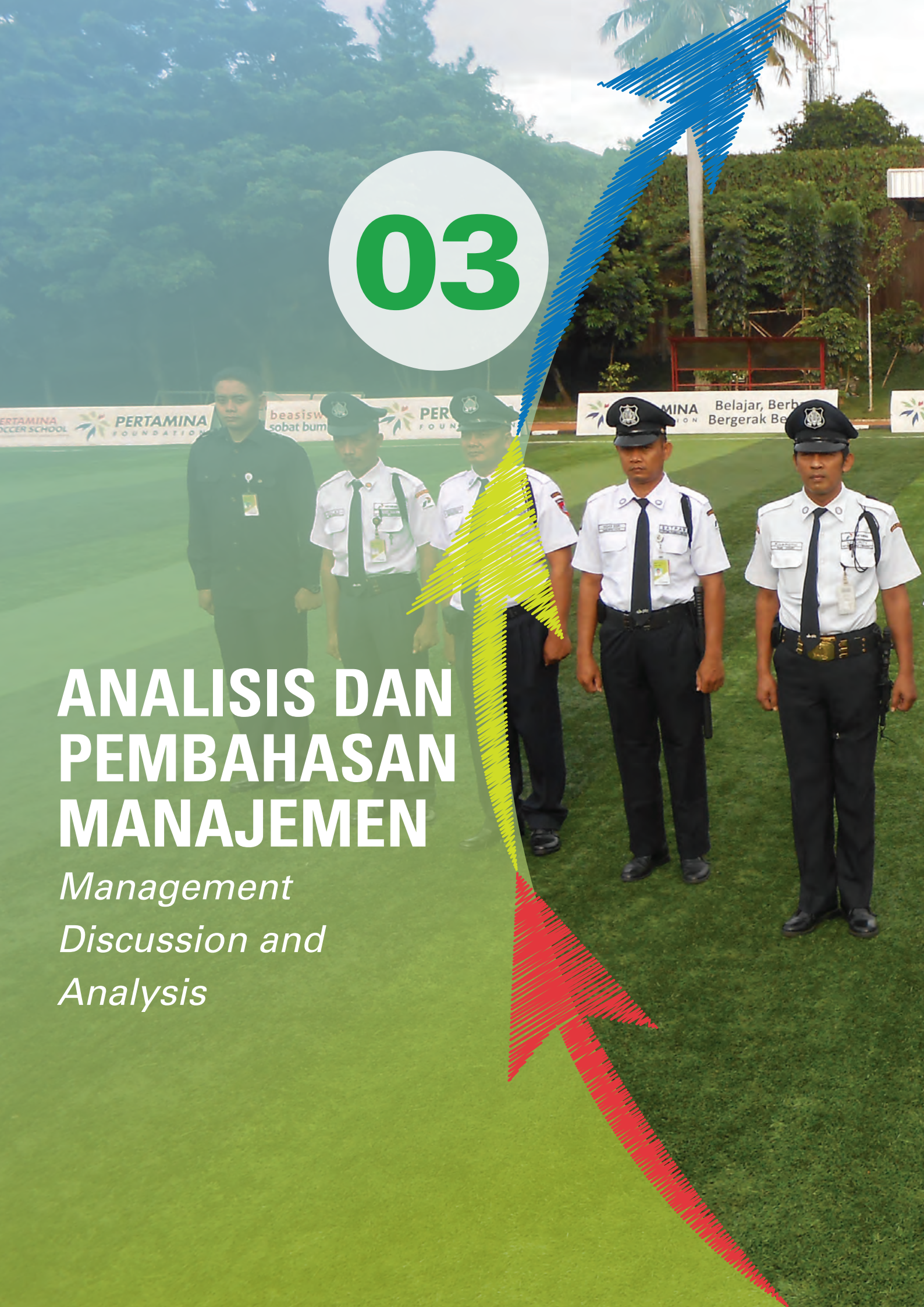




03

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management
Discussion and
Analysis*





TINJAUAN UMUM

General Overview

Industri minyak dan gas bumi (migas) merupakan industri yang luas dan kompleks. Dalam pelaksanaan, industri ini membutuhkan dukungan *human capital* yang handal dan kompeten mulai dari awal produksi dalam hal proses pencarian, pengeboran, produksi, pengolahan, penyimpanan, dan distribusi dari minyak dan gas (migas) hingga penjualannya kepada konsumen akhir. Mengingat industri migas merupakan industri dengan risiko bisnis dan operasional yang tinggi, selain didukung *human capital* yang handal dan kompeten, diperlukan juga berbagai kajian dan sistem manajemen yang mutakhir untuk memastikan seluruh kegiatan bisnis dilaksanakan dengan baik.

PT Pertamina Training & Consulting (PTC) merupakan bagian dari korporasi Pertamina yang bergerak dalam bisnis penunjang (*non core business*) untuk mendukung kelancaran aktivitas bisnis migas PT Pertamina (Persero). Bidang usaha yang dikelola PTC mencakup penyediaan Pelatihan, Konsultasi, Pekerja Alih Daya atau *Manpower Supply* (MPS), Jasa Pengamanan, *Event Organizer* & jasa manajemen lainnya. Setiap bidang usaha yang dijalankan oleh PTC dikembangkan sedemikian rupa sehingga produk jasa kami memiliki kualitas terbaik dan sesuai dengan ekspektasi pelanggan, serta mendukung kinerja unggul dari Pertamina sebagai perusahaan minyak nasional yang menyokong perekonomian nasional.

The oil and gas industry is a broad and complex industry; thus, it needs reliable and competent human capital in performing its activities, starting from the exploration process, drilling process, production process, and distillation process, storage of oil and gas product as well as the distribution process until the sales to end consumers. As oil and gas industry is filled with high-risk, besides reliable and competent human capital, it is necessary to conduct varieties of advanced study and management system to ensure that all business activities are performed well.

PT Pertamina Training & Consulting (PTC) is part of Pertamina corporation, which engages in non-core business to support the continuity of PT Pertamina (Persero)'s business activities in oil and gas sector. The business segments managed by PTC are: Training, Consultation, Manpower Supply (MPS), Security Service, Event Organizer, & other management services. Each segment is developed in such a way to provide the best quality service products and in accordance with the customers' expectation, as well as to support Pertamina's excellent performance as a national oil company that sustains the national economy.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Overview per Business Segment

Situasi dunia bisnis yang tidak menentu akibat krisis berkelanjutan dan persaingan yang semakin ketat dalam bisnis Training dan Consulting membuat Perseroan harus mampu menyusun suatu perencanaan yang lebih baik dan inovasi produk yang berbeda, Perseroan dituntut untuk menghasilkan kegiatan yang berkualitas terbaik dan juga hasil finansial yang maksimal sehingga kepuasan pelanggan tercapai.

The uncertain situation of business world as consequence of sustainable crisis and the increasingly fierce competition in the training & consulting business, causes the company shall arrange better planning and product innovation different, the company asked to produce the activity with the best quality and the maximum result in financial so that customer satisfaction is achieved.



PELATIHAN

Training

Lingkup bisnis utama PTC di bidang jasa pelatihan dikembangkan sedemikian rupa untuk meningkatkan kompetensi *hard-skill* dan *soft-skill* para pesertanya, khususnya dalam mendukung kegiatan operasional PT Pertamina (Persero) dan anak-anak perusahaannya. Jenis pelatihan yang diselenggarakan PTC pada tahun 2015 sebagian besar diselenggarakan sebagai pelatihan kelas (klasikal). Dalam penyelenggaraan pelatihan, selain menggunakan sumber daya dari internal Perseroan, PTC juga memiliki jaringan *associate trainer* baik dari kalangan perorangan maupun melalui kerja sama antar lembaga dari dalam dan luar negeri.

Pada tahun 2015, PTC telah menyelenggarakan 68 *Training Project* senilai Rp14.875 juta atau 83% dari RKAP sebesar Rp17.900 juta. Bila dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya, penyelenggaraan 68 *Training Project* lebih rendah 18%. Sedangkan dari sisi nilai proyek, pencapaian tahun 2015 lebih rendah 20% dibandingkan pencapaian tahun 2014 sebesar Rp18.687 juta.

The main business scope of PTC in training development is conducted to enhance the hard-skill and soft skill competencies of the participants, mainly to support the operating activities of PT Pertamina (Persero) and its subsidiaries. Most of the training services performed by PTC in 2015 were held as class training (classical). Aside from using the internal parties within the Company itself, PTC also cooperated with trainer associate, both individual and institutional from both domestic and abroad.

In 2015, PTC has held 68 training projects amounted to Rp14,975 million or 83% of RKAP which amounted to Rp17,900 million. Compared to previous year, the initiation of 68 training projects is lower by 18%. While the total value is also lower by 20% compared to Rp18,687 million of 2014 achievement.



KONSULTASI

Consulting

Bisnis *consulting* PTC dikembangkan untuk memberikan solusi manajemen dan teknis untuk mengantisipasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh klien, khususnya dalam mendukung peningkatan kinerja bisnis PT Pertamina (Persero) dan anak-anak perusahaannya. Dalam penyelenggaraan konsultasi, selain menggunakan sumber daya dari internal Perseroan, PTC juga memiliki jaringan *associate consultant* baik dari kalangan perorangan maupun melalui kerja sama antar lembaga dari dalam dan luar negeri.

Pada tahun 2015, PTC telah menyelenggarakan jasa konsultasi sebanyak 52 *Consulting Project* senilai Rp153.863 juta atau 324% dari RKAP sebesar Rp47.498 juta. Bila dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya, penyelenggaraan *consulting project* di tahun 2015 lebih rendah 24%. Akan tetapi dari segi total nilai yang diperoleh, pencapaian tahun 2015 meningkat 64% dari Rp93.930 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Jasa konsultasi FEED dan DEDC Pembangunan Jaringan Gas Bumi untuk rumah tangga di Lhok Suemawe, Lhok Sukon dan Aceh Tamiang

PTC's consulting business is developed to provide management and technical solution to various types of issues experienced by clients, especially to improve the business performance of PT Pertamina (Persero) and its subsidiaries. Aside from using the internal parties within the Company itself, PTC also cooperated with consultant associate, both individual and institutional from both domestic and abroad.

In 2015, PTC has held 52 consulting services amounted to Rp153,863 million or 324% of RKAP which amounted to Rp47,498 million. Compared to previous year, the initiation of 52 consulting services is lower by 24%. However, the Company experienced higher achievement by 64% in terms of total value compared to 2014 achievement of Rp93,930 million. Such growth occurred due to the following causes:

1. FEED and DEDC consultancy services on the construction of natural gas network to household in Lhok Suemawe, Lhok Sukon and Aceh Tamiang.

2. Jasa Pembuatan Promotion Tools Marketing Campaign
"Malu menggunakan LPG Bersubsidi"
3. Jasa *Review engineering* & pengawasan proyek pembangunan pipa transmisi gas belawan-kim-kek PT Pertamina Gas

**MANPOWER SUPPLY**

Manpower Supply

Bisnis *Manpower Supply* PTC dikembangkan untuk mendukung kebutuhan penyediaan tenaga kerja penunjang, khususnya untuk mendukung kegiatan operasional PT Pertamina (Persero) dan anak Perusahaannya. Tenaga kerja yang disediakan memiliki rentang yang luas mulai dari *level* tenaga administrasi, operator lapangan hingga tenaga ahli profesional lainnya di bidang terkait.

Per 31 Desember 2015, jumlah *Manpower Supply* PTC adalah sebanyak 4.845 orang (93 kegiatan) dengan total pendapatan Rp288.636 juta atau 110% dari RKAP sebesar Rp262.974 juta. Jumlah *Manpower Supply* tercatat lebih tinggi 42% dari tahun 2014 tetapi dari sisi pendapatan, tahun 2015 tercatat lebih rendah 26%.

PTC's Manpower Supply business is developed to fulfill the requirement of supporting labor force, particularly to support the operating activities of PT Pertamina (Persero) and its subsidiaries. There is a broad range of labor force needed, starting from administration personnel, field operator, until professionals in the related area.

On December 31, 2015, PTC's Man Power Supply amounted to 4,845 people (93 activities) with total revenue amounted to Rp288,636 million or 110% RKAP amounted to Rp262,974 million. The total Man Power Supply is higher by 42% compared to 2014 but on the contrary, the revenue earned was lower by 26%.

**JASA PENGAMANAN**

Security Services

Bisnis Jasa Pengamanan PTC dikembangkan berdasarkan penugasan dari PT Pertamina (Persero) untuk mengelola kegiatan pengamanan di aset penting PT Pertamina (Persero), baik dalam wilayah perkantoran maupun wilayah operasi. Sesuai perizinannya, lingkup bidang usaha Jasa Pengamanan PTC meliputi penyediaan tenaga pengamanan fisik, penyelenggaraan pelatihan, penyediaan perlengkapan pengamanan, dan konsultasi sistem pengamanan. Per 31 Desember 2015, baru tenaga pengamanan fisik yang sudah mampu dilaksanakan secara maksimal oleh PTC.

Per 31 Desember 2015, PTC telah menyediakan tenaga pengamanan sejumlah 4.341 personil (11 kegiatan) yang tersebar di seluruh lokasi kerja milik PT Pertamina (Persero) beserta anak perusahaannya di Indonesia dengan nilai total pendapatan pengamanan sebesar Rp347.385 juta atau 110% dari RKAP sebesar Rp316.847 juta. Bila dibandingkan dengan pendapatan tahun 2014, tenaga pengamanan di tahun 2015 lebih tinggi 10%.

PTC's security service is developed under the assignment from PT Pertamina (Persero). Thus, PTC manages the security activities on PT Pertamina (Persero)'s important assets, both in office and operational area. In accordance with the permit, PTC's security service includes procurement of physical security force, training, procurement of security equipment, and security system consultation. As of December 31, 2015, PTC is only able in managing the procurement of physical security force.

In 2015, PTC has managed to provide 4,341 personnel (11 activities) of security forces in all working locations owned by PT Pertamina (Persero) in Indonesia and its subsidiaries with total revenue amounted to Rp347,385 million or 110% out Rp316,847 million of targeted RKAP. Compared to 2014, total revenue manpower of security services in 2015 higher 10%

**EVENT ORGANIZER**

Event Organizer

Bisnis *Event Organizer* PTC dikembangkan untuk melayani kebutuhan pengelolaan event di PT Pertamina (Persero) dan anak-anak perusahaannya, khususnya untuk menangani berbagai *event* yang membutuhkan penanganan cepat dan spesifik yang terkait dengan kegiatan operasional PT Pertamina (Persero). Selain menggunakan sumber daya internal, PTC juga bekerjasama dengan berbagai lembaga *Event Organizer* nasional.

Pada tahun 2015, *Event Organizer* yang dijalankan oleh PTC telah menyelenggarakan sebanyak 159 proyek dengan total pendapatan sebesar Rp120.994 juta atau 172% dari RKAP sebesar Rp70.206 juta. Dibandingkan tahun 2014, total proyek mengalami peningkatan sebesar 5% akan tetapi total pendapatan mengalami penurunan sebesar 2%. Hal ini terutama disebabkan oleh efisiensi di tubuh Pertamina group.

PTC's *Event Organizer* business is developed to serve the required event management in PT Pertamina (Persero) and its subsidiaries, especially to deal with events that need fast handling or specific events related to Pertamina's operating activities. In the operating activities of *Event Organizer*, besides using internal resources, PTC also cooperates with many national *Event Organizers*.

In 2015, the *Event Organizer* segment has conducted 159 projects and managed to generate a total of Rp120,994 million or 172% from Rp70,206 million of targeted RKAP. Compared to 2014, the total projects received was higher by 5%, however the total revenue in 2015 is lower by 2%.

**JASA LAIN**

Other Services

PTC mengembangkan lini bisnis di bidang *Jasa Lain* untuk mendukung kegiatan operasional PT Pertamina (Persero) dan anak perusahaannya yang tidak dapat dikategorikan ke dalam *Jasa Training, Consulting, MPS, Jasa Pengamanan, dan Event Organizer*. Per 31 Desember 2015, PTC menyediakan pelayanan *Jasa Lain* yang bersifat *multi years* (rutin) antara lain:

1. Pengelolaan Operasi Pelayanan Bahan Bakar Penerbangan Bandar Udara Radin Inten II Lampung (melanjutkan dari tahun 2014).
2. Pengelolaan Operasi Pelayanan Bahan Bakar Penerbangan Bandar Udara Abdurahman Saleh Malang (melanjutkan dari tahun 2014).
3. Implementasi System Contact Center Pertamina di Kantor Pusat Pertamina (kontrak dimulai per bulan Juni 2015 dengan jangka waktu 3 tahun).

Pada tahun 2015, PTC mendapatkan 14 kontrak *Jasa Lain* dengan total pendapatan sebesar Rp12.849 juta atau 116% dari RKAP sebesar Rp11.056 juta. Bila dibandingkan tahun 2014, jumlah kontrak di tahun 2015 meningkat sebesar 43%. Akan tetapi, pendapatan di tahun 2015 lebih rendah 15%.

PTC's *Other Service Business* is management service which is developed to support the operating activities of PT Pertamina (Persero) and its subsidiaries that cannot be categorized as *Training, Consulting, MPS, Security Service, or Event Organizer* service segments. As of 2014, PTC provided other services that are multi-year (routine), as follows:

1. Operation management of flight fuel service in Radin Inten II airport in Lampung (Continuing from 2014)
2. Operation management of flight fuel service in Abdurahman Saleh airport in Malang (Continuing from 2014)
3. Implementation Pertamina System Contact Center in Head office of Pertamina (The contract started in June 2015 with a term of three years)

In 2015, PTC obtained 14 contracts for *Other Services* and generated a revenue amounting to Rp12,849 million or 116% from targeted RKAP of Rp11,056 million. Compared to 2014, the total contracts in 2015 is higher by 43%. However, the total revenue in 2015 is lower by 15%.

TABEL PENDAPATAN OPERASIONAL

Table of Operational Revenue

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Kegiatan /Bisnis	2015			2014	Naik / (Turun) %
	RKAP	Realisasi	%		
Pendapatan Pelatihan	17.900	14.875	83%	18.687	-20%
Pendapatan Konsultasi	47.498	153.863	324%	93.930	64%
Pendapatan <i>Event Organizer</i>	70.206	120.994	172%	122.868	-2%
Pendapatan <i>Manpower Supply</i>	262.974	288.636	110%	389.169	-26%
Pendapatan Jasa Pengamanan	316.847	347.385	110%	316.292	10%
Pendapatan jasa lainnya	11.057	12.850	116%	15.143	-15%
Jumlah pendapatan operasi	726.482	938.603	129%	956.089	-2%

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

PTC mengalami peningkatan jasa di tahun 2015 seiring dengan kebutuhan Pertamina Holding untuk memenuhi standar kelas dunia yang menjadi visi PT Pertamina (Persero) dengan beberapa pencapaian yang di uraikan sebagai berikut:

PTC provided more services in 2015 in line with Pertamina Holding's requirements to achieve world-class standard as PT Pertamina (Persero)'s vision. The following is PTC's financial highlights:

LABA RUGI

Income

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2015	2014
Pendapatan Revenue	938.603	956.089
Beban Pokok Pendapatan Cost of Sales	853.471	869.774
Laba Bruto Gross Profit	85.132	86.315
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Benefit (Expense)	44.185	51.508
Laba Neto Net Profit	33.230	33.973
Total Laba Komprehensif Total Comprehensive Profit	31.282	34.341

PENDAPATAN

Revenue

Target pendapatan usaha tahun 2015 berhasil dilampaui dengan realisasi sebesar Rp938.603 juta atau 129% dibandingkan dengan RKAP sebesar Rp726.482 juta. Realisasi pendapatan mengalami penurunan sebesar Rp17.486 juta atau 2% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2014 sebesar Rp956.089 juta.

Berdasarkan realisasi pendapatan dan target Perseroan di tahun 2015, segmen pelatihan tidak mencapai target atau 83% dari nilai RKAP karena adanya efisiensi dari pihak PT Pertamina (Persero).

PTC succeeded to achieve the income target in 2015 with a realization of Rp938,603 million or 129% compared to the Company Workplan and Budget (RKAP) which targeted at Rp726,482 million. The realization is lower by Rp17,486 million or 2% compared to 2014 which amounted to Rp956,089 million.

Based on the realization and initial target in 2015, the training segment did not achieve the target or 83% from the targeted RKAP due to efficiency within the PT Pertamina (Ltd).

NILAI EKONOMI LANGSUNG DIDAPAT DAN DISTRIBUSIKAN

Economic Value Generated and Distributed

[G4-EC1, G4-EC4]

NO	Uraian <i>Description</i>	Periode Pelaporan dan Besaran Nilai <i>Reporting Period and Amount of Value</i>	
		2015	2014
NILAI EKONOMI LANGSUNG / <i>Direct Economic Value</i>			
1.	Pendapatan <i>Revenue</i>	938.603	956.089
NILAI EKONOMI DIDISTRIBUSIKAN / <i>Distributed Economic Value</i>			
2.	Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Sales</i>	853.471	869.774
3.	Biaya Pegawai <i>Personnel Cost</i>	26.153	20.118
4.	Jumlah pembayaran kepada pemegang saham <i>Total payment to shareholders</i>		
	Pembayaran Dividen <i>Payment of Dividends</i>	7.182	2.000
5.	Pengeluaran kepada masyarakat <i>Expenses for the community</i>		
	Sosial dan Keagamaan <i>Social and Religious Activities</i>	279.201	189.846
	Pendidikan <i>Education</i>	356.997	65.713
	Pemberdayaan Masyarakat <i>Community Empowerement</i>	-	80.750
	Lingkungan <i>Environment</i>	-	-
NILAI EKONOMI DITAHAN / <i>Retained Economic Value</i>			
6.	Laba Setelah Pajak <i>Income Before Tax</i>	33.230	33.973

LABA BERSIH

Net Profit

Perseroan memperoleh laba setelah pajak penghasilan sebesar Rp33.230 juta atau 85% dari RKAP yang menganggarkan laba setelah pajak penghasilan sebesar Rp39.248 juta. Anggaran laba setelah pajak tersebut belum tercapai karena pada tahun 2015 PTC harus membayar angsuran program MAPS (Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera) tahun 2012-2015 sebesar Rp12 miliar. Selain itu, PTC juga harus mengeluarkan biaya sebesar Rp3 miliar untuk renovasi kantor baru. Namun, tidak berbanding lurus dengan tercapainya target laba kotor sebesar Rp85.132 juta atau 113% diatas anggaran laba kotor sebesar Rp75.435 juta, pengeluaran beban administrasi dan umum mengalami kenaikan yang signifikan sebesar Rp10.542 juta atau 147% diatas anggaran sebesar Rp22.588 juta.

The net income is recorded at Rp33,230 million or 85% from the targeted RKAP of Rp39,248 million. The realization could not met its target because PTC had to pay the MAPS program during 2012-2015 amounted to Rp12 billion. In addition, PTC also had to spend Rp3 billion for new office renovation. Compare to net income, the gross income reached Rp85,132 million or 113% of the targeted Rp75,435 million. The administration and general cost increased quite significantly as much as Rp10,542 million or 147% of the targeted Rp22,588 million.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Financial Statements

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2015	2014
Asset Lancar Current Assets	326.918	300.404
Asset Tidak Lancar Non-Current Assets	21.874	10.667
Total Aset Total Assets	348.792	311.072
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	185.112	175.711
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	17.605	16.293
Total Liabilitas Total Liabilities	202.717	192.004
Ekuitas Equity	146.074	119.069
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	348.792	311.072

ASET

Assets

Jumlah aset Perseroan untuk posisi 31 Desember 2015 sebesar Rp348.792 juta atau mengalami kenaikan sebesar Rp37.720 juta atau sebesar 12,13%, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan jumlah aset pada tahun 2015 terutama berasal dari kenaikan piutang yang belum difakturkan sebesar Rp86.720 juta atau 143%.

The total assets as of December 31, 2015 is amounted to Rp348,792 million or grew by Rp37,720 million which is 12.13% higher than previous year. Such growth occurred due to the increase of unpaid receivables which recorded at Rp86,720 million or 143%.

LIABILITAS

Liabilities

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp202.717 juta atau meningkat sebesar Rp10.713 juta atau 5,58% jika dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada akhir tahun 2014 sebesar Rp192.004 juta. Kenaikan jumlah liabilitas terutama berasal dari meningkatnya utang usaha sebesar Rp13.263 juta atau 64% yang timbul karena kegiatan operasional untuk menunjang peningkatan peredaran usaha.

Total liabilities on December 31, 2015 is amounted to Rp202,717 million or increase Rp10,713 million or 5.58% compared to 2014 which amounted to Rp192,004 million. Such increase occurred because the business debt also increase by Rp13,263 million or 64% due to operational activity in supporting the expansion of business coverage.

EKUITAS

Equities

Pada tahun 2015 terjadi peningkatan jumlah ekuitas, yaitu menjadi sebesar Rp146.074 juta atau naik sebesar 22,68% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp119.069 juta. Kenaikan tersebut disebabkan laba bersih yang diterima Perseroan pada tahun 2015 sebesar Rp33.230 juta.

The total equity in 2015 increased to Rp146,074 million or 22.68% higher compared to 2014 which amounted to Rp119,069 million. Such increase occurred due to the net income in 2015 which amounted to Rp33,230 million.

ARUS KAS

Cash Flows

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2015	2014
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	10.776	(14.112)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(2.560)	(611.205)
Arus Kas Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	(12.741)	25.600
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(4.500)	10.959
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents in the Beginning of the Year	33.458	22.499
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents by the End of the Year	28.958	33.458

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur modal PTC berasal dari pemegang saham utama yakni PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Dana Ventura.

The Company's capital structure came from its majority shareholder, PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Dana Ventura.

Per 31 Desember 2015, struktur modal Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015, the Company's capital structure is the following:

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2015	2014
Total Liabilitas Total Liabilities	202.717	192.004
Jangka Panjang Long-term	17.605	16.293
Jangka Pendek Short-term	185.112	175.711
Ekuitas Equity	146.074	119.069
Total Ekuitas dan Liabilitas Total Equities and Liabilities	348.792	311.072

Walaupun demikian, kebijakan manajemen atas struktur modal dapat juga dihasilkan dari modal lainnya berupa donasi, cadangan umum, dan cadangan tujuan. Manajemen PTC menerapkan kebijakan struktur modal dengan berdasarkan pada prinsip kehati-hatian (*prudent*) terutama yang berkaitan dengan sumber dana di luar pemegang saham Perseroan. Kebijakan struktur modal harus didasarkan pada implementasi yang seimbang dari kebutuhan ekspansi dengan sumber dana usaha. Keseimbangan ini harus didasarkan pada perhitungan yang cermat sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudent*) sehingga tidak mengganggu jalannya aktivitas operasional dan tidak menimbulkan risiko keuangan (*financial risk*).

However, the management policy on capital structure could be issued from other resources including general reserve, appropriated reserve, and public social reserve. The policy for Company's capital structure has been ratified by the Management to be based on the principal of prudent, especially those related with external fund beyond Company's shareholders. In addition, the capital structure policy should paid attention to the balance between business expansion and capital resources. The balance should be based on the principal of prudence for the continuity of Company's operational activity and free from causing any financial risk.

Manajemen menilai bahwa perbandingan antara nilai hutang dan modal Perseroan masih dalam batas yang wajar dan tidak akan membebani jalannya keberlanjutan usaha Perseroan. Ke depannya, Manajemen Perseroan akan senantiasa memantau struktur modal PTC disesuaikan dengan tingkat kemajuan usaha dan kondisi makro ekonomi dan industri yang terkait.

The Management regards the respected debt to equity ratio is still within the fair value and have no effect to business sustainability. The Management will always evaluate the capital structure in accordance with business growth as well as the macro economic condition and respected industrial condition.

KOLEKTABILITAS PIUTANG

Collectability of Receivables

Collection period mengalami penurunan yaitu selama 101 hari apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya selama 92 hari. Hal ini disebabkan karena persentase kenaikan piutang per 31 Desember 2015 sebesar 7,84%. Lebih besar jika dibandingkan persentase penurunan pendapatan usaha per 31 Desember 2014 sebesar 1,83%.

Collection period in 2015 was 101 days, a decrease compared to 92 days in 2014. The decrease was mainly due to increasing the percentage of receivables 7.84% as of December 31, 2015 compared to 2014 of 1.38%.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment for Goods Capital Investment

Pada tahun 2015 PTC tidak memiliki ikatan material yang ditujukan bagi investasi barang modal.

In 2015, PTC did not have material commitment aimed for goods and capital investment.

TARGET DAN REALISASI

Target and Realization

Berikut adalah rincian target dan realisasi usaha PTC di tahun 2015.

Below is the data between Company's target and realization in 2015.

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Uraian <i>Description</i>	(A) Realisasi <i>Realization</i> 2015	(B) RKAP 2015	(C) Realisasi <i>Realization</i> 2014	Trend	
				Realisasi <i>Realization</i> (A:B)	Perbandingan <i>Comparison</i> (A:C)
Total Pendapatan Total Revenue	938.603	726.481	956.089	129%	(1,83%)
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	52.002	52.847	61.661	98%	(15,66%)
Laba Bersih Net Profit	33.320	39.248	33.973	85%	(2,19%)

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts after Balance Sheet Date

PTC tidak memiliki fakta material yang terjadi setelah Laporan Akuntan di tahun 2015.

PTC does not have material facts after Balance Sheet Date in 2015.

PROSPEK USAHA DAN ASPEK PEMASARAN

Business Outlook and Marketing Aspects

Seiring dengan optimisme para pelaku usaha di Indonesia untuk meningkatkan kinerja bisnisnya, maka prospek usaha PTC masih terbuka sangat luas di semua lini bisnis yang dijalankan oleh PTC. Hal ini didorong dengan adanya kebutuhan akan tenaga kerja yang kompeten dan profesional di bidangnya, serta kebutuhan standarisasi penerapan kegiatan usaha untuk menghasilkan produk yang bermutu di mana kebutuhan tersebut dapat dipenuhi oleh seluruh bisnis jasa yang diselenggarakan oleh PTC.

In line with the business players' optimism in Indonesia to raise its business performance. PTC still has broad business prospect in all business lines performed by PTC. It is encouraged by the needs of competent professionals in the field as well as the need of standardization in implementing the business activities to produce excellent products. PTC is able to fulfill the needs through all of its service business segments.

Strategi pemasaran yang telah dilakukan PTC pada tahun 2015 untuk menghadapi persaingan sebagai berikut:

- Mengembangkan dan memperluas jaringan pemasaran, khususnya diluar pasar PT PERTAMINA (Persero);
- Meningkatkan *lobby* dan promosi;
- Melakukan pendekatan kepada pelanggan dan calon pelanggan dengan cara melakukan kunjungan, presentasi, dan korespondensi lainnya;
- Meningkatkan sinergi antar Anak Perusahaan PT PERTAMINA (Persero);
- Mengembangkan dan memelihara komunikasi yang baik dengan *stakeholders*.

PTC's marketing strategies in 2015 were as follows:

- Developing and expanding marketing network, especially non-captive market PT PERTAMINA (PERSERO)
- Increasing lobby and promotion
- Approaching customer and candidate customer by visiting, presentation, and another correspondences
- Improving the synergy between PT PERTAMINA (PERSERO) subsidiaries
- Developing and maintaining good communication with stakeholders.

Sampai saat ini pelanggan PTC didominasi oleh PT Pertamina (Persero) dan anak-anak perusahaan Pertamina dengan persentase pendapatan dari PT Pertamina (Persero) mencapai 55,22% atau Rp518.334.588.068 dari seluruh pendapatan PTC dan persentase pendapatan anak Perusahaan Pertamina secara total mencapai 44,42% atau Rp416.935.604.701 dari seluruh pendapatan PTC, sedangkan pendapatan dari luar Pertamina group mencapai 0,36% atau sebesar Rp3.332.678.601. Mengingat jumlah anak perusahaan di Pertamina Group yang cukup banyak serta meningkatnya kebutuhan peningkatan kinerja bisnis bagi Pertamina Group maka prospek usaha di Pertamina Group sendiri masih sangat besar sehingga kegiatan pemasaran PTC masih difokuskan untuk melakukan penetrasi pasar lebih dalam di Pertamina Group.

Sesuai dengan aspirasi dari pemegang saham agar PTC memperluas pemasaran ke pasar *non-captive*. Di tahun 2015 PTC mulai lebih gencar melakukan pemasaran ke pelanggan *non-captive* untuk mendapatkan proyek. Namun demikian persentase pendapatan pelanggan *non-captive* (di luar Pertamina Group) di PTC baru sebesar Rp26 miliar atau hanya 2,67% dari keseluruhan pendapatan PTC di tahun 2014.

As of now, PTC's customers are dominated by PT Pertamina (Persero) and Pertamina's subsidiaries with the revenue percentage of PT Pertamina (Persero) of 55.22% or Rp518,334,588,068 of the entire PTC's revenue. and the revenue percentage of Pertamina's subsidiaries of 44.42% or Rp416,935,604,701 of the entire PTC's revenue. Meanwhile, the revenue beyond Pertamina group reached 0.36% or Rp3,332,678,601. Given that the considerable number of Pertamina Group's subsidiaries as well as the increasing need to improve Pertamina Group's business performance then the business prospect in Pertamina Group is still quite significant. Thus, PTC's marketing activities still focus on market penetration to the internal of Pertamina Group.

In line with the shareholders' aspiration to expand the business to non-captive market. In 2015, PTC started to intensively perform marketing to non-captive customers to obtain more projects. However, the revenue percentage from non-captive customers (outside Pertamina Group) was only Rp26 billion or only 2.67% of the entire PTC's revenue in 2014.

TARGET 2016

Target in 2016

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Uraian Description	RKAP 2016
Total Pendapatan Total Revenue	1.012.213
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	90.168
Laba Bersih Net Profit	32.541

STRATEGI BISNIS DI MASA DEPAN

Future Business Strategies

Dalam menentukan strategi bisnis, PTC melakukan analisa SWOT dan GE9Cell untuk mengetahui kondisi dan kategori Perseroan agar dapat menerapkan strategi bisnis dengan tepat. Berdasarkan hasil analisa SWOT, PTC berada pada kondisi pertumbuhan yang sangat baik (Progressif). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Perseroan dapat melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan, dan meraih profit secara maksimal. Selain itu berdasarkan hasil analisa GE9Cell seluruh unit bisnis PTC masuk dalam kategori "Medium Attractiveness", dan disarankan untuk melakukan "Proceed with Care". Dari kedua analisa tersebut, PTC menerapkan strategi bisnis sebagai berikut:

1. Fokus pada bisnis yang sedang tumbuh
2. Melakukan diversifikasi horizontal pada produk/layanan
3. Diutamakan menjaga share bisnis yang sudah ada
4. Melakukan pendanaan/investasi secara selektif
5. Melakukan segmentasi pasar untuk mencari posisi yang lebih atraktif.

In determine business strategy, PTC conducts SWOT and GE9Cell analysis in order to find out the condition and category of Company. SWOT's result shows the condition of PTC in the very well growth (progressive) which is the Company can doing expansion, maximize the growth, and achieve the profit maximally. Moreover GE9Cell' result shows all of PTC unit business include into category "Medium Attractiveness" and is recommended to "proceed with care". From both results, PTC implements business strategy as follows:

1. Focus on growth business
2. Conduct horizontal diversification on product/services
3. Maintain existing business share
4. Selectively in funding / investing
5. Conducting market segmentation to find positions more attractive.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

	2015	2014
PT Pertamina (Persero) 91,00%	9.809	12.416
PT Pertamina Dana Ventura 9,00%	3.845	682
Total	10.193	13.099

Berdasarkan (Rapat Umum Pemegang Saham) RUPS yang telah diaktakan No.02 Tanggal 18 November 2015, menyatakan keputusan persetujuan usulan penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2014. Pemegang saham memutuskan menyetujui pembagian laba bersih Perseroan tahun 2014 sebagai dividen ke pemegang saham sebesar Rp4.275.981.920 yang mana 10% dari laba neto atau Rp142.533 per lembar saham.

Based on General Shareholders Meeting (AGM) which is covered by Notarial No. 02 dated November 18, 2015, the proposed usage of the Company's earnings in 2014 fiscal year was approved. The shareholders approved the declaration of dividends amounting to Rp 4,275,981,920, which is 10% of the 2014 net income of the Company, or Rp 142,533 per share.

INFORMASI MATERIAL TENTANG INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Selama 2015, tidak ada informasi material tentang investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

In 2015, there was no material information regarding the investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DENGAN AFILIASI

Material Transaction Information which Contains Conflict Interest with the Affiliated

Selama 2015, tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dengan afiliasi.

In 2015, there was no material transaction which contains conflict interest with the affiliated.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Changes in Regulations

Perubahan peraturan perundang-undangan yang terjadi tidak mempengaruhi kinerja PTC secara signifikan di tahun 2015.

The changes in regulations did not significantly affect PTC's performance in 2015.

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Accounting Policy

PTC mematuhi ketentuan pada SAK (Standar Akuntansi Keuangan) dalam melakukan laporan keuangannya dan sejak pertengahan 2013 perusahaan melakukan perubahan kebijakan dengan *convergence International Financial Reporting Standard* (IFRS) sebagai referensi dalam laporan keuangan.

Pada tahun 2015 IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang dapat berdampak pada Laporan Keuangan. Beberapa Standar Akuntansi Keuangan yang dipakai perusahaan di antaranya adalah:

- PSAK 16 (2015) - "Aset Tetap_Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi";
- PSAK 24 (2015) - "Imbalan Kerja_Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja".

PTC complies with the provisions of the SAK (Financial Accounting Standards) in preparing its financial statements and had since mid-2013, changed the policy to the convergence International Financial Reporting Standard (IFRS) as the reference of its financial report.

In 2014, the Indonesian Institute of Accountants (IAI) has published some revision on the accounting standards that may affect the financial statements. Several Financial Accounting Standards applied by the company are:

- SFAS 16 (2015) - "Property, Plant and Equipment_Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization";
- SFAS 24 (2015) - "Employee Benefits_Defined Benefit Plans: Employee Contributions".



SEMINAR CEO TALK ON STRATEGIC MANAGEMENT

10 - 11 June 2015
The Ritz Carlton Mega Kuningan, Jakarta

Supported by:



McKinsey & Company

ATKearney

strategy&
Formerly Booz & Company

BCG
THE BOSTON CONSULTING GROUP



04

TATA KELOLA PERUSAHAAN

*Good Corporate
Governance*





PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

The Principles of Good Corporate Governance

Prinsip Tata Kelola Perusahaan merupakan sebuah sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa, PTC senantiasa patuh pada nilai tata kelola perusahaan yang baik untuk menjaga integritas sebagai perusahaan berkelas yang memberikan nilai lebih pemegang saham dan pemangku kepentingan serta masyarakat umum.

Penerapan komitmen tata kelola perusahaan yang baik atau biasa disebut *Good Corporate Governance* (GCG) terkandung pada misi Perseroan yang bertujuan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

PTC telah berhasil menerapkan pedoman, kerangka kerja serta prinsip GCG secara efektif dan efisien dalam kegiatan operasional dan senantiasa memperbaiki praktik tata kelola di masa yang akan datang.

Manfaat dari penerapan GCG bagi PTC dapat berdampak positif bagi terciptanya akuntabilitas Perseroan, transaksi yang wajar dan independen, serta kehandalan dan peningkatan kualitas manajerial kepada mitra.

Principles of Good Corporate Governance (GCG) are materialized in a system planned to direct the Company's management professionally based on transparency, accountability, independence, equity and equality. As a service company, PTC consistently walks in line with values of good corporate governance in order to maintain the integrity as a trusted company with high integrity, providing added value for shareholders and stakeholders as well as general public, as a whole.

The implementation of good corporate governance (GCG) is visible in the Company's mission, which is to provide additional values for all stakeholders.

PTC has been able to implement the guidance, framework and principles of GCG effectively and efficiently in its operational activities. PTC will also continuously improve the management practice in the future.

The benefits of the implementation of GCG for PTC can have a positive impact for the creation of the Company accountability, fair and independent transaction, as well as the reliability and managerial quality improvement to partners.

STRUKTUR TATA KELOLA

Structure of Corporate Governance

Struktur tata kelola PTC terdiri atas organ utama, yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sebagai forum tertinggi dalam ruang lingkup internal Perseroan, dan dua organ lainnya yang bertindak sebagai pelaksana dan pengawas atas setiap keputusan yang diambil oleh RUPS. Organ lainnya tersebut adalah Dewan Komisaris sebagai pengawas dan Direksi sebagai pelaksana operasional Perseroan atas keputusan-keputusan RUPS.

Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing dapat membentuk unit-unit pendukung/komite sesuai perannya. Khusus untuk

The corporate coverage structure in PTC consist of main body, which is the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest forum within the internal structure of PTC. In addition, there are two other bodies acting as executive and supervisory board, namely the Board of Directors and Board of Commissioners, respectively. Moreover, the Board of Directors will become the implementor of decisions made in GMS.

Board of Commissioners as well as Directors have the authorities to build their own supporting units/committee. In this case, as of

Dewan Komisaris, hingga per 31 Desember 2015, komite yang berada di bawah Dewan Komisaris adalah Komite Audit.

RUPS dilakukan secara periodik (tahunan) maupun sesuai kebutuhan, dan diselenggarakan dalam rangka melakukan evaluasi dan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta pembuatan keputusan berbagai hal penting bagi pengembangan usaha di masa mendatang. Selain itu, Perseroan juga mengadakan RUPS Sirkuler yang dilakukan di setiap saat bilamana diperlukan.

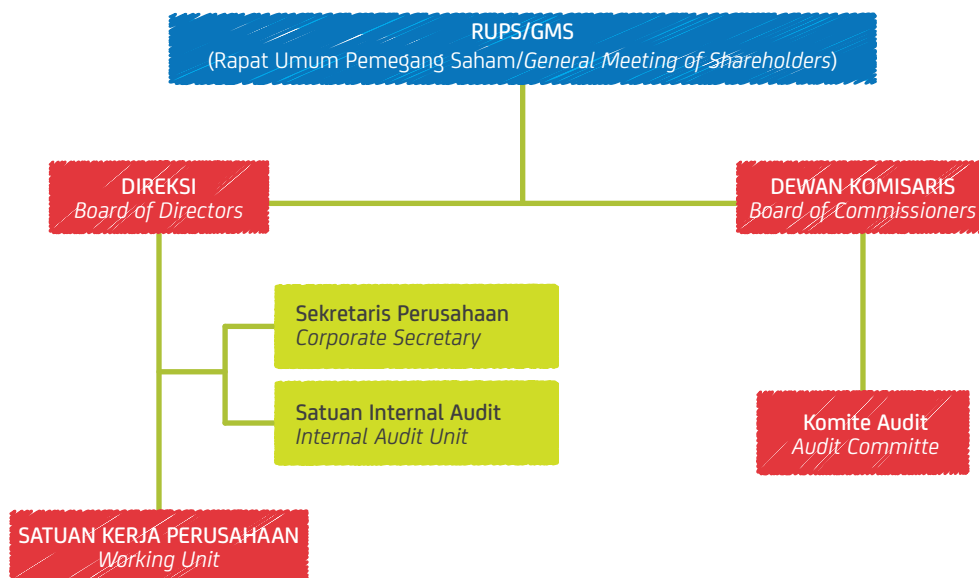
December 31, 2015, the Board of Commissioners own an Audit Committee under its guidance.

The GMS is set to be done periodically (annually) or any time when deemed necessary to evaluate and assess the performance of Board of Commissioner as well as Directors along with the decisions regarding important matters for business development in the future. In addition, the Company also held the Circular GMS at any time when deemed necessary.

BAGAN STRUKTUR TATA KELOLA PTC

Outline of Corporate Governance Structure in PTC

[G4-34]



PEDOMAN TATA KELOLA

Guidelines of Good Corporate Governance

PTC telah memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan dengan nomor dokumen A-006/PTC/2013-S0. Pedoman ini berisi tentang:

- Tata cara penerapan prinsip GCG, diawali dengan penjelasan dari Struktur *Corporate Governance* yang terdiri dari peran, tugas, wewenang dan haknya masing-masing organ.
- Penjelasan tentang Proses *Corporate Governance* yang merinci tentang:

PTC has Guidelines of Good Corporate Governance with document number 006/PTC/2013-S0. This Guideline contains the structure of implementing the principles of GCG applications as follows:

- Explanation of Corporate Governance which begin with the explanation on role, task, authority and right of each organ.
- Explanation about Corporate Governance Process which contains:

- o proses pengangkatan Komisaris dan Direksi;
- o Penyusunan RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan), RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan);
- o Pengelolaan SDM;
- o Penyelenggaraan RUPS;
- o Pengelolaan kegiatan operasional Perusahaan;
- o Manajemen Risiko;
- o Tata Kelola Teknologi Informasi;
- o Pengelolaan Keuangan Pengadaan Barang dan Jasa;
- o Manajemen Mutu;
- o Sistem Audit;
- o Keterbukaan dan Pengungkapan,
- o Pengelolaan Aset;
- o Pengelolaan hubungan dengan *Stakeholder*.
- o Inauguration process of Commissioners and Directors;
- o creation of RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan), RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan);
- o Management of SDM;
- o Implementation of GMS;
- o Management of corporate operational activity;
- o Risk Management;
- o Guidelines on information technology;
- o Financial management on procurement of goods and services;
- o Quality Management;
- o Audit System;
- o Transparency and disclosure;
- o Asset Management;
- o Management of Stakeholder relation.

Pedoman GCG di atas telah disosialisasikan kepada seluruh pekerja, baik pekerja PTC di kantor pusat tetap baik pekerja paruh waktu, pekerja yang sudah bergabung ataupun pekerja yang baru masuk. Aktivitas sosialisasi yang dijalankan oleh PTC di tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. Distribusi dan sosialisasi buku *Code of Conduct* kepada seluruh pekerja PTC dengan memberikan masing-masing karyawan satu buku untuk ditandatangani. Presentase penandatanganan komitmen *Code of Conduct* oleh pekerja PTC adalah sebesar 90%;
2. Distribusi dan sosialisasi buku *Conflict of Interest* kepada seluruh pekerja PTC dengan memberikan masing-masing karyawan satu buku untuk ditandatangani. Presentase penandatanganan komitmen *Conflict of Interest* oleh pekerja PTC adalah sebesar 90% untuk pekerja PTC di kantor pusat.

The GCG guideline above has been socialized to all workers, both full time and part time as well as those who just entered and current workers. The socialization activities that have been done throughout 2015 are as follows:

1. Distribution and socialization Code of Conduct book to all PTC workers to be signed each workers. Percentage of signed commitment Code of Conduct by PTC workers is 90%;
2. Distribution and socialization Conflict of Interest book to all PTC workers by providing a book to be signed. Percentage of signed commitment Conflict of Interest by PTC workers is 90%.

ASESMEN GCG

GCG Assessment

PTC belum melakukan asesmen GCG secara eksternal di tahun 2015. Akan tetapi sesuai dengan KPI 2016, maka PTC berencana akan melakukan asesmen tersebut di tahun 2016.

In 2015, PTC has not yet conducted the GCG assessment which done by external party. However in 2016, in accordance with the 2016 KPI, PTC is planning to perform the assessment in 2016.

PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

The Holding of General Meeting of Shareholders (GMS)

A. RUPS TAHUNAN Annual GMS

RUPS Tahunan adalah Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan setiap tahun untuk mengesahkan Laporan Tahunan yang sudah disusun oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Annual GMS is a General Meeting of Shareholders held annually to authorize the Annual Report composed by Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors.

RUPS Tahunan untuk mengesahkan Laporan Tahunan diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir dengan terlebih dahulu Direksi mengirimkan undangan penyelenggaraan RUPS Tahunan untuk mengesahkan Laporan Tahunan yang disampaikan bersamaan dengan Laporan Tahunan, Untuk RUPS tahun 2015, PTC akan melaksanakannya.

Annual GMS to legalize the Annual Report is held at 6 (six) months after financial year ends at the latest, preceded by Board of Directors sending an invitation of Annual GMS to legalize the Annual Report, of which is proposed at the same as the Annual Report.

No.	Agenda / Agenda	Akta / Deed
1.	Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan 2014 Approval and ratification of Annual Report 2014	No. 08 tanggal 30 Maret 2015 No. 08 dated March 30, 2015

B. RUPS SIRKULER Circular GMS

Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler dapat diadakan setiap saat jika dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham. Pengambilan keputusan dalam RUPS Sirkuler ini telah memberitahu secara tertulis kepada Pemegang Saham kemudian memberikan persetujuan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut sehingga mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan RUPS.

Circular General Meeting of Shareholders is held if viewed necessary by Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or Shareholders. The decision - making process in this Circular GMS is told in letters to Shareholders for them to provide a written approval by signing the agreement hence it holds a similar position to GMS's decision.

No.	Agenda / Agenda	Akta / Deed
1.	Penetapan Penggunaan Laba Bersih The approval of retained earning utilization	No. 02 tanggal 18 November 2015 No. 02 dated November 18, 2015
2.	Menghentikan Tengku Badarsyah selaku Direktur Utama Perseroan Dismissed Tengku Badarsyah as President Director	No. 04 tanggal 19 November 2015 No. 04 dated November 19, 2015
3.	Menghentikan Suwardi Somantri sebagai Komisaris Utama Perseroan dan mengangkat Setyo Wardono Dismissed Suwardi Somantri as President Commissioner and appointed Setyo Wardono	No. 06 tanggal 3 September 2015 No. 06 dated September 3, 2015
4.	Perjanjian Pembiayaan Bagi Hasil Modal Kerja antara PT Pertamina Dana Ventura (PDV) dan Perseroan No. 044ODV-PTCXI2015 Agreement on capital sharing between PT Pertamina Dana Ventura (PDV) and PTC No. 044ODV-PTCXI2015	No. 09 tanggal 24 November 2015 No. 09 dated November 24, 2015

5.	Menghentikan Ali Mundakir sebagai Komisaris Dismissed Ali Mundakir as Commissioner	No. 10 tanggal 8 September 2015 No. 10 dated September 8, 2015
6.	Perubahan nama dari Direktur Keuangan menjadi Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Changes of name from Finance Director to Finance and Business Support Director	No. 10 tanggal 10 Juni 2015 No. 10 dated June 10, 2015
7.	Jaminan Fidusia Guarantee on Fiduciary	No. 10 tanggal 24 November 2015 No. 10 dated November 24, 2015
8.	Penetapan penghasilan Direktur dan Komisaris Perseroan Settlement of remuneration on Board of Directors and Commissioners	No. 10 tanggal 26 Agustus 2015 No. 10 dated August 26, 2015
9.	Perpanjangan masa jabatan Agustinus Maria Unggul Putranto sebagai Direktur Operasi dan Pemasaran Perseroan Extension of position of Agustinus Maria Unggul Putranto as Operational and Marketing Director	No. 11 tanggal 25 Agustus 2015 No. 11 dated August 25, 2015
10.	Tantiem Direksi Board of Directors tantiem	No. 13 tanggal 27 Agustus 2015 No. 13 dated August 27, 2015
11.	Perubahan RKAP 2015 dan Penetapan RKAP 2015 Changes of RKAP 2015 and approval of RKAP 2015	No. 17 tanggal 23 Desember 2015 No. 17 dated December 23, 2015
12.	Persetujuan KPI 2015 Approval of KPI 2015	No. 18 tanggal 19 Juni 2015 No. 18 dated June 19, 2015
13.	Perjanjian Pembiayaan Bagi Hasil Modal Kerja antara PDV dengan Perseroan No. SP024PDV-PTCV2015 Agreement on capital sharing between PDV and PTC No. SP024PDV-PTCV2015	No. 38 tanggal 28 Mei 2015 No. 38 dated May 28, 2015
14.	Jaminan Fidusia Guarantee on Fiduciary	No. 39 tanggal 28 Mei 2015 No. 39 dated May 28, 2015

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertindak sebagai organ pengawas dalam struktur GCG Perseroan. Secara garis besar, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk memberikan rekomendasi dan arahan kepada Direksi dalam mengelola Perseroan. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS setelah melalui *fit and proper test* sesuai peraturan perundangan dan prinsip GCG. Prosedur pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Keberadaan Komisaris Independen dilakukan berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Badan Usaha Milik Negara dan Anggaran Dasar Perseroan.

Board of Commissioners acted as the supervising body in GCG structures. In general, the Commissioners is authorized to provide recommendation and direction to the Board of Directors in managing the Company. Board of Commissioners is appointed and discharged through GMS after a series of fit and proper test in accordance to the current regulation and GCG principles. The appointment and discharge procedure of Board of Commissioners and Independent Commissioners Existence is in line with the stipulated regulation in Decree of Minister of State Owned Enterprises No.PER-01/MBU/2011 regarding Implementation of a Good Corporate Governance for State Owned Enterprises and Company's Articles of Association.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Composition of Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris PTC sepanjang tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Composition of PTC's Board of Commissioners during 2015 is the following:

Periode <i>Period</i>	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
1 Januari-5 Juni 2015 January 1-June 5, 2015	Suwardi Somantri	Komisaris Utama President Commissioner
1 Januari-4 Agustus 2015 January 1-August 4, 2015	Ali Mundakir	Komisaris Commissioner
1 Januari-31 Desember 2015 January 1-December 31, 2015	Yoopi Abimanyu	Komisaris Independen Independent Commissioner
5 Juni-31 Desember 2015 June 5-December 31, 2015	Setyo Wardono	Komisaris Utama President Commissioner
21 Desember-31 Desember 2015 December 21-December 31, 2015	Jeffrey Tjahja Indra	Komisaris Commissioner

BOARD MANUAL DEWAN KOMISARIS

Board Manual for Board of Commissioners

Seiring dengan implementasi GCG di Perseroan yang merujuk kepada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 Jo. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), mempersyaratkan adanya suatu ketentuan yang mengatur hubungan kerja yang efektif antara Direksi dan Dewan Komisaris, maka Perseroan membuat pola hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris, yang disebut dengan *Board Manual*.

In line with the implementation of GCG within the Company which refers to the Regulation of State Minister of SOEs No.PER-01/MBU/2011 dated August 11, 2011 Jo. Regulation of State Minister of SOEs No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 regarding the Implementation of Good Corporate Governance on State-Owned Enterprises, requires the existence of a provision which regulates effective work relationship between Board of Directors and Board of Commissioners, then the Company created a pattern of work relationship between Board of Directors and Board of Commissioners, known as the Board Manual.

Dalam kaitannya dengan fungsi Dewan Komisaris, *Board Manual* secara rinci mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Fungsi Dewan Komisaris
2. Persyaratan Dan Komposisi, Keanggotaan Dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
3. Program Pengenalan Dan Peningkatan Kapabilitas
4. Etika Jabatan Dewan Komisaris
5. Tugas Dan Kewajiban Dewan Komisaris
6. Wewenang Dewan Komisaris
7. Hak Dewan Komisaris
8. Rapat Dewan Komisaris

In relation to the function of Board of Commissioners, Board Manual, in detail regulates the following matters:

1. Function of Board of Commissioners
2. Requirements and Composition, Membership and Tenure of Board of Commissioners
3. Introduction Program and Capabilities Enhancement
4. Board of Commissioners Position Ethics
5. Duties and Liabilities of the Board of Commissioners
6. Board of Commissioners Authority
7. Board of Commissioners Rights
8. Board of Commissioners Meeting

- | | |
|--|---|
| 9. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris | 9. Board of Commissioners Performance Evaluation |
| 10. Organ Pendukung | 10. Supporting Organ |
| 11. Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris Dengan Direksi | 11. Work Relationship Between Board of Commissioners and Board of Directors |

PENGANGKATAN & PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Appointment & Dismissal of Board of Commissioners

- | | |
|---|---|
| 1. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS. | 1. The appointment and dismissal of Board of Commissioners members are conducted in the GMS. |
| 2. Pengusulan calon Komisaris Anak Perusahaan oleh Direksi Pertamina selaku Pemegang Saham harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Pertamina dan disetujui oleh RUPS Pertamina, sebelum ditetapkan dalam RUPS Anak Perusahaan. | 2. The nomination of Commissioner candidates for Subsidiaries by Pertamina Director as the Shareholder must be accompanied by written agreement from Board of Commissioners of Pertamina, ratified by Pertamina GMS, prior to being stipulated in Subsidiary GMS. |
| 3. Anggota Dewan Komisaris diangkat dari tenaga yang memiliki integritas, dedikasi, memahami masalah manajemen Perusahaan dan memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha tersebut serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya. | 3. Board of Commissioners members is appointed from individuals with integrity, dedication, and capability to understand the Company's management problems and has sufficient knowledge in their assigned field, as well as performing their duties in arranged time. |
| 4. Jumlah anggota Dewan Komisaris disesuaikan dengan kebutuhan di mana paling sedikit 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris tersebut berasal dari Pertamina, dan apabila anggota Dewan Komisaris lebih dari 1 (satu) maka salah seorang anggota Dewan Komisaris diangkat sebagai Komisaris Utama atau Presiden Komisaris (mana yang relevan sesuai Anggaran Dasar masing-masing perusahaan). | 4. The number of Board of Commissioners members is adjusted based on demand, in which at least 1 (one) member of Board of Commissioners serves at Pertamina. Should there be more than 1 (one) Board of Commissioners members, one shall be appointed as President Commissioners (other relevant title should be referred to the Articles of Association of each company) |
| 5. Apabila dipandang perlu, RUPS dapat menetapkan untuk mengangkat anggota Dewan Komisaris Independen dengan pertimbangan integritas dan kompetensi. | 5. If necessary, the GMS may stipulate the appointment of Independent Commissioners based on integrity and competency. |
| 6. Masa jabatan Dewan Komisaris adalah paling lama 3 (tiga) tahun dan selanjutnya dapat dipilih kembali 1 (satu) kali masa jabatan dengan persetujuan RUPS. | 6. The tenure of Board of Commissioners is 3 (three) years at maximum and may be re-elected for 1 (one) term of office by the GMS. |
| 7. RUPS dapat memberhentikan Dewan Komisaris sebelum habis: | 7. Any member of Board of Commissioners can be dismissed by the GMS before: |
| a) masa jabatannya, apabila: | a) The end of his tenure, if: |
| b) Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik; | b) He is unable to perform his duty. |
| c) Tidak lagi memenuhi persyaratan dan/atau melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku; | c) He is not capable to meet the regulations and/or violates the Articles of Association and/or the prevailing rules and regulations. |
| 8. Melakukan tindakan yang merugikan perusahaan dan/atau Negara, atau terlibat dalam tindakan lainnya yang merugikan perusahaan dan/atau Negara; | 8. One of the members conducts actions which harm the company and/or the Country, or is involved in any action that harms the company and/or the Country; |
| a) Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap; | a) The individual shall be convicted based on Court sentence with binding legal force; |
| b) Karena adanya penugasan dari Pertamina di tempat lain bagi Komisaris yang berasal dari Pertamina; | b) The individual receives assignment from Pertamina in other location for any Pertamina Commissioner; |
| c) Alasan lainnya yang ditetapkan oleh RUPS. | c) Other reasons stated in the GMS. |

TUGAS & TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

1. Dewan Komisaris melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dan Anggaran Dasar Perusahaan, Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas yang berlaku, atau peraturan perundang-undangan
2. Dalam Anggaran Dasar dapat ditetapkan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan atau bantuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum.
3. Berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS, Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
4. Memberikan pendapat dan saran kepada Pemegang Saham mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang diusulkan Direksi serta ikut menandatangani RKAP termasuk kontrak manajemen antara Direksi, Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.
5. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan perusahaan.
6. Melaporkan pelaksanaan pengawasan perusahaan kepada Pemegang Saham secara berkala.
7. Memberikan pendapat dan saran kepada Pemegang Saham mengenai laporan tahunan yang disampaikan oleh Direksi.
8. Melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja perusahaan.
9. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan perusahaan.
10. Memberikan rekomendasi mengenai remunerasi Direksi sebelum diusulkan Direksi kepada Pemegang Saham untuk ditetapkan oleh RUPS.
11. Membentuk Komite Audit dan Komite lainnya sesuai kebutuhan.
12. Melakukan tugas pengawasan lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar perusahaan.
13. Memberikan pertanggungjawaban pengawasan perusahaan kepada RUPS dalam RUPS Tahunan.
1. Board of Commissioners performs duties, authorities and responsibilities in accordance with the regulations and Articles of Association, prevailing Law on Limited Liability Company or rules and regulations.
2. The Articles of Association stipulates the the granting of authorities to Board of Commissioners to give approval or support to Board of Directors in conducting legal actions.
3. Pursuant to Articles of Association or decisions from the GMS, Board of Commissioners may manage the company under certain condition and specified period.
4. Giving opinion and suggestion to the Shareholders on Company's Work Plan and Budget suggested by Board of Directors and signing RKAP, including management contract between Board of Directors, Board of Commissioners and the Shareholders.
5. Keeping up with the progress of Company's activities and giving opinions and suggestions on crucial issues in management to the Shareholders.
6. Reporting the implementation of monitoring activity in a regular manner to the Shareholders.
7. Giving opinions and suggestions to the Shareholders on annual reports submitted by Board of Directors.
8. Reporting immediately to the Shareholders if a decrease in the company's performance.
9. Giving advice to Board of Directors in managing the company.
10. Giving recommendation on Board of Directors' remuneration prior to its submission to the Shareholders by Board of Directors to be stipulated in the GMS.
11. Establishing Audit Committee and other Committees as demanded.
12. Conducting other monitoring duties stated in Articles of Association
13. Submitting monitoring responsibility report to the GMS during Annual General Meeting.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Meeting

Menurut Anggaran Dasar Perseroan Pasal 17 mengenai Rapat Dewan Komisaris, ketentuan mengenai Rapat Dewan Komisaris PTC adalah di mana rapat diadakan paling sedikit setiap bulan sekali dan dapat juga mengundang Direksi. Rapat juga dapat diadakan apabila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau usul paling sedikit 1/3 (satu per tiga) dari jumlah Dewan Komisaris, permintaan Direksi atau atas permintaan tertulis dari Pemegang Saham dengan jumlah saham terbesar.

Based on the Articles of Association Article 17 regarding Board of Commissioners' Meeting, the regulation stated that the meeting should be held at least once every month where Board of Directors can also be invited. The meeting can also be held anytime when deemed necessary by 1/3 (one third) of the Board of Commissioners' member, Board of Directors' requests or by written request from Shareholders with the biggest shares in the Company.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Independency

Independensi dari Komisaris Independen memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan Dewan Komisaris karena memiliki pandangan yang objektif dalam menilai kinerja Direksi. Komisaris Independen wajib berasal dari luar Perseroan serta memenuhi persyaratan sebagai berikut:

The independency of Independent Commissioner contributes to the decision-making of Board of Commissioners since it has an objective view in assessing the Board of Directors performance. Independent Commissioner should come from the outside of the Company and meet the following requirements:

- a) Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- b) Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan
- c) Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama
- d) Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan
- e) Tidak menerima pendapatan dan/atau fasilitas lain selain penghasilan yang ditetapkan oleh RUPS yang dapat mempengaruhi independensinya.

- a) A person who does not work or have an authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the Company activities in last 6 (six) months;
- b) Does not have shares both directly and indirectly to the Company
- c) Does not have affiliation with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Major Shareholder
- d) Does not have a business relationship, both directly and indirectly, related to the Company's business activities
- e) Does not receive incomes and/or facilities other than incomes set by the GMS which may affect its independency.

DIREKSI*Board of Directors*

Direksi adalah organ Perseroan yang bertugas melaksanakan pengelolaan usaha untuk kepentingan Perseroan dan mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Board of Directors is the Company's instrument which is fully responsible in managing the organization based on the Company's best interest as well as representing the Company, both inside and outside the court.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan perusahaan lainnya yang berlaku, Direksi bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Menyusun strategi termasuk menyusun kebijakan operasi perusahaan dan manajemen risiko serta pelaksanaannya.
2. Mengarahkan dan memonitor kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan strategis perusahaan dan memastikan diterapkannya kebijakan perusahaan, dalam hal ini mewujudkan pelaksanaan RJPP dan RKAP, termasuk pencapaian target keuangan dan non-keuangan.
3. Menghasilkan keuntungan yang optimal bagi para Pemegang Saham.
4. Menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak yang terkait dalam Perusahaan sesuai dengan nilai-nilai etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Menjaga perusahaan selalu mematuhi Undang-Undang dan peraturan yang mempunyai kekuatan hukum, termasuk Undang-Undang perpajakan, persaingan yang sehat, perburuhan, *health safety, security and environment* (HSSE).
6. Memenuhi *Key Performance Indicators* (KPI) yang jelas, lengkap, dan berimbang, baik dari aspek keuangan maupun non-keuangan untuk menentukan pencapaian misi dan tujuan Perusahaan sesuai dengan Kontrak Kinerja.
7. Membangun dan memanfaatkan teknologi informasi.
8. Menindaklanjuti temuan-temuan auditor internal dan auditor eksternal serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris.
9. Melaporkan informasi yang relevan kepada Dewan Komisaris, antara lain mengenai suksesi/mutasi/promosi manajer kunci (senior), program pengembangan SDM, kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR) Perusahaan, pertanggungjawaban manajemen risiko, pelaksanaan HSSE, dan kinerja pemanfaatan teknologi informasi.
10. Bersama Dewan Komisaris menyiapkan dan mengajukan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan perusahaan untuk disahkan dalam RUPS.
11. Menyelenggarakan RUPS dan membuat risalah RUPS.

Direksi juga bertanggungjawab melaksanakan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility* atau CSR) atas nama perusahaan, sebagaimana perusahaan bertindak sebagai warga negara yang baik di mana Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan beroperasi dan memperhatikan kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) terhadap Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan.

Based on the Articles of Association and other prevailing regulations which related to the Company, The Board of Directors is responsible in managing the Company in the following duties, but not limited to:

1. Composing strategies, including operational and risk management policy, and their implementation.
2. Supervising and monitoring the company's performance to achieve strategic performance and ensure the implementation of the policy, namely realizing RJPP and RKAP, including financial and non-financial targets.
3. Generating optimum profit for the Shareholders.
4. Maintaining balance of interest for all parties related with the Company pursuant to ethical values and prevailing regulations.
5. Ensuring the company's compliance to the Law and regulations with binding legal force, including Law on taxation, healthy competition, Man Power, health safety, security and environment (HSSE).
6. Meeting Key Performance Indicators (KPI) in clear, complete and balanced manners from financial and non-financial aspects to determine the achievement of vision and mission as stated in Performance Contract.
7. Building and utilizing information technology.
8. Conducting follow-up on findings from internal and external auditors and submitting reports to Board of Commissioners.
9. Reporting relevant information to Board of Commissioners, such as on key (senior) manager succession/mutation/promotion, HR development program, Corporate Social Responsibility (CSR) activities, risk management responsibility, HSSE implementation and utilization of information technology.
10. Preparing and submitting Annual Reports and Financial Statements to be ratified in the GMS.
11. Holding the GMS and composing meeting minutes.

Board of Directors must perform Corporate Social Responsibility (CSR) on behalf of the company, as the company acts as good citizen. This is realized through the operation of the Subsidiaries and Joint Venture Companies that takes into account the stakeholders' interest.

Direksi juga memiliki kewajiban untuk membuat sistem yang formal dan transparan mengenai pengangkatan pekerja, penentuan gaji, dan pelaksanaan evaluasi secara fair terhadap kinerja pekerja (KPI) yang merupakan *cascading* dari KPI Direksi. Pencapaian KPI pekerja menjadi salah satu alat pertimbangan pemberian *reward and consequences* kepada pekerja yang bersangkutan. Sistem ini harus juga mencerminkan kepentingan perusahaan dan berlaku efektif setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Board of Directors must establish a formal and transparent employment system, salary determination and fair evaluation on the employees' performance (KPI) as a cascading element of Board of Directors' KPI. The achievement of employee KPI is one of the determining factors for the granting of reward and consequences to the employees. In addition, the system must reflect the company's interest and is effective since its approval by Board of Commissioners.

BOARD MANUAL DIREKSI

Board Manual for Board of Directors

Penyusunan *Board Manual* merupakan salah satu wujud komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dalam mengelola aktivitas manajemen setiap harinya. *Board Manual* berisi pedoman praktis bagi Direksi dan merupakan dokumen yang bersifat dinamis sehingga dapat dikaji secara berkala dan disesuaikan dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board Manual is made as Company's commitment to constantly implement Good Corporate Governance (GCG) in managing the daily management activity. Board Manual contains practical guidelines for the Board of Directors. It has a dynamic nature which can be evaluated continuously in accordance with the development of the prevailing rules and regulation.

Hal terkait fungsi Direksi yang diatur dalam *Board Manual* adalah sebagai berikut:

Issues related to the Board of Directors function that is set out in Board Manual are as follows:

1. Kebijakan Umum;
2. Persyaratan Dan Komposisi, Keanggotaan Dan Masa;
3. Jabatan Direksi;
4. Program Pengenalan Dan Peningkatan Kapabilitas;
5. Independensi (Kemandirian) Direksi;
6. Etika Jabatan Direksi;
7. Susunan, Tugas Dan Wewenang Direksi;
8. Rapat Direksi;
9. Evaluasi Kinerja Direksi;
10. Fungsi Pendukung.

1. General Policy;
2. Board of Directors Requirements and Composition;
3. Membership and Tenure;
4. Introduction Program and Capability Enhancement;
5. Board of Directors Independency;
6. Board of Directors Position Ethics;
7. Board of Directors Composition, Duties and Authority;
8. Board of Directors Meeting;
9. Board of Directors Performance Evaluation;
10. Supporting Functions.

KOMPOSISI DIREKSI

Composition of Board of Directors

Komposisi Direksi PTC sepanjang tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Composition of PTC's Board of Directors during 2015 is the following:

Periode <i>Period</i>	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
1 Januari-23 Oktober 2015 January 1-October 23, 2015	Tengku Badarsyah	Direktur Utama President Director
1 Januari-31 Desember 2015 January 1-December 31, 2015	Yekti Tri Wahyuni	Direktur Keuangan & Dukungan Bisnis Financial & Business Support Director
1 Januari-31 Desember 2015 January 1-December 31, 2015	Agustinus Maria Unggul Putranto	Direktur Operasi & Pemasaran merangkap Direktur Utama (Pth) Operation and Marketing Director in concurrent position as President Director (Pth)

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI

Duties and Responsibilities of the Board of Director

DIREKTUR UTAMA

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan wewenang Direktur Utama adalah:

1. Memimpin jalannya Perseroan;
2. Mengarahkan, mengkoordinir dan menetapkan kebijakan seluruh fungsi yang ada di Perseroan, meliputi Fungsi Sekretariat Perusahaan, Pengembangan Program, Penjualan dan Pemasaran, Operasi, SDM & Umum, Keuangan, Jasa Pengamanan dan Aviasi, Jasa Rig, Awak Mobil Tangki dan Jasa lainnya, Sistem Pengawasan Internal;
3. Mengelola seluruh aset yang dimiliki baik aset fisik (aktiva tetap) maupun non fisik (*image royalty*, dsb.)
4. Mengelola SDM untuk mencapai tujuan Perseroan dengan meningkatkan kualitas pekerja;
5. Memberikan solusi bisnis yang lebih baik bagi Pertamina dan pelanggan lainnya serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham yaitu Pertamina.

DIREKTUR KEUANGAN DAN DUKUNGAN BISNIS

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan wewenang Direktur Keuangan adalah:

1. Memimpin, mengarahkan, mengkoordinir, mengendalikan dan menetapkan kebijakan fungsi keuangan dan administrasi yang ada di Perseroan meliputi Fungsi Keuangan SDM – Umum Jasa Rig Awak Mobil Tangki dan Jasa lainnya;

PRESIDENT DIRECTOR

In accordance with Articles Of Association, the duties and authority of President Director is:

1. Leading the Company's operation;
2. Directing, coordinating and stipulating policies for all existing functions in the Company that covers Corporate Secretarial, Program Development, Sales and Marketing, Operation, HR and General, Financial, Security Service and Aviation, Rig Service, Tank Car Crews and others, Internal Supervision System;
3. Managing all assets including fixed assets, non-physical assets (*image royalty*, etc.);
4. Managing HR to reach the Company's goal which is to increase the HR;
5. Providing better business solutions for Pertamina and other customers while also increasing the value for the shareholder, Pertamina.

FINANCIAL AND BUSINESS SUPPORT DIRECTOR

In accordance with Articles Of Association, the duties and authority of Financial Director is:

1. Leading, coordinating, controlling and stipulating policies for financial and administration function in the Company which covers HR Financial Function – General, Rig Service, Tank Car Crews and Other Services;

2. Turut serta mengelola seluruh aset yang dimiliki baik aset fisik (aktiva tetap) maupun non fisik (*image royalty* dsb) untuk mencapai tujuan Perseroan yaitu meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan;
3. Memberikan solusi bisnis;
4. Turut serta meningkatkan kualitas SDM.

DIREKTUR OPERASI DAN PEMASARAN

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan wewenang Direktur Keuangan adalah:

1. Bertanggung jawab atas kegiatan pengelolaan alih daya yang meliputi kegiatan Perencanaan, Pemasaran, Penjualan dan Pengawasan *Man power Supply* yang terdiri dari *Crew Rig*, Awak Mobil Tangki, Operator Aviati dan *Outsource* lain termasuk perlengkapan kerjanya;
2. Melakukan seluruh kegiatan administrasi dari kegiatan pengelolaan alih daya termasuk kelengkapan dokumen kontrak;
3. Penagihan proyek alih daya untuk menunjang kegiatan bisnis Perseroan;
4. Menyusun dan melaporkan *Key Performance Indicator* (KPI);
5. Melakukan *Performance Dialogue* dengan Direktur Utama.

2. Participating in managing all assets including fixed assets, non-physical assets (*image royalty*, etc.) to reach the Company's goal which is to increase added value for shareholders and stakeholders;
3. Providing business solutions;
4. Increasing the quality of HR.

OPERATION AND MARKETING DIRECTOR

In accordance with Articles Of Association, the duties and authority of Operation and Marketing is:

1. Responsible for managing power turnover which covers planning activity, Marketing, Sales and supervision of Manpower Supply that consists of Rig Crew, Tank Car Crews, Aviation and other Outsource Operator including the work equipment;
2. Performing administration activity such as contract documents necessity;
3. Project follow up to support the Company's business activity;
4. Composing and reporting Key Performance Indicator (KPI);
5. Conducting a Performance Dialogue with President Director.

FREKUENSI RAPAT DIREKSI

Board of Director Meeting Frequencies

Menurut Anggaran Dasar Perseroan Pasal 13 mengenai Rapat Direksi, ketentuan mengenai Rapat Direksi PTC adalah di mana rapat dapat diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu baik atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi dan/atau Komisaris ataupun atas permintaan Pemegang Saham yang memiliki jumlah saham terbesar.

Based on the Company's Article of Association Article 13 regarding Board of Directors' Meeting, the regulation stated that the meeting can be held anytime when deemed necessary through written request by either one member or more of Board of Directors and/or Commissioners or based on the request from Shareholders with the biggest shares in the Company.

FREKUENSI RAPAT GABUNGAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Joint Meeting Frequency of Board of Directors and Board of Commissioners

Menurut Anggaran Dasar Perseroan Pasal 13 mengenai Rapat Direksi, ketentuan mengenai Rapat Direksi PTC adalah dimana rapat dapat diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu baik atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi dan/atau Komisaris ataupun atas permintaan Pemegang Saham yang memiliki jumlah saham terbesar.

Based on the Company's Article of Association Article 13 regarding Board of Directors' Meeting, the regulation stated that the meeting can be held anytime when deemed necessary through written request by either one member or more of Board of Directors and/or Commissioners or based on the request from Shareholders with the biggest shares in the Company.

No	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Kehadiran Absence							
			DIREKSI Board of Directors				DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners			
			TB	YT	UP	SS	AM	YA	SW	JTI
1	20 Februari 2015 February 20, 2015	1. Laporan Kinerja Perseroan tahun 2014 (audited) Company's performance report during 2014 (audited)								
		2. Laporan kinerja Perseroan bulan Januari 2015 Company's performance report on Januari 2015	✓	✓	✓	✓	✓	✓	belum menjabat not yet served	
2	23 Maret 2015 March 23, 2015	Pra RUPS Tahunan 2014 Pre-Annual GMS 2014	✓	✓	✓	✓	✓	✓	belum menjabat not yet served	
3	30 Maret 2015 March 30, 2015	RUPS Tahunan tahun buku 2014 Annual GMS for the financial year of 2014	✓	✓	✓	✓	✓	✓	belum menjabat not yet served	
4	28 April 2015 April 28, 2015	1. Laporan Kinerja Keuangan per 28 Februari 2015 Financial Performance Report as of February 28, 2015	✓	✓	✓	✓	✓	✓	belum menjabat not yet served	
5	11 Mei 2015 May 11, 2015	1. Laporan Kinerja Q1 (1 Januari-31 Maret 2015) Q1 Performance (January 1-March 31, 2015)	✓	✓	✓	✓	-	✓		✓
		2. Laporan pengelolaan manpower supply dan legal issue Management report on man power supply and legal issue					-			
6	28 Mei 2015 May 28, 2015	Laporan Kinerja Keuangan per 30 April 2014 Financial Performance Report as of April 30, 2015	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓
7	26 Juli 2015 July 26, 2015	Laporan Kinerja Perseroan bulan Mei 2015 Financial Performance Report on May 2015	✓	✓	✓	Selesai Done	-	✓		✓
8	4 Agustus 2014 August 4, 2014	Laporan Kinerja Perseroan per 30 Juni 2015 Company Performance Report as of June 30, 2015	✓	✓	✓	Sedang bertugas On Duty	-	✓		✓
									✓	belum menjabat not yet served
9	27 Agustus 2014 August 27, 2014	1. Laporan Kinerja Perseroan per 31 Juli 2015 Company Performance Report as of July 31, 2015	✓	✓	✓		✓	✓	✓	belum menjabat not yet served
		2. Usulan RKAP 2016 Proposal of RKAP 2016								belum menjabat not yet served
10	28 September 2015 September 28, 2015	Laporan Kinerja Perseroan per 31 Agustus 2015 Company Performance Report as of August 31, 2015	✓	✓	✓		✓	✓	✓	belum menjabat not yet served

No	Tanggal <i>Date</i>	Kegiatan <i>Activity</i>	Kehadiran <i>Absence</i>							
			DIREKSI <i>Board of Directors</i>				DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners</i>			
			TB	YT	UP	SS	AM	YA	SW	JTI
11	7 Oktober 2014 October 7, 2014	Laporan Kinerja Perseroan per 30 September 2015 Company Performance Report as of September 30, 2015	✓	✓	✓		✓	✓	✓	belum menjabat not yet served
12	30 November 2014 November 30, 2014	1. Laporan Kinerja Perseroan bulan Oktober 2015 Company Performance Report on October 2015		✓	✓		tidak menjabat not occupy	✓	✓	belum menjabat not yet served
		2. Persetujuan Revisi RKAP 2016 Approval of Revision on RKAP 2016								belum menjabat not yet served
13	7 Desember 2014 December 7, 2014	1. Laporan Kinerja Perseroan per November 2015 Company Performance Report as of November 2015		✓	✓			✓	✓	✓
		2. Usaha Pencapaian target RKAP 2016 Efforts in achieving the target of RKAP 2016								

Keterangan/Description:

TB: Tengku Badarsyah

YT: Yekti Tri Wahyuni

UP: Agustinus Maria Unggul Putranto

SS: Suwardi Somantri

AM: Ali Mundakir

YA: Yoopi Abimanyu

SW: Setyo Wardono

JTI: Jeffrey Tjahja Indra

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Development Program for Board of Commissioners & Directors [G4-43]

Selama tahun 2015, anggota Dewan Komisaris dan Direksi berpartisipasi dalam pelatihan ataupun seminar, baik di dalam Perseroan maupun di luar Perseroan untuk meningkatkan kompetensi manajerial maupun operasional dalam mengemban tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Rincian kegiatan peningkatan profesionalisme dan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdapat dalam uraian Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi.

During 2015, the members of Board of Commissioners and Directors have participated in trainings, seminars, and workshops, both held by internal parties or external parties in order to improve the managerial and operations competence in implementing duties and responsibilities. Detail of activity can be seen in the Corporate Profile section of Board of Commissioners' and Directors' Profile.

KEBIJAKAN, PROSEDUR PENETAPAN DAN STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Policies, Procedure and Remuneration Structure for Board of Commissioners and Board of Directors [G4-51]

Penetapan remunerasi beserta tunjangan dan fasilitas lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2015 disampaikan oleh Direksi melalui surat usulan yang sudah disetujui oleh Dewan Komisaris untuk diajukan kepada RUPS dan disetujui oleh Pemegang Saham.

The stipulation of remuneration, allowance and other facilities for Board of Commissioners and Board of Directors in 2015 is submitted through proposal made by Board of Directors which approved by Board of Commissioners before then submitted on the GMS and approved by Shareholders.

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam RUPS Sirkuler tanggal 27 Juli 2015 dengan akta Notaris Andi A. Agus, SH No. 10 tanggal 26 Agustus 2015 tentang honorarium Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

determination the remuneration of Board of Commissioners and directors is determined in GMS circularly dated July, 27 2015 by notarial deed Andi A. Agus No. 10 dated August 26, 2015 about honorarium of Board of Commissioners and Directors of Company.

Berikut adalah gambaran struktur remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi di 2015.

Below is the remuneration structure for Board of Commissioners and Board of Directors in 2015.

Remunerasi Dewan Komisaris *Remuneration of Board of Commissioners*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Remunerasi <i>Remuneration</i>
Suwardi Somantri/ Setyo Wardono	Komisaris Utama President Commissioner	45% gaji Direktur Utama 45% of President Director salary
Ali Mundakir/ Jeffrey Tjahja Indra	Komisaris Commissioner	90% honorarium Komisaris Utama 90% of President Commissioner salary
Yoopi Abimanyu	Komisaris Independen Independent Commissioner	90% honorarium Komisaris Utama 90% of President Commissioner salary

Remunerasi Direksi *Remuneration for Board of Directors*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Remunerasi <i>Remuneration</i>
Tengku Badarsyah	Direktur Utama President Director	Rp51.500.000
Yekti Tri Wahyuni	Direktur Keuangan & Dukungan Bisnis Finance & Business Support Director	90% dari gaji Direktur Utama 90% from President Director salary
Agustinus Maria Unggul Putranto	Direktur Operasi & Pemasaran Operation & Marketing Director	90% dari gaji Direktur Utama 90% from President Director salary

NOTE : Untuk remunerasi Direksi:

- Tunjangan transport diterima secara *in kind* dalam bentuk mobil dinas
- Tunjangan kesehatan diterima dalam bentuk asuransi, sesuai kemampuan Perusahaan
- BOD terdiri dari: 1 orang Direktur Utama dan 2 orang Direktur
- BOC terdiri dari: 1 orang Komisaris Utama, 1 orang Komisaris, dan 1 orang Komisaris Independen

NOTE : To Board of Directors remuneration:

- transport allowances is accepted by *in kind* in the form of official car
- Health allowances is accepted in form of assurance, according to company ability
- BOD consists of: 1 President Director and 2 Directors
- BOC consists of: 1 President Commissioner, 1 Commissioner, and 1 Independence Commissioner

TUNJANGAN DAN FASILITAS

Allowance and Other Facilities

Selain gaji pokok sebagaimana dijelaskan di atas, Dewan Komisaris dan Direksi juga mendapatkan tunjangan dan fasilitas lainnya sebagai berikut:

In addition to the basic salary mentioned above, the Board of Commissioners and Board of Directors also earned allowance and other facilities including:

Tunjangan dan Fasilitas Lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi
Allowance and Other Facilities for Board of Commissioners and Board of Directors

Tunjangan/Fasilitas <i>Allowance/Facility</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>
Tunjangan hari raya keagamaan Holiday allowance	√	√
Tunjangan purna jabatan Retirement allowance	√	√
Tunjangan perumahan Housing allowance	-	√
Tunjangan transportasi Transportation allowance	√	-
Fasilitas kendaraan Vehicle facility	-	√
Fasilitas kesehatan Health facility	√	√
Fasilitas bantuan hukum Legal aid facility	√	√
Fasilitas komunikasi Communication facility	-	√

HUBUNGAN PEMEGANG SAHAM DAN PENGENDALI

Relations with Shareholders and Controlling Shareholders

PT Pertamina Training & Consulting merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero) sehingga memiliki hubungan dengan Pemegang Saham dan Pengendali.

PT Pertamina Training & Consulting is the subsidiary of Pertamina Corporation hence the Company is involved in relation with Shareholders and Controlling Shareholders.

HUBUNGAN AFILIASI ANTAR DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM

Affiliation between Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders

Perseroan memegang teguh prinsip independensi Dewan Komisaris dan Direksi dimana setiap anggotanya tidak terdapat konflik kepentingan karena tidak adanya hubungan keluarga sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, juga tidak memiliki hubungan keuangan antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

[G4-41]

The Company highly regards the principles of independency in which each member of Board of Commissioners and Board of Directors has no conflict of interest mainly due to the inexistence of familial relation to third degree both in linear or horizontal line, also the inexistence of financial relation amongst Board of Directors with Board of Commissioners and Shareholders.

[G4-41]

Nama <i>Name</i>	Pemegang saham <i>Shareholders</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Suwardi Somantri	√		-
Setyo Wardono	√		-
Ali Mundakir	√		-
Jeffrey Tjahja Indra	√		-
Yoopi Abimanyu	x		-
Direksi Board of Directors			
Tengku Badarsyah	√	-	
Yekti Tri Wahyuni	√	-	
A.M. Unggul Putranto	√	-	

√ Ada Hubungan / *has affiliation*

x Tidak Ada Hubungan / *does not have affiliation*

KOMITE DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Committee

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dalam membantu anggota Dewan mengawasi pelaksanaan pengelolaan Perseroan sesuai dengan peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku.

Penetapan susunan keanggotaan Komite Audit PT Pertamina Training & Consulting berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-04/PTC-DEKOM/2014-S1 Tanggal 09 Oktober 2014.

Berikut adalah susunan komite Audit PTC
Ketua : Yoopi Abimanyu (Komisaris Independen)
Anggota : 1. Ali Mundakir (Anggota Komisaris)
2. Tengku Umar

Penetapan Piagam (*Charter*) Komite Audit PT Pertamina Training & Consulting sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.Kpts-05/PTC-DEKOM/2014-S1 Tanggal 10 Oktober 2014.

The Audit Committee is responsible directly to the Board of Commissioner to assist the Commissioners in supervising the management of Company in accordance to the current law and regulations.

The stipulation of member composition of Audit Committee of PT Pertamina Training & Consulting based on Deed of Board of Commissioners No.Kpts-05/PTC-DEKOM/2014-S1 dated 09 October 2014.

Below is the composition of PTC's Audit Committee
Chairman : Yoopi Abimanyu (Independent Commissioner)
Member : 1. Ali Mundakir (Member of Commissioner)
2. Tengku Umar

Stipulation of Audit Committee's Charter of PT Pertamina Training & Consulting in accordance with Decree of Board of Commissioners No.Kpts-04/PTC-DEKOM/2014-S1 dated 10 October 2014.

KUALIFIKASI DAN INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Qualification and Independence of Audit Committee Members

Persyaratan untuk dapat diangkat sebagai anggota Komite Audit sesuai lampiran Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang piagam *Charter* Komite Audit No.Kpts-05/PTC-DEKOM/2014-S1 Bab IV pasal 4.2 antara lain:

- Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya serta mampu berkomunikasi dengan baik.
- Salah satu dari anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan.
- Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan.
- Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundangan dipasar modal dan peraturan perundang-undangan yang terkait lainnya.

The requirements to be appointed as a member of Audit Committee based on attachment of Decree of Board of Commissioners of Audit Committee's Charter No No.Kpts-05/PTC-DEKOM/2014-S1 Chapter IV Article 42 are:

- Possessing a high integrity, ability, knowledge and experience in line with the educational background while also able to communicate well.
- One of the members of Audit Committee possesses accounting or financial educational background.
- Possessing an adequate knowledge to read and understand a financial report.
- Possessing an adequate knowledge regarding regulation in capital market and other current, related regulations.

- e) Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit, jasa non audit atau jasa konsultan lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris.
- f) Bukan orang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- g) Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
- h) Tidak mempunyai:
 - Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal dengan komisaris, direksi atau pemegang saham utama Perseroan, dan/atau
 - Hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- e) The member is not a member of Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm or other parties providing auditing service, non-auditing service or other consulting service to Company in the last 6 (six) months prior to be appointed by the Commissioners.
- f) The member is not a person with authority and responsibility to plan, lead or control the Company's activities in the last 6 (six) months.
- g) The member does not own a share either direct or indirect in the Company.
- h) The member does not have:
 - Family relationship by marriage and pedigree up to two degrees, either horizontally or vertically with the commissioners, directors or Company's major shareholders and/or
 - Business relations, either directly or indirectly related to Company's business activities.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai lampiran Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang piagam Charter Komite Audit No.Kpts-05/PTC-DEKOM/2014-S1 BAB VI pasal 6.2-6.3 antara lain:

- a) Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi hal yang memerlukan perhatian Komisaris dan melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.
- b) Memastikan bahwa telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan Perseroan antara lain laporan keuangan berkala, proyeksi/forecast dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan kepada pemegang saham.
- c) Menilai perencanaan, pelaksanaan serta hasil audit yang dilakukan oleh SPI (auditor internal) maupun auditor eksternal untuk memastikan bahwa pelaksanaan dan pelaporan audit para auditor memenuhi standar audit.
- d) Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal Perseroan serta pelaksanaannya.
- e) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Komisaris.
- f) Komite Audit membuat program/rencana kerja tahunan yang berisi rencana jadwal kerja dan penggunaan sumber daya yang diperlukan.
- g) Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi mengenai Perseroan yang diperoleh selama menjalankan tugas sebagai Komite Audit.
- a) Audit Committee is in charge of providing suggestion to Board of Commissioners of reports or matters proposed by Directors, identifying matters in need of attention of Commissioners and conducting other duties related to Board of Commissioners' duties.
- b) Ensure that a procedure review is satisfying to information produced by Company such as periodic financial report, projection/forecast and other financial information delivered to shareholders.
- c) Assessing plans, implementation and audit results conducted by SPI (internal auditors) or external auditors to ensure that the implementation and reporting of audit by the auditors meet the auditing standards.
- d) Providing recommendation regarding improvement of internal control system of Company and its execution.
- e) Conducting other tasks given by Board of Commissioners as long as those are still in the scope of duties and responsibilities of Commissioners.
- f) Audit Committee procures an annual business plan/program contained plans of work schedule and utilization of necessary resources.
- g) Audit Committee shall keep the confidentiality of documents, data and information of Company which are acquired throughout conducting its duties as Audit Committee.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Brief Report of Committee's Activity

Komite Audit telah menyampaikan laporan, saran dan catatan atas berbagai aktivitas Perseroan yang perlu mendapatkan perhatian Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasannya serta memberikan saran kepada Direksi di tahun 2015.

Audit Committee has delivered the report, advices and notes of the Company's activities which are in need of Board of Commissioners' attention in conducting its duty and supervision also providing advices to Board of Directors in 2015.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Guna menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, PTC berencana membentuk Komite Nominasi & Remunerasi di tahun 2016.

In order to implement good corporate governance, PTC plans to form a Nomination and Remuneration Committee in the 2016.

KOMITE INVESTASI

Investment Committee

Pembentukan Komite dibawah Dewan Komisaris dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan Perseroan. Hingga saat ini, Perseroan merasa belum perlu membentuk Komite Investasi. Sehingga hingga akhir tahun 2015, Perseroan belum memiliki Komite Investasi.

The formation of Committees under Board of Commissioners is conducted by considering the needs of Company. Currently, the Company considers that it still not need to form the Investment Committee. Therefore until the end of 2015, the Company has not formed the Investment Committee yet.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Perseroan mengangkat Yuli Rachmawaty sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi No. 004/PTC-Kpts/X/2008 pada tanggal 20 Oktober 2008 hingga akhir Tahun Buku 2015 per 31 Desember 2015. Posisi Sekretaris Perusahaan masih merujuk pada surat keputusan tersebut. Tugas Sekretaris Perusahaan secara garis besar adalah sebagai penghubung (*liasion officer*) antara Perseroan dengan pihak-pihak yang berkepentingan baik eksternal maupun internal.

The Company has appointed Yuli Rachmawaty as the Corporate Secretary through Decree of Board of Directors No. 004/PTC-Kpts/X/2008 in 20 October 2008 and up to the end of Financial Year 2015 as of December 31, 2015. The current position of Corporate Secretary is still referred to the respected Decree. Corporate Secretary acts as a liaison officer between the Company and other party of interests both external and internal.

Kegiatan yang berada di bawah tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi antara lain kegiatan *Public Relation, Corporate Communication, CSR, Data Information, Brand Management, Compliance*, serta *Quality & HSE* yang dilakukan secara berkelanjutan sehingga terjadi kesinambungan kinerja yang efektif.

The activities conducted under Corporate Secretary are namely Public Relation works, Corporate Communication, CSR, Data Information, Brand Management, Complaint, Quality & HSE which done continuously to create an effective performance.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Profile of Corporate Secretary

**YULI RACHMAWATY**Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Yuli Rachmawaty lahir pada 17 Juli 1974 dan meraih gelar Sarjana Manajemen Keuangan & Perbankan di STIE Perbanas pada tahun 2000. Ia mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2002 sebagai Asisten Direktur Bidang Keuangan dan Administrasi PTC. Pada tahun 2004, Beliau diangkat menjabat Manager Administrasi dan Keuangan PTC dan sejak 20 Oktober 2008 menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan hingga sekarang, sekaligus merangkap jabatan sebagai Manager Divisi Jasa Pengamanan tahun 2010-2013.

Yuli Rachmawaty was born in 17 July 1974 and acquired her Bachelor of Financial & Banking Management from STIE Perbanas in 2000. She joined the Company in 2002 as Assistant Director of Finance and Administration of PTC. In 2004, she was appointed as Manager of Administration and Finance and since October 20, 2008, she has taken the position of Corporate Secretary in concurrent with serving as security service manager from 2010-2013.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Implementation of Corporate Secretary's Duties

Sesuai Peran dan Tugasnya, Sepanjang tahun 2015 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya meliputi:

1. Memberikan pertimbangan kepada Direksi dan Dewan Komisaris agar mematuhi ketentuan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar dan ketentuan lainnya termasuk mengingatkan Direksi tentang tanggungjawab untuk melaksanakan GCG.
2. Menghadiri rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Bertindak sebagai pengelola dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada daftar Pemegang Saham, daftar khusus, risalah Rapat Direksi, risalah rapat Dewan Komisaris, risalah RUPS.
4. Sekretaris Perseroan dan/atau Notaris membuat Risalah RUPS dalam setiap pelaksanaan RUPS dan mendistribusikan risalah rapat tersebut. Penandatanganan Risalah RUPS tidak diperlukan apabila risalah tersebut dibuat dengan Berita Acara Notaris.

In accordance with the Role and Duties, Corporate Secretary had conducted these works throughout 2015:

1. Providing consideration to Board of Directors and Commissioners to follow the Law and Regulations regarding Limited Company, Articles of Association and other regulations including reminding Directors of their duties in implementing GCG.
2. Attending meetings of Directors and Board of Commissioners.
3. Managing the documents of Company, including but not limited to, list of Shareholders, particular list, minutes of Director's meeting, minutes of Board of Commissioners' meeting and minutes of GMS.
4. Corporate Secretary and/or Notary make GMS minutes in each GMS and distribute the minutes. Signing of the GMS minutes is unnecessary if the minutes are made with Deed of Notary.

5. Memberikan informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu kepada *stakeholders* termasuk Pemegang Saham.
 6. Mengelola informasi yang akan diberikan kepada pihak-pihak di luar Perusahaan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Direksi.
 7. Memberikan informasi yang berkaitan dengan tugasnya kepada Direksi secara berkala dan kepada Dewan Komisaris.
 8. Mengkoordinir Perencanaan Strategi Perusahaan.
 9. Melaksanakan kegiatan kehumasan.
 10. Menyusun dan mengelola program CSR.
 11. Menyelenggarakan dan mengelola kegiatan Quality & HSE.
5. Providing relevant, exact and on period information to stakeholders including Shareholders.
 6. Managing the information to be shared to parties outside the Company based on the conditions stipulated by Directors.
 7. Providing information related to its duties to Board of Directors periodically and to Board of Commissioners.
 8. Coordinating Planning of Company's Strategies.
 9. Conducting PR activities.
 10. Composing, managing CSR programs.
 11. Holding and managing Quality & HSE activities.

PROGRAM PELATIHAN UNTUK MENGEMBANGKAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Development Program for Competency of Corporate Secretary

No.	Program <i>Program</i>	Lokasi <i>Location</i>
1.	Key Account Manager Training	Ancol, Jakarta
2.	Customer Focus Sales Target	Patra Jasa Building, Jakarta

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Auditor yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. Pada tahun 2015, Kepala Unit Audit Internal Perseroan masih dalam keadaan *vacant*. Kepala Audit Internal akan ditunjuk pada tahun 2016.

Unit Audit Internal memiliki tugas pokok untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas semua divisi dalam Perseroan baik secara struktural, fungsional, maupun non struktural. Unit Audit Internal juga mungkin ditugaskan sebagai tim yang memiliki penugasan khusus sesuai dengan arahan dari Direktur Utama.

Internal Audit Unit is led by a Head Auditor who is directly responsible to President Director. Internal audit chairman is appointed and released by President Director with a direct approval from Board of Commissioners. In 2015, the head of Internal Audit is still vacant and will be appointed on 2016.

Internal Audit Unit's main responsibility is to supervise the duties' implementation of all divisions in the Company both functional structural, non-structural, specially appointed team and others to be able to function in line with the management's policy plan and current regulation.

KOMPOSISI UNIT AUDIT INTERNAL

Composition of Internal Audit Unit

No.	Nama Name	Jabatan Position
1.	Vacant	Ketua Audit Internal Head of Internal Audit Unit
2.	Ahmad Syauki	Auditor Finansial Financial Auditor

Unit Audit Internal PTC memiliki Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal berikut:

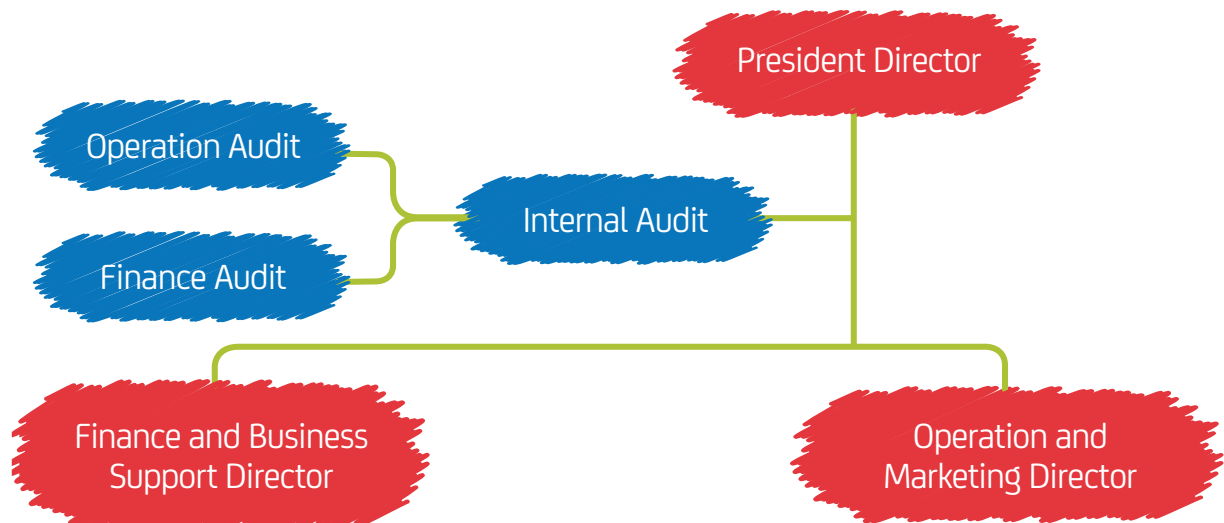
1. Training Internal Audit;
2. Training audit keuangan;
3. Training audit pengadaan barang/jasa;
4. Training kepatuhan pemeriksa keuangan;
5. *Workshop Fraud*;
6. *Workshop Internal Control*;
7. Training verifikasi yang handal.

Internal Audit Unit of PTC have qualification or certification as profession of internal audit as follow:

1. Internal Audit Training
2. Finance Audit Training
3. Procurement Audit Training
4. Obedience examiner financial training
5. Frud Workshop
6. Internal Control Workshop
7. Reliable Verification Training

KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL

Internal Audit Position



PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2015

Activities of Internal Audit Unit in 2015

Divisi <i>Division</i>	Obyek Audit <i>Audit Object</i>
Divisi Badan Usaha Jasa Pengamanan Security Services Division	PUSDIK ARMED
Divisi Badan Usaha Jasa Pengamanan Security Services Division	Operasi (masih berjalan) Operation (on going)
Divisi Badan Usaha Jasa Pengamanan Security Services Division	TBBM PLUMPANG
Divisi SDM & Umum HR & General Division	Layanan Umum General Services
	Penyediaan barang dan jasa Provision of goods & services
Divisi EO & Other Services EO & Other Services Division	Kontrak kerja sama antara PTC dan vendor Working contract between PTC and vendor
Divisi Training & Consulting Training & Consulting Division	Audit Umum General Audit
	Proyek percobaan khusus Specific trial project
Divisi Manpower Supply Manpower Supply Division	Audit Umum General Audit
Divisi Performance Evaluation & Program Development Performance Evaluation & Program Development Division	Audit Umum General Audit
Divisi Legal Legal Division	Audit Umum General Audit

PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2015

Activities of Internal Audit Unit in 2015

Divisi <i>Division</i>	Total Temuan <i>Total Findings</i>	Close	Open	Pending Meter
EO & Other Services	2	2	0	0
HR & GA	3	3	0	0
Security Services	25	24	1	1
Manpower Supply	11	11	0	0
Training & Consulting	23	21	2	2
Corporate Secretary	0	0	0	0
Program Development	4	4	0	0
Legal	2	2	0	0
Total	70	67	3	3
Percentage		96%	4%	4%

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Public Accounting Firm

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2015 PTC menunjuk Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahyo dan Rekan untuk mengaudit kinerja keuangan Perseroan untuk periode 2015. Penunjukan ini adalah merupakan penunjukan yang ke-4 untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan PTC.

Pada tahun 2015 Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahyo dan Rekan telah melakukan jasa audit sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan Dan Laporan Auditor Independen tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014;
2. Laporan Evaluasi Kinerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan Laporan Akuntan Independen;
3. Laporan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Terhadap Peraturan Pengendalian Intern tahun 2015.
4. Untuk melakukan jasa audit tersebut, PTC membayarkan biaya sebesar Rp80.000.000.

Based on GMS on March 30, 2015, PTC appointed the Public Accountant of Kosasih, Nurdiyaman, Tjahyo, and Partners to audit the Company's financial performance during the period 2014. This appointment is the third times for the respected Public Accountant to audit the Financial Statement of PTC.

In 2014, the Public Accountant of Kosasih, Nurdiyaman, Tjahyo, and Partners has performed the following audit services:

1. Financial Statements and Independent Auditor Report for year ended December 31, 2015 dan 2014;
2. Performance Evaluation Report for year ended December 31, 2015 and Independent Auditor Report;
3. Report of Compliance to the Statutory Regulations and Internal Control Regulations in 2015.
4. For the audit services performed, PTC paid Rp80,000,000.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

[G4-14]

Perkembangan dan perubahan dalam bisnis *Human Capital* saat ini berjalan seiring dengan peningkatan risiko bisnis. Banyak faktor yang mempengaruhi jenis risiko dan besarnya risiko yang dihadapi PTC, termasuk di antaranya adalah faktor perubahan lingkungan makro (misalnya perubahan kebijakan pemerintah, perubahan bunga bank, perubahan nilai kurs terhadap US Dollar) serta ketersediaan sistem dan infrastruktur di PTC yang berpengaruh terhadap biaya operasional. Faktor-faktor risiko tersebut akan berdampak pada kelancaran kegiatan operasional, kepuasan pelanggan, kepuasan pekerja, dan keselamatan kerja di dalam lingkup bisnis PTC.

Untuk mengelola berbagai faktor risiko tersebut, manajemen PTC memberlakukan Sistem Manajemen Risiko sebagai bagian tak terpisahkan dari penerapan GCG di PTC. Dengan menerapkan Sistem Manajemen Risiko, manajemen PTC dapat mengidentifikasi, melakukan asesmen, membuat

Currently the development and changes in the Human Capital business is in line with the increase in business risk. There were many factors that affect the type and level of risks assumed by PTC, including the macro environmental changes factor (such as amendment to government policies, interest rate fluctuation, fluctuation of USD exchange rate) and the availability of system and infrastructure of PTC that affected the operating expenses. The risk factors will have an impact on the operational activities, customers satisfactory, employees satisfactory, and work safety in PTC's business scope.

To manage the above risk factors, PTC's management applied a Risk Management System as an integrated part of the GCG implementation in PTC. By putting GCG into practice, PTC's Management is able to identify, assess, determine the priority in managing the existing risks, and prepare a plan on

prioritas penanganan terhadap risiko yang ada, dan membuat rencana pencegahan, penanganan, dan pengendalian risiko. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, manajemen PTC dapat menerapkan tindakan untuk mencegah, meminimalkan, memonitor, dan mengendalikan berbagai kemungkinan dan akibat dari kejadian yang tak diinginkan secara cepat dan tepat.

Sistem Manajemen Risiko yang berlaku di PTC mengacu pada ketentuan yang berlaku di PT Pertamina (Persero) yaitu Pedoman Manajemen Risiko No. A-001/R00100/2011-S0 yang disahkan melalui SK No.Kpts-52/C00000/2011-S0. Penerapan Sistem Manajemen Risiko di PTC Dilakukan dengan mengidentifikasi risiko yang terjadi pada masing-masing Divisi, memperhitungkan dampak terhadap risiko yang terjadi, kemudian dilakukan analisa penyebab munculnya risiko dan cara mitigasinya. Hasil identifikasi risiko yang mungkin terjadi, penyebab risiko, potensi dampak kuantitatif (finansial) dan dampak kualitatif yang ditimbulkan apabila risiko tersebut terjadi, serta rencana mitigasinya kemudian dituangkan dalam dokumen Risk Register. Pengelolaan risiko bisnis PTC saat ini berada di bawah koordinasi Divisi *Performance Evaluation & Program Development*. Monitoring pelaksanaan rencana mitigasi risiko di PTC dilakukan setiap triwulan, dan hasilnya dilaporkan kepada Fungsi *Enterprise Risk Management* PT Pertamina (Persero).

Di awal tahun 2015, Perseroan meninjau kembali dan melakukan revisi Risk Register. Revisi ini dilakukan karena terdapat perubahan nilai Risk Limit dan nilai Expected Residual Risk yang ditetapkan oleh PT Pertamina (Persero) untuk Anak-Anak Perusahaan, di mana perubahan tersebut berpengaruh pada level severitas dampak risiko. Adapun perubahan nilai Risk Limit dan nilai Expected Residual Risk terjadi terkait dengan perubahan kurs dolar dan harga minyak mentah.

RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN DAN MITIGASINYA

Risks Assumed by the Company and How to Mitigate It

Identifikasi risiko dilakukan setiap akhir tahun dengan cara mengidentifikasi Risiko-Risiko yang mungkin terjadi pada tahun berikutnya. Salah satu referensi yang digunakan untuk mengidentifikasi risiko yang dihadapi PTC adalah dengan berdasarkan proses bisnis dan KPI Perusahaan. Hasil analisa risiko berupa penyebab, dampak, serta rencana mitigasinya kemudian didaftarkan dalam Risk Register. Dari Risk Register tersebut, dipilih Risiko dengan nilai tertinggi (*Top Risk*) untuk dimonitor mitigasinya secara intensif. Penentuan Top Risk dapat dilakukan berdasarkan potensi dampak kuantitatif yang ditimbulkan, atau berdasarkan justifikasi dari manajemen.

the risk prevention, management, and control. Based on the identification result, PTC's management will be able to take a fast and proper action to prevent, mitigate, monitor, and control various possibilities and effects of unexpected events.

The prevailing risk management system in PTC refers to the applicable provisions in PT Pertamina (Persero) No. A-001/R00100/2011-S0 which is authorized by decree No.Kpts-52/C00000/2011-S0. The implementation of Risk Management System in PTC shall be done by identifying the risk of each division, measuring the impact of the risk, then analyzing the causes of the risk and how to mitigate it. The risk identification result, causes of risk, potential quantitative impact (financial) and qualitative impact, which may occur if the above risk takes place, and the mitigation plan will be elaborated in the Risk Register documents. The monitoring on the implementation of the risk mitigation plan in PTC shall be done quarterly under the coordination from Performance Evaluation & Program Development Division. Monitoring the implementation of a risk mitigation plan in PTC done every quarter and the results are reported to the Enterprise Risk Management Function of PT Pertamina (Persero).

In early 2015, Company revisiting and revising the Risk Register. This revision was made because there is a change in Risk Limit and Expected Residual Risk value set by PT Pertamina (Persero) to subsidiaries, which is affect on risk impact severity level. The Risk Limit and Expected Residual Risk value change occurred in relation to dollar exchange rate and oil prices changes.

Identification of risk is performed every end of the year by identifying the risks that may occur in the next year. One of the references to identify PTC's risk is based on the Company's business process and KPI. One of used references to face PTC risk identification based on business process and KPI of the Company. The risk analysis result, which covers the causes, impact, and mitigation plan, will be included in the Risk Register. Based on the risk register, the mitigation of the risk with the highest point (Top risk) will be monitored intensively. Top risk is selected based on the potential quantitative effect that may occur or the management's justification.

TOP RISK PTC 2015

PTC Top Risk 2015

Risiko <i>Risks Event</i>	Penyebab <i>Risk Agent</i>	Mitigasi <i>Mitigation</i>
Potensi risiko piutang tidak tertagih Potential risk of bad debt	- Adanya pergantian pejabat terkait di customer Replacement of relevant official on customer's side - Kontrak pekerjaan belum selesai Working contract has not finished yet - Dokumen pendukung tagihan belum lengkap Supporting invoice document is incomplete	- Menyelesaikan kontrak untuk pekerjaan yang sudah berjalan Finishing contract for the work in progress - Mempercepat pengumpulan dokumen pendukung penagihan Faster in collecting billing supporting document
Potensi risiko munculnya perselisihan masalah Hubungan Industrial dengan tenaga kerja Alih daya Potential risk of clash regarding industrial relationship with outsource	Adanya perbedaan antara interpretasi peraturan perundangan dan ketentuan dalam kontrak Difference of interpretation between regulation and contract agreement	- Sosialisasi isi kontrak, hak, dan kewajiban kepada pekerja alih daya Dissemination of contract agreement, rights, and obligations to outsource - Peningkatan kompetensi hubungan industrial personil PTC Competency development on industrial relationship among the personnel of PTC
Potensi risiko penyediaan dana pesangon untuk PHK tenaga Alih Daya berstatus PWTT Potential risk to provide severance payment regarding the layoff of permanent outsourced worker	PTC harus membayarkan uang pesangon pada tenaga JP dan Aviasi berstatus PWTT apabila kontrak antara PTC dan Pertamina tidak diperpanjang PTC is obligated to pay severance payment to permanent workers of JP and Aviation whenever the contract agreement between PTC and Pertamina is canceled	Negosiasi kebijakan pembayaran pesangon antara PTC dengan Pertamina dan Tugu Mandiri Negotiation of severance payment between PTC, Pertamina, and Tugu Mandiri
Potensi risiko tingginya biaya bunga pinjaman dana Potential risk of high interest rate	PTC harus meminjam uang untuk membayar gaji tenaga alih daya, sementara tagihan ke HR Services belum cair PTC needed to borrow money to pay outsource while invoice to HR Services has not been settled	Negosiasi kebijakan (kontrak dan skema pembayaran) dengan Pertamina Negotiation Policy (contract and payment schemes) with Pertamina

PENCAPAIAN PENGELOLAAN RISIKO DAN EVALUASI ATAS EFEKTIFITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Achievements of the Risk Management and Review on the Company's Risk Management System Effectiveness

Pemantauan pelaksanaan mitigasi risiko dilaksanakan setiap triwulan, dan hasilnya dilaporkan kepada Fungsi *Enterprise Risk Management* PT Pertamina (Persero). Dalam pemantauan pelaksanaan rencana mitigasi risiko di PTC pada tahun 2015, seluruh rencana mitigasi terlaksana dengan baik.

The supervision of the implementation of risk mitigation is performed quarterly and the result is reported to the Enterprise Risk Management Function of PT Pertamina (Persero). Based on the supervision of the implementation of risk mitigation plan in PTC, in 2015, the entire mitigation plan was performed well.

Pengelolaan risiko di PTC merupakan bagian dari pengelolaan risiko PT Pertamina (Persero) secara keseluruhan, sehingga penilaian implementasi pengelolaan risiko di PTC dilaksanakan sesuai standar yang diberikan oleh Fungsi *Enterprise Risk Management* PT Pertamina (Persero). Penilaian mencakup penyusunan Risk Register, penyusunan rencana mitigasi, serta pemantauan pelaksanaan mitigasi risiko. Target dan pencapaian hasil mitigasi Risiko dapat dilihat pada Tabel Target dan Pencapaian Pengelolaan Risiko PTC Tahun 2015.

The risk management in PTC is a part of the overall risk management of PT Pertamina (Persero), so the evaluation of the risk management implementation in PTC was conducted in reference to the standards provided by the Enterprise Risk Management Function of PT Pertamina (Persero). The evaluation included the Risk Register preparation, the mitigation plan preparation, and the supervision of risk mitigation plan. The targets and achievements of the risk mitigation can be seen on Table of The Target and Achievements of PTC's Risk Management in 2015.

TARGET DAN PENCAPAIAN PENGELOLAAN RESIKO PTC TAHUN 2015

The Target and Achievements of PTC's Risk Management in 2015

Indikator <i>Indicator</i>	Target KPI <i>KPI Target</i>	Pencapaian <i>Achievement</i>
Pengelolaan Risiko <i>Risk Management</i>	98,6%	100%

HUBUNGAN KERJA DENGAN PEMANTAU RISIKO

Work Relation with the Risk Monitoring Coordinator

Sebagai bagian dari korporasi Pertamina, pengelolaan risiko di PTC merupakan bagian terintegrasi dari pengelolaan risiko PT Pertamina (Persero). Untuk itu dalam kegiatan pemantauan dan pelaporan risiko, PTC selalu berkoordinasi dengan Fungsi *Enterprise Risk Management* (ERM) Direktorat PIMR PT Pertamina (Persero) sebagai koordinator pemantauan risiko di Pertamina Group. Pola komunikasi yang dilakukan antara Fungsi ERM Pertamina dengan PTC dilaksanakan melalui:

- *Sharing Knowledge via ERM Forum*
- Pengisian dan *updating Risk Register via Coaching clinic*
- Rapat kerja dengan tim PT Pertamina (Persero) dan anak-anak perusahaan yang lain
- Surat elektronik

Komunikasi tersebut digagas oleh kedua belah pihak, dengan jangka waktu rutin per triwulan atau insidental.

As a part of Pertamina corporation, the risk management in PTC is an integrated part of PT Pertamina (Persero)'s risk management. Thus, PTC always coordinates all risk monitoring and reporting activities with the Enterprise Risk Management (ERM) Function of PIMR Directorate of PT Pertamina (Persero) as the coordinator of risk monitoring in Pertamina Group. The communication pattern between Pertamina's ERM Function and PTC is conducted through:

- *Sharing knowledge via ERM Forum*
- Completing and updating Risk Register via Coaching Clinic
- Work meeting with the team of PT Pertamina (Persero) and other subsidiaries
- Electronic mails

The above communication means were initiated by both parties and shall be done every quarter or incidentally.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 2008 menganjurkan penerapan tentang Sistem Pengendalian Internal kemudian diimplementasikan untuk mengarahkan proses bisnis agar bergerak sesuai dengan tujuan dan program Perseroan.

Selain itu, sistem pengendalian internal Perseroan juga akan dibuat berdasarkan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – *Internal Control Framework*) di ke depannya dalam rangka penguatan internal Perseroan dalam menghadapi risiko usaha.

Tujuan implementasi sistem pengendalian internal di PTC adalah:

1. Menjaga kekayaan perusahaan.
2. Mendorong upaya efisiensi.

The Government Regulation Number 60 Year 2008 suggested the implementation of Internal Control System to direct the business process in line with the Company's goals and programs.

In addition, the Company will strengthened its Internal Control System based on the applicable international framework in order to anticipate the business risk.

The objectives of the internal control system in PTC are as follows:

1. To maintain the company's assets.
2. To support the efficiency.

3. Menjamin Kepatuhan terhadap kebijakan manajemen dan perundangan yang berlaku.

Sistem pengendalian internal perusahaan mencakup:

1. Sistem Pengendalian Keuangan
Sistem pengendalian keuangan dilaksanakan oleh internal Auditor yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama sedangkan tim manajemen resiko melakukan penilaian terhadap resiko-resiko keuangan dan mitigasinya.
2. Sistem pengendalian Operasi dan Administrasi
Pengendalian Operasi dan Administrasi dibuat untuk mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen maupun sistem perundang-undangan yang berlaku. Tanggung jawab implementasi dilaksanakan oleh Manajemen *Representative*, fungsi *compliance* dan tim manajemen resiko.
3. Manajemen Risiko
Manajemen *representative* adalah seseorang yang ditunjuk sebagai penanggung jawab implementasi sistem manajemen mutu. Fungsi *compliance* melakukan pengawasan kepatuhan terhadap implementasi prinsip-prinsip GCG, sedangkan tim manajemen resiko melakukan identifikasi evaluasi dan pengendalian risiko bisnis yang dapat mengancam kelangsungan usaha atau aktivitas perusahaan.

3. To ensure the company's compliance with the management policy and the prevailing laws.

The Company's internal control system includes:

1. Financial Control System
The financial control system is performed by an internal Auditor, which is directly responsible to the President Director, while the risk management system team will evaluate the financial risks and its mitigation.
2. Operational and Administration Control System
Operational and administration control is made to support efficiency and compliance with the management policy and the prevailing laws. The implementation shall be done by a Representative management, Compliance Function, and Risk Management team.
3. Manajemen Risiko
Representative management is a person who is appointed as an in-charge of the quality management system implementation. The compliance function shall supervise the company's compliance with the GCG principles, while the risk management system shall identify the evaluation and control the business risk that may threaten the sustainability of the company's business or activities.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control System

Tinjauan terhadap efektivitas implementasi sistem pengendalian internal dilakukan dengan:

1. Audit kepatuhan terhadap perundang undangan yang dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahyo dan Rekan.
2. Evaluasi terhadap *performance* manajemen sistem atau pencapaian target perusahaan yang dilakukan oleh PT Pertamina (Persero) dan Auditor keuangan independen (Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahyo dan Rekan) setiap tahun sekali.
3. *Assessment* yang dilakukan setahun sekali untuk menilai tingkat kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG dan perundangan yang berlaku.
4. Evaluasi terhadap hasil Audit keuangan rutin bulanan oleh internal Auditor untuk memonitor tindak lanjut temuan.
5. Audit terhadap temuan-temuan khusus yang merupakan prioritas utama pencapaian target kinerja perusahaan.
6. Audit Sistem Penjaminan Mutu ISO 9001:2008 oleh: PT. Lloyd's Register Indonesia. Pemeriksaan atas keteraturan pelaksanaan sistem manajemen mutu 2 kali setahun.

The review of the internal control system effectiveness shall be conducted in the following manners:

1. Audit of compliance with law is performed by the Public Accountant of Kosasih, Nurdiyaman, Tjahyo, and Partners.
2. The evaluation of system management performance or the company's target achievement is performed annually by PT Pertamina (Persero) and the Public Accountant of Kosasih, Nurdiyaman, Tahyo, and Partners.
3. Assessment is performed once in a year to examine the company's compliance with GCG principles and the prevailing laws.
4. Evaluation on the Financial Audit result is performed regularly by an internal Auditor to monitor the findings follow up.
5. Audit on special findings, which is the main priority of the company's target achievement.
6. Audit on the Quality Warranty System ISO 9001:2008 by PT Lloyd's Register Indonesia. The assessment of the implementation of quality management system is performed twice a year.

PERKARA PENTING

Legal Cases

POKOK PERKARA DAN STATUS PENYELESAIAN

Principal Issue And Completion Status

Kasus <i>Case</i>	Potensi Kerugian <i>Loss Potencies</i>	Keterangan <i>Description</i>
Penetapan yang dikeluarkan oleh Disnaker Kab. Bantul Yogyakarta sebesar Rp2.774.835.388 (Pidana) terkait Upah Lembur, dilaporkan oleh AMT 1 & 2 di TBBM Rewulu. (Perkara Pidana) Settlement issued by Workforce Department of Bantul, Yogyakarta in total of Rp2,734,835,388 (criminal) regarding overtime, reported by AMT 1 & AMT 2 at TBBM Rewulu.	(1) Undang-Undang No. 13 Tahun 2003, Tentang Ketenagakerjaan: (1) Law No. 13/2003 on Workforce: - Minimal Rp10.000.000 Minimum payment Rp10,000,000; - Maksimal Rp100.000.000 Maximum payment Rp100,000,000; - Pidana Kurungan Min. 1 bulan, Maks. 1 tahun Serving with minimum sentence 1 month or 1 year at max; - Biaya proses SP3 kasus pidana sudah dikeluarkan sebesar Rp57.000.000 The processing cost of Warning Letter already in expense which amounted to Rp57,000,000.	Sudah dikeluarkan SP3 berdasarkan surat no: SP3.01/Disnaker/2015 yang dikeluarkan oleh Disnaker dengan pengawasan Polda DIY tanggal 1 Juli 2015. The SP3 has been issued based on letter SP3.01/Disnaker/2015 issued by Workforce Department under the supervision of Regional Police of DIY dated July 1, 2015. Status Perkara Sudah Selesai sementara karena adanya SP3; berdasarkan keterangan dari Penyidik Kepolisian daerah Polda DIY. The legal matter is done temporarily due to Warning Letter based on the information from Police Department of DIY Regional Police. PERKARA SELESAI Case is Done
Perkara AMT tingkat PTUN (PH) Perihal Penetapan Upah Lembur AMT TBBM Rewulu AMT legal matter in the State Administrative High Court (PH) regarding overtime AMT TBBM Rewulu	- Tuntutan penetapan lembur yang harus dibayar oleh PTC berdasar penetapan Disnaker Kab. Bantul Jogjakarta sebesar Rp2.734.835.388 Demand on overtime that must be paid by PTC based on the settlement from Workforce Department of Bantul, Yogyakarta amounted to Rp2,734,835,388 - Pengaduan dari Pekerja AMT 1 dan AMT 2 Biaya yang sudah dikeluarkan (Rp50.000.000) untuk Pengacara di Tingkat I Complaint from worker of AMT 1 and AMT 2 Lawyer Cost amounted to (Rp50,000,000) at Stage I - Biaya untuk pengacara Rp25.000.000 di tingkat Pengadilan Tinggi TUN Surabaya Lawyer cost amounted to Rp25,000,000 at High Court Surabaya - Biaya operasional pengacara untuk proses KASASI di MAHKAMAH AGUNG Rp40.000.000 Operational cost for Lawyer for an appeal to Supreme Court Rp40,000,000	- Tanggal 8 Oktober 2014 PTUN DIY Putusan PTUN tidak berwenang memeriksa perkara, namun yang berwenang menangani PHI (Perselisihan Hak) On October 8, 2014 where High Court DIY has issued that the court did not have the authorization to review the case, however still able to handle the Right Dispute - Putusan Banding di Pengadilan Tinggi TUN Surabaya tanggal 26 Februari 2015 Appeal at High Court Surabaya on February 26, 2015 - Sedang dalam proses kasasi, belum ada keputusan Mahkamah Agung Indonesia. This case is still in the process of cassation and still waiting the decision of Indonesia Supreme Court PERKARA SELESAI Case is Done

Kasus <i>Case</i>	Potensi Kerugian <i>Loss Potencies</i>	Keterangan <i>Description</i>
Perkara Aviasi Reza Aditya dkk: 51 orang terkait PHK, Pengadilan Hubungan Industrial pada Jakarta Pusat (Perkara Perdata/ Hubungan Industrial) Aviation case of Reza Aditya and Co.: 51 people is connected with Layoff in Industrial court of Central Jakarta	- Rp2.606.014.935 (Biaya yang harus dibayarkan berupa Uang Pesangon, penghargaan masa kerja, THR 2013) untuk Eks. Pekerja Aviasi/Reza Aditya DKK. Rp2,606,014,935 (the total cost paid in form of severance, reward during work time and allowance for 2014) for ex. worker of aviation, Reza Aditya and Co. - Rp50.000.000 (untuk biaya pengacara) Rp50,000,000 for lawyer)	- Sudah dibayarkan pada 51 orang sebesar Rp2.564.577.435 Has been paid to 50 people amounted to Rp2,564,577,435 PERKARA SELESAI Case is Done
Perkara AMT Pengadilan Negeri Karawang korban Lakalantas, Dawuan, Cikampek, Jabar. AMT legal matter in Karawang District Court victim of traffic accidents at Dawuan Cikampek, West Java.	- Gugatan perbuatan melawan hukum oleh Sayuti dan Fitri atas tuntutan materil dan immateril sebesar Rp27.116.500.000 Charges on act against laws by Sayuti and Fitri on material and immaterial demand amounted to Rp27,116,500,000 - Biaya yang sudah dikeluarkan Rp25.000.000 untuk biaya koordinasi kasus AMT laka lantas di Pengadilan Negeri Karawang The expense is already amounted to Rp25,000,000 for coordination on AMT case of traffic accident at High Court Kerawang	Putusan oleh Majelis Hakim No.67/pdt.g/2014/PN KRW menyatakan bahwa pengadilan Negeri Karawang tidak berwenang dalam mengadili perkara ini serta membebaskan biaya perkara kepada Sayuti dan Fitri sebesar Rp2.585.000 Based on Judge's Decision No.67/pdt.g/2014/PN KRW stated that the High Court Karawang is not authorized to process this case and charged Sayuti and Fitri with charges amounted to Rp2,585,000 for the court fee PERKARA SELESAI Case is Done

PENGARUH TERHADAP KONDISI PERUSAHAAN

Impact on the Company's Condition

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Gugatan litigasi berpengaruh terhadap operasional Perseroan, karenanya perusahaan sejak dini harus mempersiapkan biaya operasional pengacara, dan alat bukti (legalisasi surat). 2. Mengurangi profit kontrak yang diberikan oleh pihak finansial. 3. Menyita waktu panjang karena ada salah satu pihak banding ataupun kasasi. | <ol style="list-style-type: none"> 1. The litigation charges have affected the Company's operational activities. Thus, the company should allocate the legal fees and evidences (legalized letter) as soon as possible. 2. The profit of the contract provided by the financier is decreasing. 3. The process takes time because there is one of the parties that file an appeal to the higher court and Supreme Court. |
|--|--|

AKSES INFORMASI

Information Access

[G4-31]

Gedung Griya Legita Pertamina Lt. 8,
Jalan Sinabung II Terusan Simprug
Jakarta Selatan 12220
Telp. 021-7223027
website: www.pertamina-ptc.com
email: petece@pertamina-ptc.com

KODE ETIK

Code Of Conduct

PEDOMAN

Guidelines

Code of Conduct atau Kode Etik Perseroan yang disusun pada tanggal 8 Mei 2013 ini menjadi acuan perilaku bagi seluruh pekerja dan berlaku untuk seluruh pekerja Perseroan dari berbagai posisi mulai dari Komisaris, Direksi dan pekerja PTC dalam mengelola Perseroan guna mencapai visi, misi dan tujuan Perseroan dengan tata nilai sebagai landasannya.

The Company's Code of Conduct which was published on May 8, 2013 will be the reference for all employees and the Code of Conduct is applicable for every management level including Commissioners, Directors, and Employees in managing the Company in order to achieve the Company's vision, mission, and objectives, with the value system as the basis.

SOSIALISASI

Socialization

Kode Etik Perseroan juga sudah diketahui oleh setiap pekerja. Sekretaris Perusahaan bertugas untuk melakukan sosialisasi dan internalisasi *Code of Conduct* kepada seluruh pekerja. Setiap pekerja PTC menerima satu salinan *Code of Conduct* dan menandatangani formulir pernyataan bahwa yang bersangkutan telah menerima, memahami dan menyetujui untuk mematuhi isi *Code of Conduct* yang didokumentasikan oleh fungsi SDM atau fungsi yang ditunjuk. CoC sudah disosialisasikan kepada 90% pekerja.

All workers of PTC are well aware with the Company's Code of Conduct. The Corporate Secretary is responsible to socialize and internalize the Code of Conduct to all workers. Each worker of PTC own one copy of Code of Conduct and signed the agreement form that the respected worker has received, understood, and approved the demand to comply with Code of Conduct which will be documented by HR function or other function appointed. CoC has been socialized to the 90% employees.

TUJUAN

Objectives

Tujuan dari implementasi *Code Of Conduct* ini adalah:

1. Mengidentifikasi nilai-nilai dan standard etika selaras dengan visi dan misi perusahaan;

The objectives of the Code Of Conduct implementation are:

1. Identifying the values and ethical standards that are in line with the Company's vision and mission

2. Menjabarkan tata nilai sebagai landasan etika;
3. Menjadi acuan perilaku pekerja PTC dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing.
2. Elaborating the value system as the ethical basis.
3. Being the reference behavior of PTC workers in carrying out the duties and responsibilities of each.

ELEMEN KODE ETIK

Elements of Code of Conduct

Beberapa hal lain yang diatur dalam Pedoman Perilaku Perseroan meliputi:

1. Etika Perseroan dengan Pekerja;
2. Etika Perseroan dengan Pelanggan;
3. Etika Perseroan dengan Pesaing;
4. Etika Perseroan dengan Penyedia Barang/Jasa;
5. Etika Perseroan dengan Mitra Kerja;
6. Etika Perseroan dengan Kreditor/Investor;
7. Etika Perseroan dengan Pemerintah;
8. Etika Perseroan dengan Masyarakat;
9. Etika Perseroan dengan Media Massa;
10. Etika Perseroan dengan Organisasi Profesi.

The Company's code of conduct regulated the following things, which are among other:

1. The Company's Ethic with Workers;
2. The Company's Ethic with Customers;
3. The Company's Ethic with Competitors;
4. The Company's Ethic with Goods/Services Provisioner;
5. The Company's Ethic with Business Partner;
6. The Company's Ethic with Lenders/Investor;
7. The Company's Ethic with Government;
8. The Company's Ethic with Community;
9. The Company's Ethic with Mass Media;
10. The Company's Ethic with Organizational Profession.

PENEGAKAN

Enforcement

Penegakan implementasi Code of Conduct merupakan tanggung jawab Direksi dibantu oleh Sekretaris Perseroan dan SPI. Perihal sanksi dan pemberian bimbingan kepada pekerja yang terbukti melakukan penyimpangan diserahkan kepada atasan langsung. Secara lebih rinci, proses penegakan Code of Conduct yang berlaku di lingkungan Perseroan adalah sebagai berikut:

The Board of Director, along with the assistant of Corporate Secretary and ICU is responsible in enforcing the implementation of Code of Conduct. The sanction and guidance to worker who is proven to perform any misconduct are given by his direct supervisor. Moreover, the enforcement process of Code of Conduct which applied in the Company is as the following:

1. Setiap pekerja wajib melaporkan bila adanya penyimpangan terhadap Code of Conduct dan identitas pelapor akan dilindungi;
2. Chief Compliance Officer menindaklanjuti setiap laporan dan menyampaikan hasil kajiannya kepada Direksi;
3. Direksi memutuskan tindakan yang diperlukan terhadap hasil laporan;
4. Pekerja yang terbukti melakukan penyimpangan mempunyai hak untuk membela diri;
5. Pelaksanaan sanksi dilakukan oleh atasan langsung.
1. Each worker is responsible to report any misconduct, in which the identity of the informer will be protected;
2. Chief Compliance Officer will follow-up every report and submitted the report to Board of Directors;
3. The Board of Directors will decide on the necessary action based on the report;
4. Worker who is proven guilty is given the chance to defend himself;
5. The sanction is given by direct supervisor.

BENTURAN KEPENTINGAN

Conflicts of Interest

Terkait dengan hubungan bisnis, sebuah perusahaan tidak terlepas dari hubungan dengan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal. Permasalahan yang sering terjadi dalam kegiatan bisnis sehari-hari adalah adanya konflik kepentingan. Untuk menjaga hubungan bisnis dengan para pihak terkait, maka perlu diatur hal yang terkait dengan konflik kepentingan dan tata cara/mekanisme pelaporannya di lingkungan PTC.

In relation with business activity, a company cannot be separated from relationship with both internal and external parties. The common issue in business relationship that often occurred is the conflict of interest. In order to maintain any conflict of interest with related parties, a certain guideline and systematic need to be composed within PTC along with its reporting mechanism.

PENYUSUNAN KERANGKA KEBIJAKAN

Preparation of Policy Framework

Dalam penyusunan kerangka kebijakan penanganan konflik kepentingan, terdapat beberapa aspek pokok yang saling terkait dan perlu diperhatikan, yaitu:

1. Pendefinisian konflik yang berpotensi membahayakan integritas Perseroan dan individu;
2. Komitmen manajemen dalam penerapan kebijakan konflik kepentingan;
3. Pemahaman dan kesadaran yang baik tentang konflik kepentingan untuk mendukung kepatuhan dalam penanganan konflik kepentingan;
4. Keterbukaan informasi yang memadai terkait dengan penanganan konflik kepentingan;
5. Keterlibatan para stakeholders dalam penanganan konflik kepentingan;
6. Monitoring dan evaluasi kebijakan penanganan konflik kepentingan;
7. Pengembangan dan penyesuaian kebijakan dan prosedur penanganan konflik kepentingan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi di atas.

In preparing the handling of conflicts of interest policy framework, there are several key aspects that related and need to be considered, namely:

1. Defining conflict potentially compromise the integrity of the company and the individual;
2. The commitment of management in the application of conflict of interest policies;
3. Good understanding and awareness of the conflict of interests to support compliance in the handling of conflicts of interest;
4. Disclosure of adequate information relating to the handling of conflicts of interest;
5. The involvement of stakeholders in the management of conflicts of interest;
6. Monitoring and evaluation of policies to deal with conflicts of interest;
7. The development and adjustment of policies and handling of conflicts of interest based on the results of monitoring and evaluation of the above.

IDENTIFIKASI SITUASI KONFLIK KEPENTINGAN

Identification of Conflict Of Interest Situations

Pada tahapan ini akan dilakukan identifikasi terhadap situasi yang termasuk dalam kategori konflik kepentingan. Dalam hal ini diperlukan penjabaran yang jelas mengenai situasi dan hubungan afiliasi yang menimbulkan konflik kepentingan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing fungsi yang bersangkutan. Identifikasi tentang situasi konflik kepentingan harus konsisten dengan ide dasar bahwa ada berbagai situasi di mana kepentingan pribadi dan hubungan afiliasi setiap pekerja PTC dapat menimbulkan konflik kepentingan.

In this stage, the identification on situation belong to conflict of interest will be done. A more obvious description is needed regarding the situation and affiliation that may cause conflict of interest in accordance with the main duties and function of each related function. The identification needs to be consistent with the basic principle in which conflict of interest may occur in various situations that involving personal interest and affiliation.

STRATEGI PENANGANAN BENTURAN KEPENTINGAN

Strategy for Handling Conflicts Of Interest

Strategi penanganan benturan kepentingan diperlukan agar pelaksanaannya segera, efektif dan adil. Strategi tersebut adalah:

1. Penyusunan kode etik.
2. Pelatihan, arahan serta konseling yang memberi contoh-contoh praktis dan langkah untuk mengatasi situasi konflik kepentingan.
3. Dukungan fungsi compliance dalam bentuk:
 - a. Dukungan administrasi yang menjamin efektivitas proses pelaporan sehingga informasi dapat dinilai dengan benar dan dapat terus diperbaharui.
 - b. Pelaporan dan pencatatan kepentingan pribadi dilakukan dalam dokumen-dokumen resmi agar fungsi yang bersangkutan dapat menunjukkan bagaimana mengidentifikasi dan menangani konflik kepentingan.
4. Deklarasi konflik kepentingan dengan cara sebagai berikut:
 - a. Pelaporan atau pernyataan awal (*disclosure*) tentang adanya kepentingan pribadi yang dapat bertentangan dengan pelaksanaan jabatannya pada saat seseorang diangkat sebagai pekerja PTC;
 - b. Pelaporan dan pernyataan lanjutan apabila terjadi perubahan kondisi setelah pelaporan dan pernyataan awal;
 - c. Pelaporan mencakup informasi yang *real* untuk bisa menentukan tingkat konflik kepentingan dan bagaimana menanganinya.

The strategy for handling conflicts of interest is needed to ensure quick, effective and fair response. These are the strategies:

1. Preparation of a code of ethics
2. Training, guidance and counseling giving practical examples and steps to resolve conflict of interest situations.
3. Support the compliance function in the form:
 - a. Administrative support that ensures the effectiveness of the reporting process so that information can be assessed correctly and updated regularly.
 - b. Reporting and recording of personal interest made in official documents in order to function in question can show how to identify and handle conflicts of interest.
4. Declaration of conflict of interest as the following:
 - a. Report or early disclosure on the existence of personal interest that may cause conflict with implementation of his duties upon his appointment as worker of PTC;
 - b. Reporting and following statement whenever there is a different between early disclosure and report;
 - c. The report shall include real-time information to determine the stages of conflict of interest along with its mitigation.

PEDOMAN PENANGANAN BENTURAN KEPENTINGAN

Guidelines in Handling Conflicts of Interest

Setelah pelaporan mengenai benturan kepentingan, maka perlu langkah penanganan dan untuk melakukan penanganan perlu penyiapan pedoman penanganan, yaitu:

1. Pengurangan kepentingan pribadi insan Perseroan dalam jabatannya.
2. Penarikan diri dari proses pengambilan keputusan di mana pekerja Perseroan memiliki kepentingan.
3. Membatasi akses pekerja Perseroan atas informasi tertentu apabila yang bersangkutan memiliki kepentingan.
4. Mutasi pekerja Perseroan ke jabatan lain yang tidak memiliki konflik kepentingan.
5. Mengalihkan tugas dan tanggung jawab pekerja Perseroan yang bersangkutan.
6. Pengunduran diri pekerja Perseroan dan jabatan yang menyebabkan konflik kepentingan.

After a conflict of interest is reported, the act of countermeasure needs to be done and therefore, preparation in producing guidance is needed as the following:

1. Reduction of personal interest on his position as worker of PTC.
2. Withdrawal of poses decision which suits the interest of PTC employees.
3. Restrict access of worker on certain information if the person concerned has an interest.
4. Mutations to other positions that do not have a conflict of interest.
5. Transfer of assigned duties and responsibilities of the relevant services.
6. Resignation from position that may cause a conflict of interest.

- | | |
|---|---|
| <p>7. Mengintensifkan pengawasan terhadap pekerja Perseroan tersebut.</p> <p>8. Pemberian sanksi yang tegas bagi yang melanggarnya.</p> | <p>7. To intensify supervision on respected worker.</p> <p>8. Provision of strict sanctions for those who break them.</p> |
|---|---|

PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Gratification Control

PTC membuat ketentuan yang mengatur tentang penolakan, penerimaan, pemberian hadiah/cinderamata dan hiburan atau yang biasa disebut dengan Pedoman Gratifikasi. Melalui Pedoman Gratifikasi, setiap pekerja PTC memiliki arah dan acuan mengenai pentingnya melakukan pelaporan gratifikasi untuk melindungi diri, keluarga serta Perseroan dari tuduhan tindak pidana suap. Pedoman Gratifikasi yang dimaksud dibuat dengan menekankan prinsip keterbukaan dan akuntabilitas dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnis sehari-hari.

PTC has composed the regulation to control the elimination, acceptance, gift/souvenir and entertainment or commonly called Gratification Control. The Gratification Control is made as guidelines and direction for all workers to protect his own self as well as his family and the Company at large from any accusation of bribery. The Gratification Control is made by stressing the importance of principal of disclosure and accountability in performing daily operational and business activity.

PRINSIP DASAR

Basic Principle

Seluruh pekerja PTC dan anggota keluarga intinya wajib menolak serta dilarang untuk menerima/memberi segala hal yang berkaitan dengan pemberian/penerimaan hadiah/cinderamata dan hiburan (*entertainment*) secara sopan dan santun serta melaporkan kepada UPG Pertamina.

All workers of PTC along with their core families are bound to reject as well as prohibited to receive/give any kind of gratification which are, among other including the receiving/presenting gift/present and/or any kind of entertainment. These acts should be done politely and reported to UPG Pertamina.

PELAPORAN GRATIFIKASI

Reporting

PTC telah membuat metode pelaporan gratifikasi yang dilakukan melalui *Compliance Online System* serta Formulir Gratifikasi yang pengelolaannya diatur dan diawasi oleh Divisi *Corporate Secretary* untuk selanjutnya disampaikan kepada UPG Pertamina.

The reporting should be done through these two methods according to circumstances, through Compliance Online System and Gratification Form which managed by Corporate Secretary Division before then submitted to UPG Pertamina.

KLASIFIKASI GRATIFIKASI

Classification

Dalam Pedoman Gratifikasi yang dibuat oleh PTC terdapat elemen-elemen yang mengatur mengenai klasifikasi gratifikasi yang mencakup:

1. Gratifikasi yang dianggap suap;
2. Gratifikasi dalam kedinasan;

Within the Gratification Control, the elements regarding gratification has been described thoroughly which include:

1. Gratification considered as bribery;
2. Gratification in terms of official service;

3. Hal-hal yang tidak termasuk dalam gratifikasi;
 4. Batasan penerimaan gratifikasi yang disesuaikan dengan undang-undang yang berlaku, terutama yang berkaitan dengan undang-undangan anti korupsi;
 5. Batasan pembatasan gratifikasi;
 6. Batasan atas pemberian yang berdasarkan permintaan pihak ketiga;
 7. Batasan pemberian dan penerimaan gratifikasi lainnya.
3. Things which are not included as gratification;
 4. Limitation on receiving gratification which made in accordance with the prevailing regulations, especially on the eradication of corruption;
 5. Limitation on the limit of gratification;
 6. Limitation on the giving of gratification that is based on the request by third-party;
 7. Limitation regarding the receiving and giving of other gratification;

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Pengelolaan Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang dapat menjadi sarana untuk mencapai visi, misi, dan tujuan Perseroan secara lebih baik. Penerapan GCG secara konsisten merupakan suatu kebutuhan yang harus dilaksanakan oleh Perseroan untuk mencapai pertumbuhan yang berkualitas dan berkesinambungan. Salah satu contoh penerapan GCG yang harus didukung adalah sistem pelaporan pelanggaran atau yang lebih dikenal dengan *whistleblowing system* (WBS).

Whistleblowing system merupakan salah satu bentuk dari perkembangan implementasi GCG. Peran *whistleblowing system* cukup besar bagi Perseroan guna memberantas praktik-praktik korupsi, perilaku yang melawan hukum, maupun praktik yang tidak etis di Perseroan. Sehingga, Perseroan turut serta dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang lebih baik serta menjadi warga korporasi yang baik pula.

The Company's Management is continuously committed to Good Corporate Governance (GCG) principles as a mean to achieve the Company's vision, mission, and objectives. The GCG should be implemented consistently in order to continuously grow in quality. One of the examples of GCG implementation that should be supported is the whistleblowing system (WBS).

Whistleblowing system is a form of the development of GCG implementation. The role of whistleblowing system is quite significant for the Company, particularly to eradicate the corruption practices, torts, and unethical practices in the Company. Thus, the Company should participate in creating a better management and becoming a decent corporation.

PEDOMAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Guidelines of Whistleblowing System

Dalam rangka meningkatkan kualitas transparansi, akuntabilitas dan *fairness* dalam praktik tata kelola yang baik, Perseroan telah mensosialisasikan dan menerapkan pedoman sistem pelaporan pelanggaran yang dapat menampung segala keluhan, pengaduan dan laporan dari pihak internal maupun eksternal. WBS ini diharapkan dapat efektif dalam mendorong partisipasi masyarakat dan karyawan perusahaan untuk lebih berani bertindak mencegah terjadinya kecurangan dan korupsi dengan melaporkannya ke pihak yang dapat menanganinya.

In order to raise the transparency, accountability, and fairness quality in a good management practice, the Company has socialized and implemented the guidelines of whistleblowing system, which is able to accommodate all complaints, cases, and reports from both internal and external parties. WBS is expected to effectively encourage the public and the Company's employees to courageously taking an action in preventing any kinds of fraud or corruption by reporting it to the authorized party.

Tujuan dari penerapan WBS Perseroan, di antaranya:

1. Memberikan wadah dan panduan bagi pelapor untuk menyampaikan dugaan adanya penyimpangan atau

The objectives of the Company's WBS Implementation are:

1. Providing a place and guidelines for the whistleblowers, so that they can report allegations of any irregularities or

pelanggaran terhadap kebijakan dan ketentuan Perseroan serta peraturan perundang-undangan;

2. Membangun sistem penanganan pengaduan yang tanggap, transparan, aman dan bertanggung jawab;
3. Merupakan bagian dari pengendalian internal;
4. Salah satu cara paling efektif untuk mencegah dan memerangi praktik yang bertentangan dengan praktik *Good Governance* adalah melalui mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*).

Dengan adanya pedoman sistem pelaporan pelanggaran tersebut, diharapkan dapat menciptakan iklim kondusif dan mendorong pelaporan pelanggaran yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial yang dapat merusak citra Perseroan; mengurangi kerugian yang terjadi akibat pelanggaran melalui deteksi dini; dan mencegah kemungkinan terjadinya masalah akibat terjadinya suatu pelanggaran termasuk dapat meningkatkan reputasi perseroan.

violations to the Company's policies and provisions and statutory regulations;

2. Developing a perceptive, transparent, safe, and responsible whistleblowing system;
3. Becoming a part of internal control;
4. One of the most effective mean to prevent and fight against any practices that are against the GCG principles is the whistleblowing system.

The WBS is expected to create a favorable condition and encourage people to report any violations that may incur both financial and non financial losses as well as damage the Company's image. Such system should also be able to reduce the losses that incurred due to violation as the irregularities can be detected earlier. Furthermore, the application of WBS will be able to prevent problem that may arises from a violation and in the end, it can increase the Company's reputation.

PENGELOLAAN Management

Perseroan menyediakan media pelaporan, menetapkan prosedur pelaporan termasuk kejelasan jenis-jenis perbuatan yang dapat dilaporkan diantaranya korupsi; kecurangan; ketidakjujuran; perbuatan melanggar hukum; pelanggaran peraturan perundang-undangan yang berlaku; pelanggaran pedoman etika perusahaan atau pelanggaran norma-norma kesopanan pada umumnya; pelanggaran prosedur dan perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non-finansial terhadap Perseroan.

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor, kecuali apabila pengungkapan tersebut diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh pihak berwajib. Perseroan bahkan memberikan penghargaan yang sesuai untuk laporan yang terbukti kebenarannya dan manakala pelapor tidak terlibat di dalamnya.

The Company provides a reporting media and determines the reporting procedures, including the explanation of types of actions that can be reported, such as corruption, fraud, dishonesty, tort, violations of the prevailing laws, violations of the Company's code of conduct or general decency norms, procedural violations, and any behavior that may incur financial or non-financial losses to the Company.

The Company ensures the confidentiality of the whistleblower's identity, unless disclosure is necessary in relation with a report or investigation process by the authorities. The Company will give an award accordingly for any report that has been proven as true and as long as the whistleblower is not involved in the case.

PERLINDUNGAN PELAPOR

Protection for Whistleblower

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk melindungi pelapor pelanggaran yang beritikad baik dan Perseroan akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem pelaporan pelanggaran.

Karyawan yang menjadi pelapor yang beritikad baik akan dilindungi dari tindakan pemecatan, penurunan jabatan atau pangkat pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk dan catatan yang merugikan dalam file data pribadinya. Penyampaian laporan secara anonim tetap akan diterima oleh petugas yang diberi kewenangan untuk menerima laporan tersebut dan laporan tersebut akan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang ada. Dalam komunikasi ini pelapor akan memperoleh informasi mengenai penanganan kasus yang dilaporkannya.

The Company is continuously committed to protect the whistleblower that shows goodwill and the Company will obey the entire related law and regulations and the applicable best practices in a whistleblowing system.

The employee that becomes a whistleblower with goodwill will be protected from any dismissal, demotion, harassment, or discrimination in any disadvantaged form and notes in their personal data. An anonymous report will be received by the authorized officials and the report shall be followed up should it has been in accordance with the predetermine procedures. In this system, the whistleblower will receive information regarding the process of the reported case.

PENGADUAN MELALUI WHISTLEBLOWING SYSTEM DI 2015

Complaints Received through Whistleblowing System

Sepanjang tahun 2015 belum ada pengaduan yang ditujukan langsung melalui saluran pengaduan *Whistleblowing System*.

During 2015, the Company did not receive any complaint which reported through the Whistleblowing System.

05

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

*Corporate Social
Responsibility*





PENDAHULUAN

Foreword

Sebagai upaya untuk menjalin hubungan yang harmonis antara Perseroan dan *stakeholder*, PTC menjalankan berbagai program Tanggung Jawab Sosial. Perseroan sangat menyadari bahwa keberlanjutan usaha suatu perusahaan secara jangka panjang melebihi pencapaian kinerja keuangan dan operasional semata. Terlebih lagi, keberlanjutan usaha sangat erat kaitannya dengan dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas operasional suatu usaha. Perseroan berkomitmen untuk merealisasikan program-program kegiatan sosial tersebut dengan berdasarkan pada konsep lingkungan (*Planet*), Manusia (*People*) dan berorientasi pada laba (*Profit*).

As an effort to create harmonious relationship between the Company and the stakeholders, PTC has implemented the Corporate Social Responsibility programs. We realized that the sustainability of a company is not merely measured from the achievements of financial and operating performance, but also from the social and environmental impact that the Company created. The Company is committed to realize the social programs that always positively contribute to the planet and people as well as profit-oriented.

LANDASAN HUKUM

Legal Basis

Landasan hukum pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial perusahaan adalah:

1. UU Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Pasal 74;
2. UU No.25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
3. PP No 47 tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Perseroan Terbatas.

The legal basis for the implementation of Corporate Social Responsibility consists of:

1. Limited Liability Company Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company Article 74;
2. Law Number 25 Year 2007 regarding Capital Investment;
3. Government Regulation Number 47 Year 2012 regarding Corporate Social Responsibility of Limited Liability Company.

KEBIJAKAN

Policy

Manajemen merencanakan pengelolaan Tanggung Jawab Sosial yang diwujudkan dalam bentuk keputusan berikut:

1. Penetapan Visi dan Misi Tanggung Jawab Sosial;
2. Penetapan Tata Kerja Organisasi untuk mengatur mekanisme aliran dana;
3. Pembentukan fungsi CSR Perusahaan dan tim lintas fungsi CSR;
4. Anggaran kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan;
5. Monitoring kinerja Tanggung Jawab Sosial dalam Key Performance Indicator.

The Management plans the Corporate Social Responsibility which is then embodied in the following resolutions:

1. Stipulation of the Corporate Social Responsibility Vision and Mission;
2. Stipulation of Organizational Procedures to organize the cashflows;
3. Establishment of the Company's CSR functions and CSR cross-functional teams;
4. Budget of the Corporate Social Responsibility activities;
5. Monitoring the performance of Corporate Social Responsibility Key Performance Indicator.

VISI MISI

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Vision and Mission of Corporate Social Responsibility

[G4-56]

VISI CSR CSR VISION

Menjadi perusahaan yang mampu memberdayakan dan memandirikan masyarakat

Becoming a company that is able to empower the society as well as lead them to be an independent one

MISI CSR CSR MISSION

- Meningkatkan kualitas hidup melalui pembangunan di bidang Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan;
- Membantu masyarakat menemukan potensi diri;
- Mendidik masyarakat untuk mandiri;
- Meningkatkan kualitas hidup.
- Increasing life quality through the development in the public education and social;
- Assisting the society in finding their potencies;
- Educating the society to be independent;
- Increasing welfare quality.

LAPORAN HSE

HSE Report

Para pekerja di lingkungan PTC adalah merupakan kunci utama yang mendorong PTC untuk senantiasa berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif, mendukung pekerja mencapai potensi diri terbaik, serta menciptakan kesejahteraan pekerja. Sebagai pelaksana tugas ini adalah Fungsi *Health, Safety, and Environmental* (HSSE) yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Operasi. [G4-42]

Fungsi HSSE dibentuk Perseroan, baik di lingkungan kantor pusat, unit operasi termasuk area operasi dengan target sasaran:

HEALTH

Sasaran:

1. Mencegah penyakit akibat kerja;
2. Menciptakan iklim kerja yang sehat serta mendukung kesehatan pekerja secara optimal.

SAFETY

Sasaran:

1. Tanpa insiden.
2. Menghilangkan faktor-faktor risiko kecelakaan kerja.

ENVIRONMENT

Sasaran:

1. Komitmen dalam pelestarian lingkungan.

Pencapaian target sasaran di atas memiliki tantangannya tersendiri. PTC sebagai anak perusahaan yang menunjang seluruh kegiatan usaha Pertamina Group mengharuskan Perseroan untuk menerapkan peraturan terkait K3LL (keselamatan dan kesehatan kerja serta lindungan lingkungan), tidak hanya pada pekerja Perseroan, namun juga kepada seluruh mitra. Untuk itu, semua regulasi terkait K3LL senantiasa dicantumkan di setiap kontrak kerja sama dengan mitra usaha, termasuk juga dengan para investor. [G4-2] [G4-HR1]

KEBIJAKAN K3LL

HSE Policy

Kebijakan K3LL tercantum dalam dokumen yang ditandatangani Direktur Utama, dan berlaku di seluruh entitas bisnis di lingkup Perseroan:

PTC regarded its workers as the main business driver, thus encouraging the Company to held its commitment up high in producing save and productive working environment, supporting workers to achieve their highest potential as well as improving their well-being. The implementation is done by the Health, Safety, and Environmental (HSSE) Function who responsible directly to Operational Director. [G4-42]

HSSE Function is established by the Company to be implemented in the head office, operational unit, including the region/area with the following target:

HEALTH

Targets:

1. To prevent disease due to working;
2. To create a healthy working environment as well as to support the employees' health optimally.

SAFETY

Targets:

1. No incidents.
2. To eliminate the working accident risk factors.

ENVIRONMENT

Targets:

1. Commitment in environment conservation.

PTC has its own challenge in reaching the target. As a subsidiary which supports the entire business of Pertamina Group requires Company to apply the regulations regarding HSSE (health, safety, and environmental) not only to employees, but also to the entire partners. Therefore, the regulation of HSE shall always be implemented in every cooperation agreement with partners, including investors. [G4-2] [G4-HR1]

HSE policy is included in the document signed by President Director, and applicable in every business entity in the Company:

1. Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan;
2. Kebijakan Manajemen - Penerapan Perbaikan Berkelanjutan untuk Kualitas lingkungan Hidup yang Lebih Baik.

Sebagai rekanan dari PT Pertamina (Persero) PTC telah mendapat pengakuan CSMS (*Contractor Safety Management System*) dari PT PDSI (Pertamina Drilling Services Indonesia), untuk proyek dengan resiko HSE tinggi (skor ≥ 75) melalui proses Audit oleh Tim HSE PT PDSI.

Dengan skor sertifikasi CSMS resiko tinggi ini PTC dapat mengikuti tender-tender penyediaan *personel Rig* PDSI di seluruh *Rig* yang dikelola PDSI.

1. Safety Policy, Occupational Health, and Environmental Protection;
2. Management Policy - The Application of Sustainable Improvement for a Better Life Quality.

as counterparty of PT Pertamina (Persero) ptc has been got acknowledgment CMS (*Contractor Safety Management System*) from PT PDSI (Pertamina Drilling Services Indonesia), for project with high HSE risk (skor ≥ 75) through audit process by HSE PT PDSI Team.

By this high risk CSMS certification scor PTC could follow provided tenders by Rig PDSI personel around managed Rig by PDSI.

PENERAPAN STANDAR INTERNASIONAL

Implementation of International Standard

Sampai dengan akhir periode pelaporan per 31 Desember 2015, PTC telah mengadopsi standar internasional yang terkait dengan pelaksanaan aspek-aspek K3LL. [G4-15]

PTC menerapkan prinsip standard mandatory dalam setiap pekerjaan yang dilakukan untuk memenuhi setiap kebutuhan pelanggan dan juga *stakeholder* yang terkait, dalam hal ini adalah para pekerja dari PTC dan juga mitra kerja PTC yang termasuk dalam aspek HSE.

Untuk HSE implementasi Sistem Manajemennya mengacu ke OHSAS 18001:2007 (non sertifikasi) dan Sistem Manajemen HSSE Pertamina Korporat, dan telah melalui proses Audit oleh HSSE Pertamina Marketing & Trading.

PTC berkomitmen untuk memastikan keselamatan dan kesehatan para pekerja, serta keamanan lingkungan kerja. Penerapan K3 ini merupakan suatu keharusan bagi setiap pekerja supaya terhindar dari risiko terjadinya kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja.

To the end period of reporting, PTC has adopted the international standard related with the implementation of HSE aspects. [G4-15]

PTC conducted the standard mandatory in every work to meet the customers' expectations as well as the related stakeholders, which in this term involving the HSE aspects not only for Company's employees but also for employees of business partners.

For HSE, the Management System Implementation is referred to OHSAS 18001:2007 (non certification) and HSSE Management System of Pertamina Korporat, and has been audited by HSSE Pertamina Marketing & Trading.

PTC commits to ensure the health and safety of worker and safe working environment. the implementation of occupational health safety is mandatory for worker in order to avoid the risk of occupational accidents and occupational diseases.

K3 DALAM PKB DAN PERATURAN LAIN

HSE in Work Agreement and Other Regulations

Kehadiran PTC sangat penting untuk mendukung seluruh kegiatan usaha dari entitas anak PT Pertamina (Persero) yang memiliki potensi terhadap risiko kecelakaan kerja maupun ancaman penyakit akibat kerja. Atas dasar tersebut, PTC telah memastikan bahwa aspek-aspek terkait K3 diterapkan dalam perjanjian kerja bersama (PKB). Aspek-aspek tersebut meliputi perlindungan keselamatan kerja dan ketersediaan alat pelindung diri (APD), perlengkapan kerja, pemberian jaminan pengobatan bagi pekerja korban kecelakaan kerja, serta penjaminan pemeliharaan kesehatan pekerja. [G4-LA8]

Di samping itu, PTC juga memiliki Pedoman K3LL *Management System*. Pedoman ini dilaksanakan melalui pendekatan: *plan-do-check-action* (rencana-tindakan-periksa-aksi), dengan delapan hal penting terkait pengelolaan K3LL:

1. Akuntabilitas dan Kepemimpinan;
2. Kebijakan dan Sasaran Strategis;
3. Organisasi, Tanggung Jawab, Sumber Daya, Standar dan Dokumentasi;
4. Pengendalian Bahaya dan Manajemen Risiko;
5. Pengendalian operasi dan pemeliharaan;
6. Pemantauan, implementasi, dan pelaporan;
7. Audit dan pengukuran;
8. Review manajemen.

PTC business activity is to support all business activities of PT Pertamina (Persero) subsidiaries that may have potential of work accident or occupational disease. Thus, we ensure that aspects related to K3 are implemented in the Collective Labour Agreement (PKB). These aspects include protection of work safety and procurement of personal protective equipment, work equipment, the provision of treatment guarantee for the victim of work accident, as well as guarantee of employees' health care. [G4-LA8]

We also have HSSE Management System guideline which is implemented through plan-do-check-action approach, with eight important matters related to HSE management:

1. Accountability and Leadership;
2. Strategic Policy and Target;
3. Organization, Responsibility, Human Resource, Standard and Documentation;
4. Hazard and Risk Management Control;
5. Operation and Maintenance Control;
6. Monitoring, implementation, and reporting;
7. Audit and Measurement;
8. Management Review.

DUKUNGAN TERHADAP KESEHATAN PEKERJA

Support For Employees Health

Perseroan senantiasa memantau kesehatan setiap pekerja secara berkala untuk mengantisipasi ancaman penyakit akibat kerja maupun penyakit lainnya secara dini. [G4-LA8] Aktivitas pemantauan ini dilakukan dengan menyediakan fasilitas dan layanan kesehatan yang memadai. Di samping itu, Perseroan juga menyediakan fasilitas jaminan keselamatan dan asuransi lainnya serta rujukan rumah sakit sesuai dengan peraturan dan regulasi pemerintah yang berlaku. Rumah sakit yang dirujuk Perseroan juga memberikan layanan kesehatan bagi keluarga pekerja.

The Company constantly monitoring the condition of each worker to anticipate any disease that may be caused by occupational hazard and others. [G4-LA8] The activity is done by providing adequate health facility. In addition, the Company also provides insurance and references to the hospitals in accordance with the prevailing laws and regulations. The hospitals also provide healthcare services for workers' employees.

LAYANAN KESEHATAN UNTUK PEKERJA

Health Service for Employees

Jenis Layanan <i>Facilities</i>	Keterangan <i>Description</i>
BPJS KESEHATAN	Untuk Semua Pekerja (PWT Dan PWTT) / For all Employees (PWT and PWTT)
MANULIFE	Untuk Pekerja PWTT / For Certain-Time Employees (PWTT)

PROGRAM KEGIATAN DAN PELATIHAN

Activity and Training Program

Seluruh kegiatan operasi dalam kegiatan migas mengandung risiko tinggi terhadap kecelakaan kerja maupun gangguan penyakit akibat kerja. Atas dasar tersebut, Perseroan mewajibkan para pekerja untuk menjalani *Safety Mandatory Training* serta HSE Training Module sebagai standar pelatihan dalam aspek operasional dan HSE *Leadership Training* yang disesuaikan dengan standar internasional. Pelatihan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian para pekerja dalam aspek HSE sesuai jabatan dan pekerjaan masing-masing. [G4-LA7, G4-LA9]

All operational activities in oil and gas industry are prone to high-risk potentials of work accident and occupational disease. Therefore, the Company has made it to be mandatory for employees to conduct International-Standard of Safety Mandatory Training and HSE Training Module for operational sector and HSE Leadership Training. We aim to increase employees' competences and expertises in HSE aspects based on their positions and duties. [G4-LA7, G4-LA9]

Berikut adalah data pelatihan yang telah dilaksanakan di lingkungan Perseroan dengan bertempat di Kantor Pusat PTC dan/atau Pertamina University.

The following information consist of the training that has been done in the Company which took place at Head Office and/or Pertamina University.

JUMLAH JAM DAN PESERTA HSE MANDATORY TRAINING

Total Hours and Participants of HSE Mandatory Training

[G4-LA9]

Tahun <i>Year</i>	Peserta / <i>Participants</i>			Jam Pelatihan <i>Training Hours</i>	Rata-rata <i>Average</i>
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>		
2015	5	5	10	132	13,2
2014	5	4	9	120	13,3

JUMLAH JAM DAN PESERTA HSE TRAINING MODULE

Total Hours and Employees of HSE Training Module

[G4-LA9]

Tahun <i>Year</i>	Peserta / <i>Participants</i>			Jam Pelatihan <i>Training Hours</i>	Rata-rata <i>Average</i>
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>		
2015	70	39	109	200	1,8
2014	63	26	89	156	1,7

Selain pelatihan wajib yang telah dilaksanakan di atas, di sepanjang tahun 2015, program kegiatan PTC dalam bidang HSE lainnya adalah sebagai berikut:

In addition to the mandatory training above, throughout 2015, these are other program activities that have been done by PTC in terms of HSE:

No.	Program	Deskripsi/Detail
1.	Investigasi insiden Investigation on incident	Dilakukan sesuai dengan kejadian perkara yang terjadi di Rig terkait. In accordance with the current location of the incident.
2.	Sosialisasi dan implementasi Socialization and implementation	Dilakukan di perusahaan-perusahaan terkait dalam hal: Based on the respected companies in terms of: - Sosialisasi poster Safety Campaign/Socialization of Safety Campaign poster; - Sosialisasi Video Defensive Driving/Socialization of Defensive Driving Video; - Sosialisasi dan pelatihan implementasi program HSE/ Socialization and training of HSE program implementation.
3.	Rapat koordinasi Meeting coordination	Dilakukan di perusahaan-perusahaan terkait dengan user dan rekanan/kontraktor dalam hal: Based on the respected companies with user and partner/ contractor in terms of: - Penjaminan terkait keamanan proyek yang sedang berlangsung/Guarantee on current project security; - Implementasi dan evaluasi rencana kerja dan program HSSE yang sedang berlangsung/Implementation and evaluation of ongoing work plan and HSSE program.
4.	Menghadiri workshop pelatihan HSSE Attending workshop of HSSE training	Meningkatkan implementasi dan evaluasi program HSSE yang sedang berjalan. Increasing the implementation and evaluation of the ongoing current HSSE program.



INSIDEN KECELAKAAN KERJA

Incidents of Occupational Accidents

Secara umum kinerja PTC dalam mengelola aspek K3LL pada tahun 2015, mengalami peningkatan dibanding tahun 2014. Data Total rata-rata Insiden Terekam atau Total Recordable Incident Rate (TRIR) tahun 2015 adalah 0,53. Angka ini menurun dibandingkan tahun 2014 yang tercatat sebesar 0,73. Sementara peristiwa kecelakaan kerja yang terjadi dan dilaporkan berjumlah 11 kejadian, dengan tidak ada kasus kecelakaan kerja yang bersifat fatal. [G4-LA6]

In general, PTC performance in managing HSE aspects in 2015 increases compared to 2014. Total Recordable Incident Rate (TRIR) in 2015 is amounted to 0.53 which is lower compared to 2014 which recorded at 0.73. While total work accident occurred and reported are 11 accidents, with no fatal work accidents. [G4-LA6]

TINGKAT KINERJA HSE

HSE Performance

Uraian <i>Description</i>	2015	2014
Number of Major Accident (NOMA)	0	0
First Aid Case (FAC)	4	0
Days Away From Work Case (DAFWC)	7	3
Restricted Work Day Case (RWDC)	3	8
Medical Treatment Cases (MTC)	1	1
Total Recordable Incident Rate (TRIR)	0,53	0,73
Property Damage	0	0
Vehicle Incident	0	0
Lost Day Work	0	0



TANGGUNG JAWAB BIDANG SOSIAL DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Responsibilities in Social Field and Community Empowerment

BIDANG SOSIAL/KEAGAMAAN DI 2015

Social/Religion Field in 2015

[G4-S01]

Tanggal <i>Date</i>	Kegiatan Bidang Sosial/Keagamaan <i>Activities in Social/Religion Field</i>	Biaya (Rp) <i>Cost (Rp)</i>
4 Maret March 4	Kegiatan Maulid 1436 H <i>Activity on Maulid 1436 H</i>	1.567.000
12 April April 12	Pagelaran Tri Natyasastra Padnecwara Jakarta <i>Exhibition Of Tri Natyasastra Padnecwara Jakarta</i>	7.500.000
13 Mei May 13	Pembagian 50 buku anak <i>Donation of 50 children books</i>	750.000
12 Juni June 12	Idul Qurban <i>Idul Qurban</i>	18.000.000
	Sumbangan Ramadhan <i>Donation Ramadhan</i>	19.995.000
17 Juni June 17	Sumbangan Jadwal Imsyakiyah <i>Donation for Imsak Schedule</i>	1.770.000
23 Juni June 23	Safari Ramadhan <i>Safari Ramadhan</i>	54.368.850
26 Juni June 26	Sumbangan ke Masjid Istiqomah <i>Donation to Istiqomah Mosque</i>	3.000.000
30 Juni June 30	Buka bersama petugas security dan anak yatim <i>Break fasting with security officers and orphan</i>	2.500.000
14 Juli July 14	Sumbangan kepada Pramuka Tuna Rungu <i>Donation to Boy Scout for the deaf</i>	2.000.000
	THR untuk para pekerja di bidang teknik, office boy, petugas parkir, dan penjaga pos <i>Holiday allowance for technical worker, office boy, parking officer and guards on duty</i>	6.750.000
24 Agustus August 24	Syukuran dan bukber bersama 10.000 anak <i>Celebration and break fasting with 10,000 childrens</i>	104.000.000
11 September September 11	Santunan anak yatim dalam rangka Ramadhan 1436 H <i>Donation for orphan during Ramadhan 1436 H</i>	50.000.000
13 November November 13	Bantuan musibah kebakaran di Jakarta Barat <i>Donation for victims of fire in West Jakarta</i>	2.000.000
21 Desember December 21	Bantuan pegelaran tari Tri Natyasastra Padnecwara Yogya <i>Donation on dance exhibition of Tri Natyasastra Padnecwara Yogya</i>	5.000.000
TOTAL BIAYA <i>Total Cost</i>		279.200.850

BIDANG PENDIDIKAN DI 2015

Educational Field in 2015

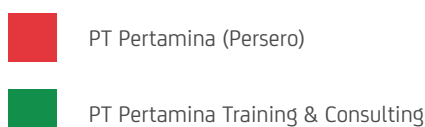
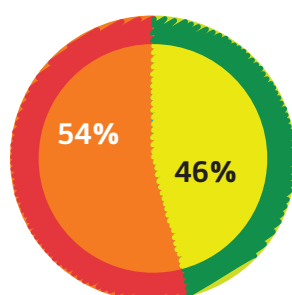
Tanggal Date	Kegiatan Bidang Pendidikan Activities in Educational Field	Biaya (Rp) Cost (Rp)
16 Oktober October 16	Workshop Sinematografi untuk siswa <i>Workshop of cinematography for students</i>	43.850.000
22 Oktober October 22	Penyuluhan HSSE di Ponpes As Safiyah, Bekasi <i>Seminar of HSSE at Islamic Board School of As Safiyah, Bekasi</i>	38.938.715
23 Oktober October 23	CSR KKN Muhamadiyah <i>CSR of KKN of Muhamadiyah</i>	10.574.600
3 November November 3	Penyuluhan HSSE di Ponpes Bayt Alhikmah <i>Seminar of HSSE at Islamic Board School of Bayt Alhikmah</i>	63.004.700
27 November November 27	Pelatihan Teknik Mendongeng untuk guru PAUD <i>Training of storytelling technic for teacher of early childhood education</i>	74.720.900
1 Desember Desember 1	Penyuluhan HSSE di SMPN49 <i>Seminar on HSSE at State Junior High School of SMPN49</i>	34.223.750
21 Desember December 21	Pembinaan PAUD di Masjid Al Istiqomah <i>Guidance for early childhood education at the Mosque of Al Istiqomah</i>	4.743.500
29 Desember December 29	Pelatihan neuroscience untuk guru PAUD <i>Training of neuroscience for teacher of early childhood education</i>	97.515.000
TOTAL BIAYA Total Cost		356.996.565

ASPEK KEUANGAN*Financial Aspect*

Disepanjang tahun 2015, Perseroan telah melaksanakan 20 kali kegiatan CSR dengan total biaya mencapai Rp656.996.015,-. Berikut adalah rincian biaya bidang sosial dan pemberdayaan masyarakat yang telah dikeluarkan oleh PTC di tahun 2015:

During 2015, the Company has conducted 20 CSR activities with total cost amounted to Rp658,996,015.-. Here is the detail of social field and community empowerment costs in 2015:

Sumber Dana Source Funds	Biaya (Rp) Cost (Rp)
PT Pertamina (Persero)	356.996.565
PT Pertamina Training & Consulting	299.999.450
TOTAL BIAYA Total Cost	656.996.015



TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Responsibility towards the Customer

KEBIJAKAN

Policies

Bentuk tanggung jawab kepada pelanggan direalisasikan antara lain dengan memperhatikan hak-hak konsumen termasuk hak untuk memperoleh produk yang aman dan hak atas kepuasan pelayanan.

As our responsibility to the customers, we pay attention to customers' rights, such as the right to receive safe products and satisfactory service.

Kepuasan konsumen menjadi hal utama yang kami perhatikan. Bentuk kepedulian kepada kepuasan konsumen tercermin dari Tata Nilai Perusahaan yaitu:

The customer satisfaction is our main interest. Our concern on the customer satisfaction is reflected in the Company's Values proposition, which are:

1. *Satisfaction*
Setiap pekerja PTC wajib memenuhi hak-hak konsumen.
2. *Trust*
Setiap pekerja PTC wajib dalam setiap pekerjaannya membangun kepercayaan *stakeholder* termasuk pelanggan melalui pelayanan yang baik.

1. *Satisfaction*
Every employee of PTC shall fulfill the customers' rights.
2. *Trust*
Every employee of PTC shall strive to build up the trust of the stakeholders, including customers through excellent service during daily work activity.

PELAKSANAAN

The Implementation

Perseroan melakukan beberapa hal sebagai berikut untuk menjaga kepuasan konsumen yaitu:

We took some actions to keep the customer satisfaction as follows:

1. Melakukan survei kepuasan konsumen setiap tahun sekali dengan skor dari survei kepuasan pelanggan tahun 2015 adalah;
2. Mendengarkan keluhan pelanggan secara langsung melalui formulir *feed back*.

1. Conducting a survey on the customer satisfaction once in a year. In 2015, the score was;
2. Hearing the customers' complaints directly through the feedback from.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN

Responsibility towards the Environmental

KEBIJAKAN

Policies

PTC memiliki komitmen untuk menjalankan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup. Dalam menjalankan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup, Perseroan mengacu pada kebijakan manajemen yang terdapat dalam pedoman K3LL No A-004-PTC-2011/SO revisi 2.

PTC have commitment in implement corporate social responsibility towards environmental. IN the implementation of CSR, the Company refer to the management policy which contained in K3LL guideline No A-004-PTC-2011/SO revision 2.

PELAKSANAAN

The Implementation

PTC telah melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut untuk menjaga lingkungan hidup disekitar Perseroan:

1. Kebijakan penghematan energi dan air;
2. Pemakaian daur ulang kertas print;
3. Kegiatan CSR terkait inovasi limbah yang melekat pada program pemberdayaan masyarakat.

PTC has conducted various activity to preserve the environmental around the Company, as follow:

1. Policy of energy and water saving;
2. The use of recycle paper print;
3. CSR activities related to innovation of waste on community empowerment program.

SERTIFIKASI

Certification

Sampai saat ini, PTC belum melakukan sertifikasi terkait aspek lingkungan hidup.

Currently, PTC has not carry out environmental certification.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Stakeholders' Involvement

Perseroan senantiasa melibatkan semua pemangku kepentingan dalam setiap penyusunan strategi kebijaksanaan CSR. Melalui program CSR, Perseroan bertujuan untuk turut serta memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan yang disesuaikan dengan kemampuan Perseroan.

The Company always involves its stakeholders in composing the strategy for CSR activity. Through the CSR program, the Company also participated in fulfilling the stakeholders' interest in accordance with the Company's capability.

Pemangku kepentingan yang dilibatkan dalam kegiatan CSR Perseroan antara lain:

1. **Pekerja**
Memantau kepuasan pekerja, melibatkan pekerja dalam melaksanakan kegiatan CSR.
2. **Pemerintah**
Bekerjasama dengan pemerintah setempat dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan Perseroan.
3. **Masyarakat**
Memberikan dampak positif bagi masyarakat.
4. **Pelanggan**
Memperhatikan kepuasan pelanggan dengan selalu menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan setiap tahun.
5. **Lingkungan**
Memperhatikan kelestarian lingkungan dalam melaksanakan kegiatan operasional Perseroan.
6. **Shareholder**
Membangun pencitraan perusahaan untuk mendukung keberlanjutan Perseroan.

The stakeholders involved in the Company's CSR activities are as follows:

1. **Employee**
Monitoring the employee satisfaction, involving the employees in performing the CSR activities.
2. **Government**
Cooperating with the local government in performing daily Company's activities.
3. **Society**
Creating positive impact to the society.
4. **Customers**
Considering the customer satisfaction by conducting the customer satisfaction survey annually.
5. **Environment**
Aware for the environment preservation in the Company's operational activities.
6. **Shareholder**
Molding the Company's image to support its sustainability.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015

Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and Directors regarding 2015 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Tahunan PT Pertamina Training & Consulting tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

We the undersigned hereby declare that all material information contained in this Annual Report of PT Pertamina Training & Consulting year 2015 has been completely presented and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



JEFFREY TJAHJA INDRA

Komisaris
Commissioner



SETYO WARDONO

Komisaris Utama
President Commissioner



YOOPI ABIMANYU

Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI

Board of Directors



AGUSTINUS MARIA UNGGUL PUTRANTO

PTH Direktur Utama
Direktur Operasi dan Pemasaran
ACT President Director
Operation and Marketing Director



YEKTI TRI WAHYUNI

Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis
Finance and Business Support Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

Terima kasih telah membaca Laporan Terpadu PT Pertamina Training & Consulting 2015. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Utama Karya Perusahaan mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan email atau formulir ini melalui fax/pos.

Thank you for reading PT Pertamina Training & Consulting 2015 Sustainability Report. To improve the sustainable performance of Company, we ask the willingness of stakeholders to provide feedback after reading this Sustainability Report by sending an email or sending this form via fax / mail.

Data Diri

Nama (bila berkenan) :
Institusi/Perusahaan :
Telp/HP :

Personal Data

Name (optional) :
Institution/Company :
Tel./ Mobile phone :

Golongan Pemangku Kepentingan

- ☐ Pemerintah
- ☐ Masyarakat
- ☐ LSM
- ☐ Media
- ☐ Perusahaan
- ☐ Akademik
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan

Stakeholder Category

- ☐ Government
- ☐ Society
- ☐ LSM
- ☐ Media
- ☐ Company
- ☐ Academic
- ☐ Other, please write

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai

1. Laporan ini bermanfaat untuk Anda
 - ☐ Sangat tidak setuju
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Setuju
 - ☐ Sangat setuju
2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan
 - ☐ Sangat tidak setuju
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Setuju
 - ☐ Sangat Setuju
3. Laporan ini mudah dimengerti
 - ☐ Sangat tidak setuju
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Setuju
 - ☐ Sangat Setuju

Please choose the most appropriate answer

1. This report is useful for you
 - ☐ Strongly disagree
 - ☐ Disagree
 - ☐ Neutral
 - ☐ Agree
 - ☐ Strongly agree
2. This report describes the Company's performance in sustainable development
 - ☐ Strongly disagree
 - ☐ Disagree
 - ☐ Neutral
 - ☐ Agree
 - ☐ Strongly agree
3. This report is easy to understand
 - ☐ Strongly disagree
 - ☐ Disagree
 - ☐ Neutral
 - ☐ Agree
 - ☐ Strongly agree

4. Laporan ini menarik

- ☐ Sangat tidak setuju
- ☐ Tidak setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perusahaan

- ☐ Sangat tidak setuju
- ☐ Tidak setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Terima Kasih Atas Partisipasi Anda.

Mohon agar formulir ini dikirimkan ke alamat berikut:

4. This report is interesting

- ☐ Strongly disagree
- ☐ Disagree
- ☐ Neutral
- ☐ Agree
- ☐ Strongly agree

5. This report develop your trust toward the Company's sustainabiliy

- ☐ Strongly disagree
- ☐ Disagree
- ☐ Neutral
- ☐ Agree
- ☐ Strongly agree

Please provide your advice/suggestions/comments for this report:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Thank You For Your Participation.

We kindly request to send back this form to:



PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Griya Legita Pertamina Building, 8th Floor

Jl. Sinabung II, Terusan Simprug

Jakarta Selatan - Indonesia 12220

Phone : (021) 722 3027

Fax : 021-7223026

Email : petece@pertamina-ptc.com

website : www.pertamina-ptc.com



Referensi Peraturan BAPEPAM-LK NO.X.K.6

*BAPEPAM-LK NO.X.K.6
Cross Reference*

No.	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Hal. <i>Page</i>
I UMUM / GENERAL			
1	Dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, dianjurkan menyajikan juga dalam Bahasa Inggris. <i>In good and correct Bahasa Indonesia, it is recommended to present the report also in English.</i>		✓
2	Laporan tahunan wajib dibuat sedemikian rupa sehingga mudah dibaca. Gambar, grafik, tabel, dan diagram disajikan dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas. <i>Annual report should be easy to read. All of figures, graphs, tables and diagrams should be put with clear titles.</i>		✓
3	Laporan tahunan wajib dicetak pada kertas berwarna terang yang berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dimungkinkan untuk direproduksi dengan fotokopi. <i>Annual reports should be made on the high quality of paper, A4 size, and can be reproduced again in the form of photocopy.</i>		✓
4	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. <i>Corporate identity should be stated clearly in the annual report.</i>	Nama perusahaan dan tahun laporan tahunan ditampilkan di: <i>Company's name and year of annual report stated on:</i> 1. Sampul muka; <i>Front cover;</i> 2. Sampul samping; <i>Side cover;</i> 3. Sampul belakang; dan <i>Back cover;</i> and 4. Setiap halaman. <i>Every page.</i>	✓
5	Laporan tahunan ditampilkan di <i>website</i> Perusahaan <i>The annual report is presented in the Company's website.</i>		✓
II IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING / SUMMARY OF VITAL FINANCIAL			
1	Ikhtisar data keuangan penting disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. <i>Financial information in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Company has been running its business activities less than 3 (three) years.</i>	Informasi memuat antara lain: <i>The information includes:</i> 1. Penjualan/pendapatan usaha. <i>Revenues.</i> 2. Laba (rugi). <i>Profit (loss).</i> 3. Total laba (rugi) komprehensif. <i>Net profit (loss).</i> 4. Laba (rugi) per saham. <i>Earning per share.</i>	10 - 11
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. <i>Financial position in comparative form over period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Company has been running its business activities less than 3 (three) years.</i>	Informasi memuat antara lain: <i>The information includes:</i> 1. Modal kerja bersih. <i>Net working capital.</i> 2. Jumlah investasi pada entitas lain. <i>Total investment in other entities.</i> 3. Jumlah aset. <i>Total assets.</i> 4. Jumlah liabilitas. <i>Total liabilities.</i> 5. Jumlah ekuitas. <i>Total equities.</i>	10 - 11
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. <i>Financial ratios in comparative form over period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities less than 3 (three) years.</i>	Informasi memuat rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan antara lain: <i>General information of financial ratios should consist of:</i> 1. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset. <i>Return on Assets ratio (ROA).</i> 2. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas. <i>Return on Equity ratio (ROE).</i> 3. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan. <i>Net income margin.</i> 4. Rasio lancar. <i>Current ratios.</i> 5. Rasio liabilitas terhadap ekuitas. <i>Ratio of total liability to total equity.</i> 6. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset. <i>Ratio of total liability to total assets.</i> 7. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan. <i>Others relevant financial ratios.</i>	11
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. <i>Information of stock price in the form of table and graph.</i>	Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat: <i>Information in form of tables and graphs should include:</i> 1. Jumlah harga saham beredar. <i>Total price of outstanding shares.</i> 2. Kapitalisasi pasar. <i>Market capitalization.</i> 3. Harga saham tertinggi terendah dan penutupan. <i>Lowest and highest stock price.</i> 4. Volume saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada). <i>Volume of traded shares for each quarter within the last two years (if any).</i>	N/A
5	Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, maka <i>If the corporate actions such as stock split, reverse stock, dividend per share, bonus share, and decreasing nominal value of shares.</i>	Informasi harga saham wajib ditambahkan penjelasan: <i>Information of stock's price should be added with these following information:</i> 1. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; <i>Date of corporate action;</i> 2. Rasio <i>stock split</i> , <i>reverse stock</i> , dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai saham; <i>Ratio of stock split, reverse stock, dividend per share;</i> 3. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; <i>Total outstanding shares prior and post corporate actions;</i> 4. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi. <i>Stock's price information prior and post of corporate actions.</i>	N/A

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal. Page
6	Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara (<i>suspension</i>) dalam tahun buku, maka laporan tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara. <i>In the case of shares' trading is being suspended during the financial year, the annual report should include the reason of suspension's case.</i>		N/A
7	Dalam hal penghentian sementara (sebagaimana dimaksud dalam angka 4) masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan perusahaan untuk menyelesaikan masalah. <i>In the period of temporary suspension is still working until the annual report has been published, so the public company should explain the policy that is being taken to solve the suspension.</i>		N/A
8	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konvertibel yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. <i>Information of outstanding bonds, sukuk and convertible bonds within the last 2 (two) financial years.</i>	Informasi memuat: <i>Information includes:</i> 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>). <i>Total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds.</i> 2. Tingkat bunga/imbalan. <i>Interest rate and return.</i> 3. Tanggal jatuh tempo. <i>Maturity date.</i> 4. Peringkat obligasi/sukuk. <i>Bonds rating/sukuk rating.</i>	N/A
III LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI / BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' REPORT			
1	Laporan Dewan Komisaris. <i>Board of Commissioners' report.</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: <i>Contains the following items:</i> 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan Perusahaan. <i>Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Company.</i> 2. Pandangan atas prospek usaha Perusahaan yang disusun oleh Direksi. <i>View on the prospects of the Company's business as established by the Board of Directors.</i> 3. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada). <i>Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).</i>	23 24 25
2	Laporan Direksi. <i>Board of Directors' report.</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: <i>Contains the following items:</i> 1. Analisa atas kinerja Perusahaan mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi Perusahaan. <i>The company's performance, encompassing among others strategic policies, comparison between achievement of results and targets, and challenges faced by the Company.</i> 2. Prospek usaha. <i>Business prospects.</i> 3. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan. <i>Implementation of Good Corporate Governance by the Company.</i> 4. Perubahan komposisi Direksi (jika ada). <i>Changes in the composition of the Board of Directors (if any).</i>	27 28 28 29
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. <i>Signature of members of Board of Commissioners and Directors.</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: <i>Contains the following items:</i> 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri. <i>Signatures are put on a separate page.</i> 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. <i>Responsibility Statement of the Board of Commissioners and Directors for the accuracy of the Annual Report.</i> 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya. <i>Signed by all members of the Board of Commissioners and Directors, stating their names and titles/positions.</i> 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. <i>A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Directors who refuses to sign the Annual Report, or written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member.</i>	137
IV PROFIL PERSEROAN / COMPANY PROFILE			
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan dan/atau kantor cabang atau perwakilan. <i>Name and address of the company and/or subsidiary office or representative office.</i>	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. telp, no. faksimili, email, dan website. <i>Includes among others: name and address, post code, phone number, fax, email, and website.</i>	32
2	Riwayat singkat Perusahaan. <i>Brief history of the Company.</i>	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama Perusahaan (jika ada). <i>Includes among others: date/year of establishment, name and change in the Company's name (if any).</i>	33 - 34

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal. Page
3	Bidang usaha. Core business.	Uraian mengenai antara lain: <i>The description of core business consists of the following items:</i> 1. Bidang usaha yang dijalankan sesuai dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan; dan <i>The running business filed which are based on the stated budget; and</i> 2. Penjelasan mengenai produk dan atau jasa yang dihasilkan. <i>Description of the products and services offered by the company.</i>	35 35
4	Struktur organisasi. Organizational structure.	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan struktur satu tingkat di bawah Direksi. <i>In the form of chart, the structure should consist of name and position one tier below the position of President Director.</i>	38 - 39
5	Visi dan misi perusahaan. Company's vision and mission.	Mencakup: <i>Includes:</i> 1. Visi dan misi perusahaan; dan <i>Company's vision and mission; and</i> 2. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris. <i>Explanation that company's vision and mission are already approved by both Board of Directors and Board of Commissioners.</i>	36 36
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners.	Informasi memuat antara lain: <i>Information includes of these following items:</i> 1. Nama. <i>Name.</i> 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain). <i>Position (including position in other institutions).</i> 3. Umur. <i>Age.</i> 4. Pendidikan. <i>Education.</i> 5. Pengalaman kerja. <i>Job experiences.</i> 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris. <i>Date of appointment as member of Board of Commissioners.</i> 7. Jenis pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi. <i>Type of completed trainings to achieve higher competency.</i> 8. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya serta Pemegang Saham (jika ada). <i>Disclosure of the relation of Board of Commissioners with affiliates and shareholders (if any).</i>	40 - 44 40 - 44 N/A 40 - 44 40 - 44 96 99
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors.	Informasi memuat antara lain: <i>Information includes of these following items:</i> 1. Nama. <i>Name.</i> 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain). <i>Position (including position in other institutions).</i> 3. Umur. <i>Age.</i> 4. Pendidikan. <i>Education.</i> 5. Pengalaman kerja. <i>Job experiences.</i> 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Direksi. <i>Date of appointment as member of Board of Directors.</i> 7. Jenis pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi. <i>Type of completed trainings to achieve higher competency.</i> 8. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya serta Pemegang Saham (jika ada). <i>Disclosure of the relation of Board of Directors with affiliates and shareholders (if any).</i>	45 - 47 45 - 47 N/A 45 - 47 45 - 47 96 99
8	Mencantumkan Perubahan susunan Direksi dan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan. <i>Mentioning the changes in the structure of Board of Directors and Commissioners that occurred after financial year until the submitted period of report.</i>	Susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang terakhir dan sebelumnya. <i>Updated structure of Board of Commissioners and Directors.</i>	87 & 93
9	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). <i>Total number of employees in form of comparative period of two years and the description of competency development program such as: educational program, training program.</i>	Informasi memuat antara lain: <i>Information should include:</i> 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi. <i>Total number of employees for each level in the organization.</i> 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan. <i>Total number of employees in each level of education.</i> 3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan. <i>Employees' trainings that have been completed in the pursuant of equal opportunities to all employees.</i> 4. Biaya yang telah dikeluarkan. <i>Costs incurred.</i>	49 50 51 - 52 53 - 54
10	Komposisi pemegang saham dan persentase. Composition of shareholders and the percentage.	Mencakup antara lain: <i>Includes:</i> 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham. <i>Name of shareholders that has 5% or more of ownership.</i> 2. Nama Komisaris dan Direksi yang memiliki saham. <i>Name of Commissioners and Directors who own shares.</i> 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%, dan persentase kepemilikannya. <i>Public shareholders with percentage of ownership less than 5%.</i>	57
11	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali emiten. Information regarding main shareholders of the company.	1. Baik langsung dan tidak langsung. <i>Direct or Indirect.</i> 2. Pemilik individu. <i>Individual owner.</i> 3. Penyajian dalam bentuk skema atau diagram. <i>The description should be in the form of scheme or diagram.</i>	N/A

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal. Page
12	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi. <i>List of subsidiary entities or associates.</i>	Informasi memuat antara lain: <i>Information consists of:</i> 1. Nama entitas anak/asosiasi. <i>Name of entities or associates.</i> 2. Persentase kepemilikan saham. <i>Percentage of stocks' ownership.</i> 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak atau entitas asosiasi. <i>Explanation of subsidiary business entities or associates.</i> 4. Keterangan status operasi entitas anak atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). <i>Explanation of operational status of subsidiary entities or associates either already operated or have not been operated yet.</i> 5. Alamat entitas anak. <i>Address of subsidiary entities.</i>	N/A N/A N/A N/A N/A
13	Kronologis pencatatan saham. <i>Chronology of stocks' listing.</i>	Mencakup antara lain: <i>Covers these following items:</i> 1. Kronologis pencatatan saham. <i>Chronology of stock's listing.</i> 2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah saham. <i>Corporate actions that caused the changes in number of shares.</i> 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku. <i>Changes in number of outstanding shares since beginning of listing until the end of last period.</i> 4. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan. <i>Name of stock exchange where the stocks have been listed.</i>	58
14	Kronologis pencatatan Efek lainnya. <i>Chronology of other Shares' listing.</i>	Mencakup antara lain: <i>Includes the following items:</i> 1. Kronologis pencatatan Efek lainnya. <i>Chronology of other listed Shares.</i> 2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah Efek lainnya. <i>Corporate actions that caused the changes in number of other shares.</i> 3. Perubahan jumlah Efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku. <i>Changes in number of other shares from the beginning of listing until the end of last period.</i> 4. Nama Bursa di mana Efek lainnya perusahaan dicatatkan Peringkat Efek. <i>Name of stock exchange where the other shares have been listed.</i>	57
15	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal. <i>Name and address of related institutions or related professions in capital market.</i>	Informasi memuat antara lain: <i>Information consist of these following items:</i> 1. Nama dan alamat BAE <i>Name and address of Indonesia National Board of Arbitration</i> 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik. <i>Name and address of Public Accountant Office.</i> 3. Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat Efek. <i>Name and address of credit rating company.</i> 4. Biaya masing-masing profesi. <i>Detailed of costs that used for each profession.</i> 5. Periode Penugasan. <i>Period of duties.</i>	59
16	Penghargaan dan atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional. <i>Admitted awards and certifications both in the scale of national or international.</i>	Informasi memuat antara lain: <i>Information includes these following items:</i> 1. Nama penghargaan dan atau sertifikat. <i>Name of awards and certifications.</i> 2. Tahun perolehan. <i>Admitted years.</i> 3. Badan pemberi penghargaan dan atau sertifikat. <i>Name of organization offered the awards and certifications.</i> 4. Masa berlaku (untuk sertifikat). <i>Period of validation only for certificates.</i>	9
V	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN MANAGEMENT'S ANALYSIS AND DISCUSSION ON COMPANY PERFORMANCE		
1	Tinjauan operasi per segmen bisnis. <i>Operational review per business segment.</i>	Memuat uraian mengenai: <i>Includes these following matters:</i> 1. Produksi meliputi proses, kapasitas dan perkembangannya. <i>Production which covers the process, capacity and the progress.</i> 2. Penjualan/pendapatan usaha. <i>Sales/Revenues.</i> 3. Profitabilitas. <i>Profitability.</i> 4. Untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada). <i>Operational review for each business segments that stated in financial report (if any).</i>	64 68 N/A 65 - 67
2	Uraian atas kinerja keuangan Perusahaan. <i>Description of Company's financial performance.</i>	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: <i>Analysis of financial performance should cover the comparison between current year and the previous year in the form of table with explanation. The financial perofmance should consist of:</i> 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; <i>Current assets, non-current assets and total assets;</i> 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; <i>Short term liabilities, long term liabilities and total liabilities;</i> 3. Ekuitas; <i>Equity;</i> 4. Pendapatan beban, laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; <i>Revenue and other revenues, total profit or loss;</i> 5. Arus kas. <i>Cash flow.</i>	70 71 71 68 - 70 71
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dengan menyajikan rasio yang relevan. <i>Discussion and analysis regarding the company's ability to pay its debts.</i>	Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. <i>Ability to pay both short term and long term debts.</i>	N/A

No.	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Hal. <i>Page</i>
4	Bahasan dan analisis tentang tingkat kolektibilitas piutang dengan menyajikan rasio yang relevan. <i>Discussion and analysis of loan repayment ability and collectability of receivables.</i>	Tingkat kolektibilitas piutang. <i>Collectibility of receivables.</i>	73
5	Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>). <i>Discussion of capital structure and capital structure policy.</i>	Penjelasan atas: <i>Description of:</i> 1. Struktur modal (<i>capital structure</i>). <i>Capital Structure.</i> 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>). <i>Management policy regarding capital structure.</i>	72 72
6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal. <i>Discussion of material commitments for capital expenditure.</i>	Penjelasan tentang: <i>Description of:</i> 1. Tujuan dari ikatan tersebut. <i>The purpose of the commitments</i> 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut. <i>Expected sources of funds to honor the commitment.</i> 3. Mata uang yang menjadi denominasi. <i>Currency used.</i> 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <i>Planned actions to hedge against foreign currency risks.</i> Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan. <i>Note: if the company has no commitments for capital expenditure, this should be stated.</i>	73
7	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. <i>Material Information and facts subsequent to the accountant's report date.</i>	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. <i>Description of significant events after the date of the accountant's report, including the effects on the company's future performance and business risk.</i> Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. <i>Note: if there were no significant events subsequent to the date of the accountant's report, this should be stated.</i>	74
8	Uraian tentang prospek usaha perusahaan. <i>Description of business prospect.</i>	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. <i>Description about company's business prospect should be related to the condition of industry and economy which can be enriched with supporting quantitative data from trustable source.</i>	74
9	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun mendatang. <i>Comparison between target and projection for the beginning of upcoming year.</i>	Meliputi: <i>Includes:</i> 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan <i>Comparison between target in early fiscal year and realization; and</i> 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang. <i>Target or projection of upcoming year.</i>	73 75
10	Uraian tentang aspek pemasaran. <i>Information on marketing aspects.</i>	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. <i>Description of the marketing of the company's products and/or services, including marketing.</i>	74
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. <i>Description of the dividend policy, the total cash dividend per share and the total dividend per year declared and paid for the last 2 (two) fiscal years.</i>	Memuat uraian mengenai: <i>Includes:</i> 1. Jumlah dividen; <i>Total dividend;</i> 2. Jumlah dividen per saham; <i>Dividend per share;</i> 3. Payout ratio untuk masing-masing tahun. <i>Dividend pay out ratio.</i> Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. <i>Note: if there were no significant events subsequent to the date of the accountant's report, this should be stated.</i>	76
12	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). <i>Description of use of IPO Proceeds in the case that if the company still have to report the realization of IPO's funds.</i>	Memuat uraian mengenai: <i>Covers these following items:</i> 1. Total perolehan dana; <i>Total admitted funds;</i> 2. Rencana penggunaan dana; <i>Plan for realization of the funds;</i> 3. Rincian penggunaan dana; <i>Detailed of funds used;</i> 4. Saldo dana; dan <i>Last saldo of funds; and</i> 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada). <i>Date of shareholders meeting for the agreement of changes in funds used (if any).</i>	N/A
13	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. <i>Information of material transaction which related with conflict of interest and/or transaction with affiliates.</i>	Memuat uraian mengenai: <i>Consists of:</i> 1. Tanggal, nilai dan objek transaksi; <i>Date, value and objects of transaction;</i> 2. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; <i>Name of subject that participated in the transaction and the relationship with affiliates;</i> 3. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); <i>Type of relationship with affiliates (if any);</i> 4. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; <i>Description of fairness opinion of transaction;</i> 5. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. <i>Description of compliance to the government's regulation.</i> Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. <i>Note: if there is no information with regard to this, please be stated.</i>	77
14	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan. <i>Description of changes in regulation that significantly impact to the company.</i>	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan. <i>Description should consist of: changes in regulations that significantly influence to the company should be stated.</i> Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan. <i>Note: if there is no regulations that significantly influence to the company, please be stated.</i>	77

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal. Page
15	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi. <i>Description of changes in the accounting policy.</i>	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan. <i>Description regarding to changes in accounting policies, reasons and impacts to financial report.</i>	78
VI TATA KELOLA PERUSAHAAN / CORPORATE GOVERNANCE			
1	Uraian Dewan Komisaris. <i>Information on the Board of Commissioners.</i>	Uraian memuat antara lain: <i>The information should contain:</i> 1. Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. <i>Description of the tasks implemented by the Board of Commissioners.</i> 2. Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris. <i>Procedure of determining the procedure, policy and number remuneration of the Board of Commissioners.</i> 3. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat gabungan dengan Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut. <i>The Disclosure of policy and implementation regarding frequency of meeting of the Board of Commissioners, including combined meeting with the Board of Directors and also the level of attendance.</i>	89 97 90
2	Uraian Direksi. <i>Information on the Board of Directors.</i>	Uraian memuat antara lain: <i>The information should include:</i> 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. <i>Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors.</i> 2. Pengungkapan prosedur dasar penetapan dan besarnya remunerasi serta hubungan antara remunerasi dan kinerja perusahaan. <i>Disclosure of procedure in determining the amount of remuneration and the relation between remuneration and performance of the company.</i> 3. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Direksi termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan tingkat kehadiran dalam rapat tersebut. <i>Company's policy and its implementation regarding the frequency of the Board of Directors' meeting including the combined meetings with Board of Commissioners and also the level of attendance.</i> 4. Keputusan RUPS tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku, serta alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan. <i>The results from the previous GMS and the realization in the fiscal year and if there is unrealized results, the reasons should be mentioned.</i> 5. Pengungkapan kebijakan perusahaan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi (jika ada). <i>The disclosure of company's policy regarding assessment of the performance of the Board of Directors.</i>	93 - 94 97 94 85 - 86 N/A
3	Komite Audit. <i>Audit Committee.</i>	Mencakup antara lain: <i>Includes among others:</i> 1. Nama. <i>Name.</i> 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki dan dasar hukum penunjukan. <i>Previous positions held, professional experiences and basic appointment.</i> 3. Riwayat Pendidikan. <i>History of education.</i> 4. Periode jabatan anggota Komite Audit. <i>Period of responsibility.</i> 5. Pengungkapan independensi Komite Audit. <i>Disclosure of company's policy regarding independency of committee.</i> 6. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut. <i>The disclosure of company's policy and implementation regarding frequency of meeting and level of attendance of the committee.</i> 7. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam Komite Audit. <i>Brief description of committee's activities during the fiscal year.</i>	100 42 & 44 42 & 44 N/A 100 - 101 N/A 102
4	Komite lainnya yang dimiliki dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris seperti Komite Nominasi. <i>Other committees that company has in order to support the duties and responsibilities of Board of Commissioners and Directors such as Nominated Committee.</i>	Mencakup antara lain: <i>Includes among others:</i> 1. Nama. <i>Name.</i> 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dasar hukum penunjukan. <i>Position's history, job experience history, basic regulation for appointing.</i> 3. Riwayat Pendidikan. <i>History of education.</i> 4. Periode jabatan anggota komite. <i>Period of responsibility.</i> 5. Pengungkapan kebijakan perusahaan mengenai independensi komite. <i>Disclosure of company's policy regarding independency of committee.</i> 6. Uraian tugas dan tanggung jawab. <i>Description of duties and responsibilities.</i> 7. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut. <i>The disclosure of company's policy and implementation regarding frequency of meeting and level of attendance of the committee.</i> 8. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku. <i>Brief description of committee's activities during the fiscal year.</i>	102

No.	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Hal. <i>Page</i>
5	Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan <i>Duties and function of the Corporate Secretary</i>	Mencakup antara lain: <i>Includes among others:</i> 1. Nama. <i>Name.</i> 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dasar hukum penunjukan. <i>Position's history, job experience history, basic regulation for appointing.</i> 3. Riwayat pendidikan. <i>Education's history.</i> 4. Periode jabatan. <i>Period of responsibility.</i> 5. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. <i>Explanation of Duties of Corporate Secretary during the fiscal year.</i> 6. Pelatihan dan pengembangan Sekretaris Perusahaan <i>Training and Development of Corporate Secretary</i>	103 103 103 103 103 - 104 104
6	Uraian mengenai Unit Audit Internal. <i>Description of the Internal Audit Unit.</i>	Mencakup antara lain: <i>Includes among others:</i> 1. Nama. <i>Name.</i> 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dasar hukum penunjukan. <i>Position's history, job experience history, basic regulation for appointing.</i> 3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal. <i>List of qualifications and certifications as internal audit.</i> 4. Struktur atau kedudukan unit audit internal. <i>Structure and position as internal audit.</i> 5. Tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan piagam unit audit internal. <i>Duties and responsibilities of internal audit which should be based on internal audit charter.</i> 6. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku. <i>Explanation of duties of internal audit during the fiscal year.</i>	105 N/A 105 105 N/A 106
7	Uraian mengenai Sistem Pengendalian Internal (<i>internal control</i>). <i>Description of Internal Control System.</i>	1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan lainnya. <i>Implementation of financial and operational control, and compliance to regulations.</i> 2. Kesesuaian SPI dengan Kerangka yang diakui COSO <i>Suitability IAU with COSO framework recognition</i> 3. Reviu atas efektivitas sistem pengendalian intern. <i>Review of the effectivity of internal control system.</i>	111 110 111
8	Uraian mengenai Manajemen Risiko perusahaan. <i>Description of company's Risk Management.</i>	Mencakup antara lain: <i>Consist of:</i> 1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko perusahaan. <i>General overview of risk management system.</i> 2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya. <i>Type of risks and control tools.</i> 3. Reviu atas efektivitas sistem. <i>Review of system effectivity.</i>	107 - 108 109 109
9	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan. <i>Significant cases faced by the company, its subsidiaries, or incumbent members of the Board of Directors and/or Commissioners.</i>	Mencakup antara lain: <i>Consists of:</i> 1. Pokok perkara/gugatan. <i>Subject of cases/claims.</i> 2. Status penyelesaian perkara/gugatan. <i>Status of cases/claims.</i> 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan. <i>Effect on the company's condition.</i> Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan <i>Note: if there are no significant cases, this should be stated</i>	112 - 113
10	Informasi tentang sanksi administratif. <i>Information about administrative sanction.</i>	Yang dikenakan kepada Emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir. <i>Administrative sanctions for listed company, Board of Commissioners and Directors which are determined by the regulator of capital market and other authorities.</i>	N/A
11	Bahasan mengenai kode etik. <i>Explanation of code of ethic.</i>	Memuat uraian antara lain: <i>Consists of these following items:</i> 1. Pokok-pokok kode etik. <i>List of code of ethics.</i> 2. Pokok-pokok budaya perusahaan. <i>Explanation of corporate culture.</i> 3. Bentuk sosialisasi. <i>Explanation of socialisation activities.</i> 4. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi. <i>Statement that code of ethics are applied to all elements in the organization.</i>	114 N/A 114 115
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen. <i>Program of shares ownership offered to employees or management of the company.</i>	Mencakup antara lain: <i>Consists of:</i> 1. Jumlah; <i>Amount;</i> 2. Jangka waktu; <i>Length of period;</i> 3. Persyaratan karyawan/atau manajemen yang berhak; <i>Criteria/or Applicable managemant;</i> 4. Harga exercise (bila ada). <i>Exercise price (if any).</i>	N/A
13	Pengungkapan mengenai <i>whistle blowing system</i> . <i>Disclosure about whistle blowing system.</i>	Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistle blowing system</i> antara lain: <i>Description of the whistle blowing mechanism, including:</i> 1. Penyampaian laporan pelanggaran; <i>Method of reporting;</i> 2. Perlindungan bagi <i>whistle blower</i> ; <i>Protection of the whistle blower;</i> 3. Penanganan pengaduan; <i>Handling of reports;</i> 4. Pihak yang mengelola pengaduan; <i>Party that handles the reports;</i> 5. Hasil dari penanganan pengaduan. <i>Result from report's handling.</i>	120 121 120 120 121
14	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup. <i>Description of corporate social responsibility related to the environment.</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: <i>Description includes information on:</i> 1. Kebijakan; <i>Policies</i> 2. Kegiatan yang dilakukan; dan <i>Activities;</i> and 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain. <i>Financial impact of the environmental program activities, such as the use of environment-friendly and recyclable materials and energy, waste management system, etc.</i>	134 - 135

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal. Page
15	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. <i>Description of corporate social responsibility related to employment, occupational safety and health.</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: <i>Description includes information on:</i> 1. Kebijakan; <i>Policies;</i> 2. Kegiatan yang dilakukan; dan <i>Activities; and</i> 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat <i>turnover</i> karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain. <i>Financial impact of the activities in relation to employment, occupational safety and health practices, such as gender equality and work opportunity equality, work safety and facilities, employee turnover, work-related accident rate, training, etc.</i>	126 - 131
16	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan. <i>Description of corporate social responsibility related to social and community development</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: <i>Description includes information on:</i> 1. Kebijakan; <i>Policies;</i> 2. Kegiatan yang dilakukan; dan <i>Activities; and</i> 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain. <i>Financial impact of the activities related to social and community development, such as the hiring of local people, empowerment of surrounding communities, improvement of social facilities and infrastructure, the form of other contributions, etc.</i>	132 - 133
17	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, produk atau jasa. <i>Description of corporate social responsibility related to the consumers or products or services.</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: <i>Description includes information on:</i> 1. Kebijakan; <i>Policies;</i> 2. Kegiatan yang dilakukan; dan <i>Activities; and</i> 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. <i>Financial impact of the activities related to product responsibility, such as consumer health and safety, product information, number of consumer complaints and how they are handled, etc.</i>	134
VII	INFORMASI KEUANGAN FINANCIAL INFORMATION	(Halaman merujuk pada Laporan Keuangan Konsolidasi) (Pages based on Consolidated Financial Statement)	
1	Surat pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan. <i>Statement of the Board of Directors regarding its responsibility for the Financial Report.</i>	Kesesuaian dengan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan. <i>In compliance with Bapepam-LK Regulation No.VIII.G.11 regarding the Board of Directors' Responsibility for the Financial Report.</i>	✓
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan. <i>Independent auditor's opinion on the financial report.</i>		✓
3	Deskripsi auditor independen di opini. <i>Description of independent auditor's opinion.</i>	Deskripsi memuat tentang: <i>Description includes information on:</i> 1. Nama dan tanda tangan; <i>Name and signature;</i> 2. Tanggal laporan audit; <i>Audit report date;</i> 3. Nomor izin KAP dan nomor izin Akuntan Publik. <i>License number of the public accountant firm.</i>	✓
4	Laporan keuangan yang lengkap. <i>Full financial statement.</i>	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: <i>Consist of elements in financial report:</i> 1. Laporan posisi keuangan (neraca); <i>Position of balance sheet;</i> 2. Laporan laba rugi komprehensif; <i>Comprehensive income statement;</i> 3. Laporan perubahan ekuitas; <i>Changes in equity report;</i> 4. Laporan arus kas; <i>Cash flow report;</i> 5. Catatan atas laporan keuangan; <i>Notes of financial report;</i> 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). <i>Financial position at the beginning of the comparative periods presented if the company implemented an accounting policy retrospectively or restated an account in the financial statement, or if the company reclassified financial statement accounts (if relevant).</i>	1 - 3 1 - 3 4 - 5 6 7
5	Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya. <i>Disclosure in notes to the financial statement when the company applies an accounting policy retrospectively or restates an account in the financial statement or reclassifies an account in the financial statement.</i>	Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK. <i>State whether or not there is disclosure according to SFAS.</i>	
6	Perbandingan tingkat profitabilitas. <i>Comparison of profitability ratio.</i>	Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. <i>Comparison of profit (loss) in the current and previous years.</i>	54

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal. Page
7	Laporan arus kas. <i>Cash flow report.</i>	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: <i>Should fulfill the following provisions:</i> 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; <i>Classification of activities into three categories: operating, investing and financing;</i> 2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; <i>Use of the direct method to report cash flow from operating activities;</i> 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; <i>Separate presentation of cash income and/or expenditure in the current year from operating, investing and financing activities;</i> 4. Pengungkapan transaksi non kas dalam catatan atas laporan keuangan. <i>Disclosure of non-cash activities in the notes to the financial report.</i>	6
8	Ikhtisar kebijakan akuntansi. <i>Summary of accounting policy.</i>	Meliputi sekurang-kurangnya: <i>At least including with:</i> 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; <i>Statement of compliance with SFAS;</i> 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; <i>Basis of measurement and presentation of the financial statement;</i> 3. Pengakuan pendapatan dan beban; <i>Recognition of income and expense;</i> 4. Aset tetap; <i>Fixed assets;</i> 5. Instrumen keuangan. <i>Financial instruments.</i>	9
9	Pengungkapan transaksi pihak berelasi. <i>Disclosure of transaction made with related party.</i>	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: <i>Items should be explained:</i> 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; <i>Name of related party, with the statement of relationship with it;</i> 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; <i>Value of amount of the transaction, percentage value of the transaction to the revenue and related expenses;</i> 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas; <i>Total value of the transaction and also percentage value to the total assets or liability;</i> 4. Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak berelasi. <i>Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak berelasi.</i>	
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. <i>Disclosure of taxes.</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: <i>Things should be explained:</i> 1. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; <i>Explanation of the relation between income tax expense and accounting profit;</i> 2. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; <i>Fiscal reconciliation and the calculation for current tax expense;</i> 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; <i>Statement that shows the taxable income as a result of reconciliation becomes a basic for the fulfilment of annual tax payment;</i> 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; <i>Detailed information of assets and liabilities of deferred tax that stated in the financial report for each period, and also total income and expenses of deferred taxes in income statement if the amount of tax is not stated in the financial report;</i> 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. <i>Disclosure of case of taxes.</i>	37 - 39
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. <i>Description of matters that related with fixed assets.</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: <i>Items that should be disclosed:</i> 1. Metode penyusutan yang digunakan; <i>Depreciation method used;</i> 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model nilai wajar dan model biaya; <i>Explanation of whether fair value model or cost model have been adopted as accounting policy;</i> 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (model biaya); <i>Method and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosing the fair value of fixed assets (cost model);</i> 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. <i>Reconciliation of recorded gross amount and cumulative depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period by showing addition, reduction and reclassification.</i>	16
12	Perkembangan terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan lainnya. <i>Latest information of accounting standard and related regulation.</i>	Uraian mengenai SAK/peraturan yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif, yang belum diterapkan oleh perusahaan, dengan mengungkapkan: <i>Description of published accounting standard/regulation but has not been effectively implemented by the company;</i> 1. Jenis dan tanggal efektif SAK/peraturan baru tersebut; <i>Effective date and type of new accounting standard;</i> 2. Sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi; dan <i>Type of changes which has not been implemented yet or changes in accounting policy; and</i> 3. Dampak penerapan awal SAK dan peraturan baru tersebut atas laporan keuangan. <i>Impact from the implementation of new accounting standard and new regulation toward the financial statement.</i>	9

No.	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Hal. <i>Page</i>
13	Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan peraturan lainnya. <i>Disclosure of other things related with financial regulation.</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: <i>Items should be disclosed:</i> 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan; <i>Terms, conditions and accounting policy for each of financial instrument;</i> 2. Klasifikasi instrumen keuangan; <i>Classification of financial instruments;</i> 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; <i>Fair value of each financial instrument;</i> 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; <i>Description of risks related with financial instruments such as: market risk, credit risk, and liquidity risk;</i> 5. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangannya. <i>Purpose and policy of management regarding financial risks.</i>	10
14	Penerbitan laporan keuangan. <i>Publication of financial report.</i>	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: <i>Items published as follows:</i> 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan <i>Date of authorization for the publication of the financial statement; and</i> 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. <i>Party responsible for authorizing the financial statement.</i>	✓

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



INDEKS GRI-G4

GRI-G4 Content Index

REFERENSI INDEKS GRI-G4

GRI-G4 Content Index Reference [G4-32]

Indikator <i>Indicator</i>	Hal <i>Page</i>	Deskripsi	Description
STRATEGI DAN ANALISIS		STRATEGY AND ANALYSIS	
G4-1	22 & 26	Laporan Direksi dan Dewan Komisaris	Report from Board of Directors and Board of Commissioners
G4-2	126	Deskripsi dampak, risiko dan peluang utama	Description of key impacts, risks, and opportunities
PROFIL ORGANISASI		Organization Profile	
G4-3	32	Nama organisasi	Name of the organization
G4-4	34	Bidang usaha, produk, dan layanan utama	Primary business line, product, and services
G4-5	32	Lokasi kantor pusat	Location of head office
G4-6	60	Jumlah wilayah operasi	Number of operations area
G4-7	57	Kepemilikan saham dan bentuk hukum	Share ownership and legal form
G4-8	34, 35	Pasar yang dilayani	Markets served
G4-9	48	Skala organisasi	Scale of the organization
G4-10	48, 50	Komposisi pegawai	Composition of employees
G4-11	48	Persentase dari total karyawan yang tercakup dalam PKB	Percentage of total employee covered by collective bargaining agreements
G4-12	N/A	Rantai pasokan organisasi	Supply chain of the organization
G4-13	34	Perubahan signifikan organisasi	Significant changes of the organization
G4-14	107	Pendekatan dalam penerapan prinsip pencegahan dan kehati-hatian	Precautionary and prudence principles implementation approach
G4-15	127	Prinsip-prinsip, atau inisiatif keberlanjutan eksternal lainnya di mana organisasi ikut serta atau memberikan dukungan.	Externally sustainability charters, principles, or other initiatives to which the organization subscribes or which it endorses.
G4-16	54	Keanggotaan dalam asosiasi	Membership in associations
MATERIAL DAN BOUNDARY TERIDENTIFIKASI		Identified Material Aspects and Boundaries	
G4-17	N/A	Daftar entitas yang masuk dalam konsolidasi laporan keuangan	List of entities included in the consolidated financial statements
G4-18	7	Proses menentukan isi laporan dan pembatasan	Process for defining report content and boundaries
G4-19	7	Daftar aspek material teridentifikasi	List of identified material aspects
G4-20	7	Batasan aspek material di dalam organisasi	Material aspect boundary within the organization
G4-21	7	Batasan aspek material di luar organisasi	Material aspect boundary outside the organization
G4-22	6	Pernyataan ulang terhadap laporan tahun sebelumnya	Restatement provided in the previous report
G4-23	6	Perubahan pelaporan pada cakupan	Significant changes of reporting boundary
KETERLIBATAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN		Stakeholder Engagement	
G4-24	N/A	Daftar kelompok-kelompok pemangku kepentingan yang dilibatkan	List of stakeholder groups engaged
G4-25	N/A	Dasar identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan	Basis for identification and selection of stakeholders
G4-26	N/A	Pendekatan organisasi untuk pelibatan pemangku kepentingan	Organization approach to stakeholder engagement
G4-27	N/A	Topik dan masalah utama yang telah disampaikan melalui pelibatan pemangku kepentingan	Key topics and concerns have been raised through stakeholder engagement

Indikator <i>Indicator</i>	Hal <i>Page</i>	Deskripsi	Description
PROFIL LAPORAN		Reporting Profile	
G4-28	6	Periode pelaporan	Reporting period
G4-29	6	Waktu penerbitan laporan terdahulu	Date of previous report
G4-30	6	Siklus pelaporan	Reporting cycle
G4-31	6, 114	Kontak perusahaan	Contact address
G4-32	6, 154	Indeks GRI	GRI Content Index
G4-33	6	Assurance	Assurance
Tata Kelola		Governance	
G4-34	83	Struktur organ tata kelola	Structure of governance body
G4-36	N/A	Posisi level eksekutif dalam mengelola isu keberlanjutan	Executive-level position in managing sustainability issues
G4-38	N/A	Komposisi badan tata kelola	Governance body composition
G4-39	N/A	Rangkap jabatan organ tata kelola tertinggi	Double post in the highest governance organ
G4-40	N/A	Proses pencalonan dan pemilihan organ tata kelola tertinggi	Process of nominating and selecting highest governance body
G4-41	99	Proses badan tata kelola tertinggi dalam mengelola konflik	Process of highest governance organ in managing conflict
G4-42	126	Tugas pejabat tertinggi dalam <i>review</i> kebijakan	Duties of highest officer in reviewing policy
G4-43	96	Pelatihan badan tata kelola	Training of governance organ
G4-44	N/A	Penilaian kinerja organ tata kelola tertinggi	Highest governance body performance body
G4-45	N/A	Identifikasi dan pengelolaan risiko	Risk identification and management
G4-46	N/A	Peninjauan proses manajemen risiko	Risk management process review
G4-47	N/A	<i>Review</i> terhadap tata kelola dan dampak keberlanjutan	Review on governance and sustainability impact
G4-48	6	Pengesahan pelaporan	Reporting legitimation
G4-49	N/A	Komunikasi dan penyampaian informasi kritis	Communication and delivery of critical information
G4-50	N/A	Jumlah informasi kritis disampaikan	Reported critical information
G4-51	97	Kebijakan remunerasi	Remuneration policy
ETIKA DAN INTEGRITAS		Ethics and Integrity	
G4-56	125	Nilai organisasi	Organization value
G4-57	N/A	Mekanisme dalam memperoleh saran atas perilaku hukum	Mechanism in receiving suggestion on legal actions
G4-58	N/A	Pelaporan pelanggaran dan perilaku tidak etis	Report unlawful and unethical behavior
EKONOMI		Economic	
Aspek: Kinerja Ekonomi Perusahaan		Aspect: Company Economic Performance	
G4-DMA	N/A	Pendekatan manajemen Perusahaan	Management approach of the Company
G4-EC1	69	Nilai ekonomi langsung yang diperoleh dan didistribusikan	Direct economy value generated and distributed
G4-EC2	N/A	Dampak finansial dan operasional terkait kejadian perubahan iklim	Financial and operational impact relating with climate change
G4-EC4	69	Penerimaan bantuan finansial dari Pemerintah	Financial assistance from Government

Indikator <i>Indicator</i>	Hal <i>Page</i>	Deskripsi	Description
Aspek: Keberadaan di Pasar - Lokasi Operasional		Aspect: Market Presence - Operational Locations	
G4-DMA	N/A	Pendekatan manajemen Perusahaan	Management approach of the Company
G4-EC5	55	Rasio gaji terendah Perusahaan dengan UMR	Ratio of standard entry level wage by local minimum wage
Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung		Aspect: Indirect Economic Impact	
G4-DMA	N/A	Pendekatan manajemen Perusahaan	Management approach of the Company
G4-EC7	N/A	Pengembangan dan dampak investasi infrastruktur dan layanan sosial	Development and impact of infrastructure investment and social services
G4-EC8	N/A	Dampak ekonomi tidak langsung	Indirect economic impact
Aspek: Praktik Pengadaan Lokal		Aspect: Local Procurement Practices	
G4-DMA	7	Pendekatan manajemen Perusahaan	Management approach of the Company
G4-EC9	N/A	Pendayagunaan pemasok lokal	Spending on local suppliers
LINGKUNGAN		Environment	
Aspek: Penggunaan Bahan Baku		Aspect: Materials Using	
G4-DMA	7	Pendekatan manajemen Perusahaan	Management approach of the Company
G4-EN1	N/A	Penggunaan material dalam proses produksi	Material using in production process
G4-EN2	N/A	Penggunaan material daur ulang	Using recycled material
Aspek: Energi		Aspect: Energy	
G4-DMA	N/A	Pendekatan manajemen Perusahaan	Management approach of the Company
G4-EN3	N/A	Jumlah konsumsi energi Perusahaan	Energy consumption inside Company
G4-EN5	N/A	Intensitas <i>energy</i>	Energy intensity
G4-EN6	N/A	Usaha reduksi konsumsi energi	Energy consumption reduction efforts
G4-EN7	N/A	Pengurangan energi terkait produk dan layanan	Reductions in energy requirements of products and services
Aspek: Keanekaragaman Hayati		Aspect: Biodiversity	
G4-DMA	N/A	Pendekatan manajemen Perusahaan	Management approach of the Company
G4-EN11	N/A	Wilayah operasi yang berdekatan dengan area dilindungi	Operational site in or near with protected area
G4-EN12	N/A	Dampak dari produksi terhadap keanekaragaman hayati	Impact of production on biodiversity
G4-EN13	N/A	Habitat yang dilindungi atau direstorasi	Habitats protected or restored
G4-EN14	N/A	Daftar hewan dan tumbuhan yang dilindungi	Protected species list
Aspek: Emisi		Aspect: Emission	
G4-DMA	N/A	Pendekatan manajemen Perusahaan	Management approach of the Company
G4-EN15	N/A	Emisi gas rumah kaca langsung	Direct green-house gas emission (Scope 1)
G4-EN16	N/A	Emisi gas rumah kaca tidak langsung	Indirect green-house gas emission (Scope 2)
G4-EN18	N/A	Intensitas emisi gas rumah kaca	Green-house gas emission intensity
G4-EN19	N/A	Pengurangan emisi gas rumah kaca	Green-house gas emission reduction
G4-EN20	N/A	Emisi dari bahan penipis ozon	Emission from Ozone Depleting Substances

Indikator <i>Indicator</i>	Hal <i>Page</i>	Deskripsi	Description
Aspek: Effluent dan Limbah		Aspect: Effluent and Waste	
G4-DMA	N/A	Pendekatan manajemen Perusahaan	Management approach of the Company
G4-EN22	N/A	Kualitas dan tujuan air yang dibuang	Total water discharge by quality and destination
G4-EN23	N/A	Limbah berdasarkan jenis dan metode pengolahan	Weight of waste by type and disposal method
G4-EN24	N/A	Jumlah tumpahan	Total spills
G4-EN25	N/A	Pengangkutan limbah B3	Hazardous waste transportation
G4-EN26	N/A	Nilai keanekaragaman hayati dari badan air	Biodiversity value from water body
Aspek: Produk dan Jasa		Aspect: Products and Services	
G4-DMA	N/A	Pendekatan manajemen Perusahaan	Management approach of the Company
G4-EN27	N/A	Usaha mitigasi dampak lingkungan terkait produk dan jasa	Mitigation of environmental impact of products and services
G4-EN28	N/A	Persentase kemasan yang direklamasi	Percentage of packaging that are reclaimed
Aspek: Kepatuhan		Aspect: Compliance	
G4-DMA	N/A	Pendekatan manajemen Perusahaan	Management approach of the Company
G4-EN29	N/A	Jumlah denda akibat ketidakpatuhan peraturan lingkungan	Monetary value of fines and sanction for non-compliance with environmental laws
Aspek: Transportasi		Aspect: Transport	
G4-DMA	N/A	Pendekatan manajemen Perusahaan	Management approach of the Company
G4-EN30	N/A	Dampak transportasi	Transportation impacts
Aspek: Keseluruhan		Aspect: Overall	
G4-DMA	N/A	Pendekatan manajemen Perusahaan	Management approach of the Company
G4-EN31	N/A	Jumlah pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan	Total environment protection expenditures and investment
Aspek: Penilaian Pemasok atas Isu Lingkungan		Aspect: Supplier Environmental Assessment	
G4-DMA	N/A	Pendekatan manajemen Perusahaan	Management approach of the Company
G4-EN32	N/A	Jumlah pemasok diidentifikasi dengan isu lingkungan	Suppliers screened with environmental issue
G4-EN33	N/A	Dampak negatif lingkungan atas pemasok	Actual and potential negative environmental impacts in supply chain
Aspek: Mekanisme Pengaduan Lingkungan		Aspect: Environmental Grievance Mechanisms	
G4-DMA	7	Pendekatan manajemen Perusahaan	Management approach of the Company
G4-EN34	N/A	Pengaduan terkait lingkungan	Grievance about environmental impacts
KETENAGAKERJAAN		Labour	
Aspek: Ketenagakerjaan		Aspect: Employment	
G4-DMA	N/A	Pendekatan manajemen Perusahaan	Management approach of the Company
G4-LA1	49, 50	Perputaran pekerja dan jumlah karyawan baru	Employee turnover and new employee hired
G4-LA2		Remunerasi dan fasilitas pegawai	Employee remuneration and facilities
G4-LA3		Tingkat kembali kerja dan tingkat retensi	Rate of return to work and retention

Indikator <i>Indicator</i>	Hal <i>Page</i>	Deskripsi	Description
Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja		Aspect: Occupational Health and Safety	
G4-DMA	N/A	Pendekatan manajemen Perusahaan	Management approach of the Company
G4-LA5	N/A	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite K3	Percentage of total workforce represented in HSE committee
G4-LA6	131	Jumlah kecelakaan kerja	Total work accident rate
G4-LA7	139	Penyakit akibat kerja	Workers with high incidence or high risk of diseases
G4-LA8	128	Klausul K3 dalam PKB	HSE topics covered in formal agreement
Aspek: Pendidikan dan Pelatihan		Aspect: Training and Education	
G4-DMA	N/A	Pendekatan manajemen Perusahaan	Management approach of the Company
G4-LA9	51, 129	Rata-rata jam pelatihan per karyawan, per gender, dan per kategori jabatan	Average hours of training per year per employee by gender, and by employee category
G4-LA10	51	Pelatihan dan pengembangan pekerja purna bakti	Program for skills management and long life learning
Aspek: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang		Aspect: Diversity and Equal Opportunity	
G4-DMA	N/A	Pendekatan manajemen Perusahaan	Management approach of the Company
G4-LA12	48, 50	Komposisi dan keberagaman organ tata kelola	Program for skills management and long life learning
Aspek: Remunerasi yang Adil bagi Laki-Laki dan Perempuan		Aspect: Equal Remuneration for Women and Men	
G4-DMA	N/A	Pendekatan manajemen Perusahaan	Management approach of the Company
G4-LA13	N/A	Rasio gaji dan remunerasi untuk pegawai laki-laki dan perempuan	Ratio of salary and remuneration of women to men employee
Aspek: Penilaian Pemasok atas Isu Ketenagakerjaan		Aspect: Supplier Assessment for Labor Practices	
G4-DMA	N/A	Pendekatan manajemen Perusahaan	Management approach of the Company
G4-LA14	N/A	Persentase seleksi praktik ketenagakerjaan pemasok baru	Percentage of new suppliers screened using labor practices criteria
G4-LA15	N/A	Dampak negatif pemasok untuk isu ketenagakerjaan dalam rantai distribusi	Negative impacts for labour practices in supply chain
Aspek: Mekanisme Pengaduan Ketenagakerjaan		Aspect: Labor Practices Grievance Mechanisms	
G4-DMA	N/A	Pendekatan manajemen Perusahaan	Management approach of the Company
G4-LA16	N/A	Mekanisme pengaduan dan penyelesaian kasus ketenagakerjaan	Grievance mechanism for labour practices
HAK ASASI MANUSIA		Human Rights	
Aspek: Ketenagakerjaan		Aspect: Employment	
G4-DMA	N/A	Pendekatan manajemen Perusahaan	Management approach of the Company
G4-HR1	126	Klausula HAM dalam kontrak investasi	Human rights clauses and screening in investment agreements and contracts

Indikator <i>Indicator</i>	Hal <i>Page</i>	Deskripsi	Description
Aspek: Non-Diskriminasi		Aspect: Non-Discrimination	
G4-DMA	N/A	Pendekatan manajemen Perusahaan	Management approach of the Company
G4-HR3	N/A	Jumlah insiden terkait diskriminasi	Total incidents of discrimination
Aspek: Hak Adat		Aspect: Indigenous Right	
G4-DMA	N/A	Pendekatan manajemen Perusahaan	Management approach of the Company
G4-HR8	N/A	Pelanggaran hak masyarakat adat	Violations of indigenous peoples rights
Aspek: Penilaian Pemasok atas Isu HAM		Aspect: Supplier Human Rights Assessment	
G4-DMA	N/A	Pendekatan manajemen Perusahaan	Management approach of the Company
G4-HR10	N/A	Persentase seleksi praktik HAM pemasok baru	Percentage of new suppliers screened using human right practices criteria
G4-HR11	N/A	Dampak negatif pemasok untuk isu HAM dalam rantai distribusi	Negative impacts for human right practices in supply chain
MASYARAKAT		Society	
Aspek: Masyarakat Lokal		Aspect: Local Communities	
G4-DMA	N/A	Pendekatan manajemen Perusahaan	Management approach of the Company
G4-S01	132	Operasi yang melibatkan penduduk lokal dan pengembangannya	Operations with local community engagement and development program
Aspek: Anti Korupsi		Aspect: Anti-Corruption	
G4-DMA	N/A	Pendekatan manajemen Perusahaan	Management approach of the Company
G4-S03	N/A	Evaluasi risiko terhadap korupsi	Corruption risks evaluation
G4-S04	N/A	Sosialisasi anti korupsi	Anti corruption socialization
G4-S05	N/A	Tindakan yang diambil dalam menanggapi insiden korupsi	Actions taken in settling corruption incidents
Aspek: Kebijakan Publik		Aspect: Public Policy	
G4-DMA	N/A	Pendekatan manajemen Perusahaan	Management approach of the Company
G4-S06	N/A	Nilai kontribusi politik	Value political contribution
Aspek: Perilaku Anti Persaingan		Aspect: Anti-Competitive Behaviour	
G4-DMA	N/A	Pendekatan manajemen Perusahaan	Management approach of the Company
G4-S07	N/A	Penanggulangan praktik anti kompetisi, anti <i>trust</i> , dan monopoli	Monetary value of significant fines for non-compliances with laws
Aspek: Kepatuhan		Aspect: Compliance	
G4-DMA	N/A	Pendekatan manajemen Perusahaan	Management approach of the Company
G4-S08	N/A	Jumlah denda insiden ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan	Monetary value of significant fines for non-compliances with laws

Indikator <i>Indicator</i>	Hal <i>Page</i>	Deskripsi	Description
Aspek: Penilaian Pemasok atas Isu Masyarakat		Aspect: Supplier Assessment for Impacts on Society	
G4-DMA	N/A	Pendekatan manajemen Perusahaan	Management approach of the Company
G4-S09	N/A	Persentase seleksi isu masyarakat pada pemasok baru	Percentage of new suppliers screened using society criteria
G4-S010	N/A	Dampak negatif pemasok untuk isu masyarakat dalam rantai distribusi	Negative impacts for society in supply chain
TANGGUNG JAWAB PRODUK		Product Responsibility	
Aspek: Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan		Aspect: Customer Health and Safety	
G4-DMA	N/A	Pendekatan manajemen Perusahaan	Management approach of the Company
G4-PR2	N/A	Kejadian atau pelanggaran terhadap aturan K3 produk	Incidents of non-compliance with HSE regulations
Aspek: Pelabelan Produk dan Jasa		Aspect: Product and Service Labelling	
G4-DMA	N/A	Pendekatan manajemen Perusahaan	Management approach of the Company
G4-PR3	N/A	Produk yang membutuhkan pemberian informasi dan label	Type of products and services information required
G4-PR4	N/A	Pelanggaran atas informasi yang diberikan	Incidents of non compliance with information and labelling
G4-PR5	N/A	Kepuasan pelanggan	Customers satisfaction
Aspek: Komunikasi Marketing		Aspect: Marketing Communications	
G4-DMA	N/A	Pendekatan manajemen Perusahaan	Management approach of the Company
G4-PR6	N/A	Produk yang membutuhkan pemberian informasi dan label	Type of products and services information required
G4-PR7	N/A	Pelanggaran atas informasi yang diberikan	Incidents of non compliance with information and labelling
Aspek: Privasi Pelanggan		Aspect: Customer Privacy	
G4-DMA	N/A	Pendekatan manajemen Perusahaan	Management approach of the Company
G4-PR8	N/A	Pengaduan terhadap pelanggaran privasi pelanggan	Complaints of customer privacy data
Aspek: Kepatuhan		Aspect: Compliance	
G4-DMA	N/A	Pendekatan manajemen Perusahaan	Management approach of the Company
G4-PR9	N/A	Jumlah denda akibat pelanggaran aturan dan standar produk	Monetary value for product and services regulations violation

* Semua standar dan indikator kinerja yang dilaporkan telah melalui proses verifikasi internal namun belum mendapat *assurance* dari *assuror eksternal*

All performance standard and indicator reported have been verified internally but not earned assurance from external assuror

**LAPORAN KEUANGAN PER TANGGAL
31 DESEMBER 2015 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT DAN LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

*Financial Statements as of December 31, 2015 and
for The Year then Ended and Independent Auditors'
Report*

**LAPORAN EVALUASI KINERJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN LAPORAN
REVIU AKUNTAN INDEPENDEN**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS
KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN
PERUNDANG-UNDANGAN**

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR THE
YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanggung jawab di bawah ini :

We, the undersigned below :

1. Nama : AM. Unggul Putranto
 Alamat kantor : Griya Legita Pertamina Lt.8
 Jl. Sinabung II Terusan Simprug
 Jakarta 12220
 Alamat domisili : Bukit Cimanggu Villa L.I No.18
 RT. 002 RW. 011 Cibadak
 Tanah Sareal
 Nomor telepon : 0251-7539561
 Jabatan : PTH Direktur Utama

1. Name : AM. Unggul Putranto
 Office Address : Griya Legita Pertamina Lt.8
 Jl. Sinabung II Terusan Simprug
 Jakarta 12220
 Home Address : Bukit Cimanggu Villa L.I No.18
 RT. 002 RW. 011 Cibadak
 Tanah Sareal
 Telephone number : 0251-7539561
 Position : Acting President Director

2. Nama : Yekti Tri Wahyuni
 Alamat kantor : Griya Legita Pertamina, Lt. 8
 Jl. Sinabung II Terusan Simprug
 Jakarta 12220
 Alamat domisili : Pesona Sanfransisco Q.4/41
 RT. 002 RW. 024 Ciangsana
 Gunung Putri
 Nomor telepon : 021-84939365
 Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : Yekti Tri Wahyuni
 Office Address : Griya Legita Pertamina, Lt. 8
 Jl. Sinabung II Terusan Simprug
 Jakarta 12220
 Home Address : Pesona Sanfransisco Q.4/41
 RT. 002 RW. 024 Ciangsana
 Gunung Putri
 Telephone number : 021-84939365
 Position : Finance Director

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

AM. Unggul Putranto
 PTH Direktur Utama/Acting President Director

Yekti Tri Wahyuni
 Direktur Keuangan/Finance Director



Jakarta, 22 Januari 2016/January 22, 2016

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/Table of Contents

Halaman/Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4 - 5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 58	<i>Notes to the Financial Statements</i>